

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Isniatul Uliyah
NIM : T20154097

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Isniatul Uliyah
NIM : T20154097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

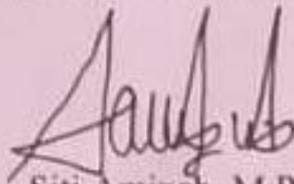
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Isniatul Uliyah
NIM : T20154097

Disetujui Pembimbing



Siti Aminah, M.Pd

NIP. 198405212015032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2022

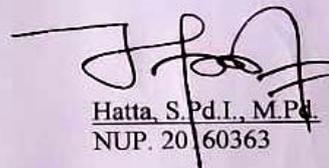
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016



Hatta, S.Pd.I., M.Pd.
NUP. 20160363

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Siti Aminah, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيٌّ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ (٢٠)

“Katakanlah: “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Ankabut ayat 20).*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahan Juz 1 sampai dengan 30*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 318.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Alm Bapak Moch. Basori dan Ibu Uswatun Hasanah, yang telah memberikan banyak hal kepada saya. Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang, limpahan do'a serta semangat, yang selalu sabar dan mendukung segala perjuangan saya.

Teruntuk kakak saya Lailatus Sholihah dan istri yaitu Devi Listiya Nurina, terimakasih atas segala kasih sayang, semangat dan do'a yang tiada henti hingga mencapai kesuksesan ini. Teruntuk ibu dan bapak Mertua yang selalu mendoakan saya serta teruntuk suami saya yaitu Ainul Yaqin, S.Hum. terima kasih telah membantu dan memotivasi saya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan arahan dan terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Siti Aminah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, kritikan dan motivasi sekaligus membimbing mulai dari awal sampai akhir, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Khotibul Umam, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengantarkan sampai pada terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Rifki Suprpto, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
8. Bapak Nur Kholis, selaku Guru Kelas V yang telah bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian.
9. Nadya Zaskia Elfaretha, Muhammad Adam Firdaus, dan Arini Zulva Imama, selaku peserta didik kelas 5 yang bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
10. Ibu Sam, bapak Salam dan Ibu Mutia, yang telah medoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi.
11. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semua pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat rahmat dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin ya rabbal ‘alamiin.

Jember, 23 Juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Penulis

ABSTRAK

Isniatul Uliyah, 2022: *Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember*

Kata kunci : Metode Pembelajaran di Luar Kelas, Pembelajaran Tematik, Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang mengaitkan beberapa kompetensi baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran yang disusun sehingga membentuk sebuah tema. Pembelajaran tematik dalam proses menyampaikan isi materi membutuhkan metode, salah satunya yaitu metode pembelajaran di luar kelas seperti di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Fokus penelitian yang diteliti adalah bagaimana persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu *Study* kasus. Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif dari Mile, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Tahap persiapan dilakukan di sekolah (ruang guru) meliputi memilih dan menetapkan materi, menentukan tujuan pembelajaran, menyediakan perlengkapan dan tempat, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menginformasikan ke peserta didik. 2) Tahap pelaksanaan dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas meliputi a. Kegiatan pendahuluan, yaitu salam pembuka, berdo'a bersama, cek daftar hadir, cek tempat duduk, cek kerapian siswa, cek kebersihan kelas, menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran, mereview materi sebelumnya. b. Kegiatan inti, yaitu penyampaian materi dan penerapan metode pembelajaran di luar kelas meliputi penyusunan kelompok, menyampaikan aturan-aturan, diskusi membuat pertanyaan, melaksanakan wawancara, menyusun hasil wawancara, mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan atau sanggahan. c. Kegiatan penutup, yaitu menyimpulkan materi, pemberian tugas rumah, mereview materi yang sulit, memberi penguatan, menginfokan materi selanjutnya, memberikan penilaian, berdo'a dan salam penutup. 3) Tahap tindak lanjut dilakukan di dalam kelas yaitu pengumpulan hasil belajar, guru melakukan tanya jawab, memberikan penilaian dan memberikan tugas rumah.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22
1. Konsep Dasar Pembelajaran.....	22

2. Metode Pembelajaran	26
3. Pembelajaran Tematik	41
4. Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas Pada Pembelajaran Tematik.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	65
B. Lokasi Penelitian	66
C. Subyek Penelitian	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	71
F. Keabsahan Data.....	72
G. Tahapan Penelitian	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	75
A. Gambaran Objek Penelitian.....	75
B. Penyajian Data Dan Analisis	77
C. Pembahasan Temuan	118
BAB V PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	131

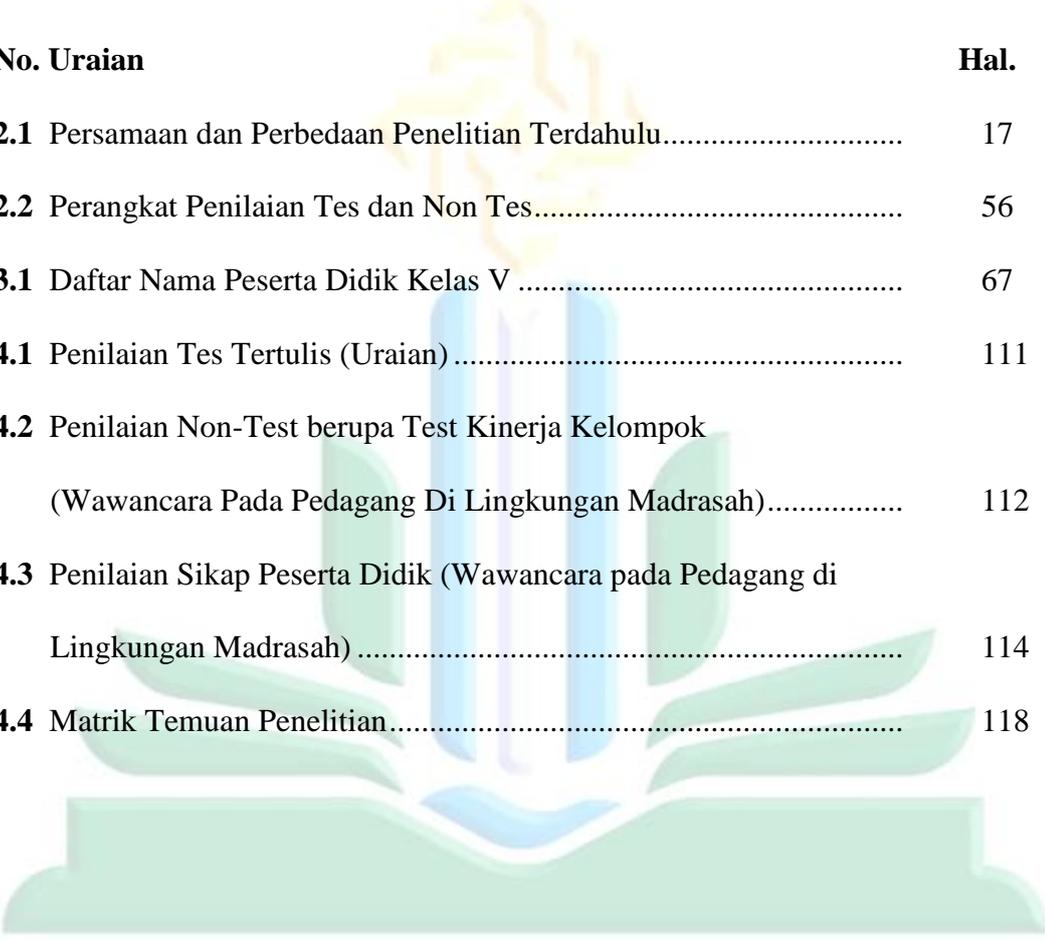
DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Perangkat Penilaian Tes dan Non Tes.....	56
3.1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V	67
4.1 Penilaian Tes Tertulis (Uraian)	111
4.2 Penilaian Non-Test berupa Test Kinerja Kelompok (Wawancara Pada Pedagang Di Lingkungan Madrasah).....	112
4.3 Penilaian Sikap Peserta Didik (Wawancara pada Pedagang di Lingkungan Madrasah)	114
4.4 Matrik Temuan Penelitian.....	118



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Bapak Kholis Mengecek Kehadiran Peserta Didik di Kelas V.....	88
4.2 Bapak Kholis mengadakan Pre-test Materi Sebelumnya.....	89
4.3 Jadwal Pelajaran Kelas V.....	90
4.4 Bapak Kholis Menjelaskan Tata Cara Wawancara.....	93
4.5 Peserta Didik Membuat Pertanyaan	94
4.6 Peserta Didik Keluar Kelas	94
4.7 Peserta Didik diberi Arahan Sebelum Memulai Wawancara.....	95
4.8 Peserta Didik Mulai Melakukan Wawancara	95
4.9 Bapak Kholis Melakukan Bimbingan	96
4.10 Bapak Kholis Membagikan Nomer.....	97
4.11 Peserta Didik Melihat Nomer Dirinya	97
4.12 Bapak Kholis Mengambil Satu Nomer dan Membacakannya	98
4.13 Peserta Didik Mendemonstrasikan Hasil Wawancara	98
4.14 Kelompok Lain Menanggapi Atau Bertanya	99
4.15 Hasil Wawancara Peserta Didik dengan Para Pedagog Makanan.....	110
4.16 Tugas Rumah Kelas 5	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran tematik/terpadu adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggabungkan materi satu dengan materi yang lain, baik dari satu KI/KD maupun lebih yang memiliki kesamaan atau keterkaitan sehingga dapat dijadikan sebuah tema materi pembelajaran.¹ Pembelajaran berbasis tema ini, diterapkan sejak kurikulum KTSP diganti menjadi kurikulum 2013. Pengaplikasian pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas 1, 2, dan 3 di sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Waktu demi waktu terus berjalan, dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, penerapan pembelajaran tematik pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah diterapkan juga di kelas IV dan VI tahun 2013.² Seperti yang telah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 perihal Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa “Pengaplikasian kurikulum 2013 di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran menggunakan pendekatan tematik-terpadu mulai kelas 1 sampai kelas 6.”³

Pelaksanaan pembelajaran berbasis tema lebih mengutamakan pada keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mendorong peserta didik

¹ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), 84.

² Sa'dun Akbar et al., *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), 16-17.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3 ayat (2).

untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan maksud proses pembelajaran tematik lebih mengutamakan aktivitas peserta didik sedangkan guru hanya sebagai tempat untuk bertanya ketika peserta didik mengalami kesulitan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah melakukan kegiatan belajar dan memberikan pengalaman langsung yang mudah diingat.

Banyak sekolah/Madrasah yang telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran tematik, namun, banyak pula sekolah/Madrasah yang memiliki kesulitan. Salah satu contoh seperti penelitian yang dilakukan Wilda Alufia Rahmi mahasiswa dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menyatakan bahwa *Problematika* yang dialami oleh tempat penelitian dalam menerapkan pembelajaran tematik, secara garis besar meliputi: a. *Problem* pendidik tidak kreatif. b. *Problem* peserta didik diantaranya peserta didik kelas 1 lambat dalam membaca dan menulis, dan keaktifan peserta didik kurang dalam pembelajaran tematik. c. *Problem* metode yang digunakan diantaranya metode yang digunakan guru kurang bervariasi. d. *Problem* alat dan sarana prasarana diantaranya buku ajar dan media peraga yang belum lengkap. e. *Problem* perencanaan pembelajaran tematik integratif diantaranya pemetaan SK dan KD, dan penyusunan RPP tematik. f. *Problem* pelaksanaan pembelajaran tematik integratif diantaranya guru tidak melaksanakan kegiatan awal dengan baik. g. *Problem* evaluasi pembelajaran tematik integrative

diantaranya guru tidak menggunakan penilaian pada aspek sikap atau afektif.

4

Hal ini juga diungkapkan oleh Lailatul Usriyah dan M. Suwignyo Prayogo dalam hasil penelitian yang, menyatakan bahwa permasalahan dalam Pembelajaran Tematik Integratif yang dialami oleh guru yaitu: 1. Penerapan metode pembelajaran yang kurang pas, 2. Manajemen kelas kurang baik, 3. Penentuan dan pengaplikasian media yang belum maksimal, 4. Lebih banyak guru tidak mengembangkan materi tematik, 5. Proses evaluasi (penilaian) berbasis tematik mengalami kesulitan, 6. Kurangnya sarana dan sumber belajar.⁵

Berdasarkan dua hasil penelitian tersebut, kesimpulannya adalah kendala atau *problem* dalam menerapkan pembelajaran tematik salah satunya yaitu penggunaan metode yang kurang bervariasi. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap macam-macam metode pembelajaran. Pada kenyataan di lapangan, guru selalu menggunakan cara mengajar yang monoton seperti metode klasik yaitu ceramah, lalu penugasan dan sertai tanya jawab, sehingga peserta didik belum tentu dapat memahami yang telah dijelaskan oleh guru. Meskipun guru telah memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya dan jika tiada seorangpun yang ingin angkat tangan

⁴ Wilda Alufia Rahmi, "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Negeri 01 Bloro Besuki Situbondo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015),129-130.

⁵ Lailatul Usriyah dan M. Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember)", *Tadris*, vol. 13, no. 2 (Desember, 2018):199-204. https://www.academia.edu/50322530/Problematika_Implementasi_Pembelajaran_Tematik_Integratif_di_Lembaga_Pendidikan_Dasar_Islam_Studi_Kasus_di_Madrasah_Ibtidaiyah_Negeri_MIN_Garahan_Jember_Jawa_Timur

untuk bertanya, maka hal itu tidak bisa mengarti bahwa seluruh peserta didik sudah memahami materi.⁶ Oleh karena itu, sebagai seorang guru wajib mengetahui bagaimana cara menarik perhatian dalam kegiatan pembelajaran. Solusinya yaitu menggunakan cara belajar yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam interaksi guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.⁷ Metode ini memiliki 2 jenis yaitu metode yang tertuju kepada guru dan metode yang tertuju kepada peserta didik, tetapi pada kurikulum 2013 guru dituntut lebih mengutamakan metode pembelajaran tertuju kepada peserta didik. Maksudnya peserta didik dalam pembelajaran menempati posisi sebagai subjek belajar. Contoh cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran di luar kelas.

Metode pembelajaran di luar kelas adalah proses penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik, yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka. Contohnya, berkemah, bermain di perkampungan, pertanian (sawah), nelayan, lingkungan sekolah, aman atau berpetualang.⁸ Dengan belajar di luar kelas, secara spontan peserta didik ikut terlibat langsung dengan keadaan lingkungan sekitar mereka, asalkan lingkungan sekitar mereka sama dengan materi yang sedang dipahami. Sehingga, belajar di luar kelas sangat

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2013), 149.

⁷ Muhamad Afandi, Evi Chamala, dan Oktarian Puspita Wardani., *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013),16.

⁸ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas: Outdoor Study* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 16.

berpengaruh atas bertambahnya kecerdasan dan pengalaman peserta didik.

Hal ini terkandung dalam Surah Al-Ankabut Ayat 20, Allah SWT berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ (٢٠)

Katakanlah: “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS. Al-Ankabut ayat 20).⁹

Firman Allah SWT di atas merupakan pengarahan Allah SWT agar melakukan riset tentang asal usul kehidupan dengan berpetualang di bumi. Manusia akan mendapatkan banyak hal yang tak ternilai baik melalui ciptaan Allah SWT yang luas dan beraneka macam maupun dari fosil-fosil yang masih tersisa bagian-bagiannya.¹⁰ Oleh karena itu metode pembelajaran di luar kelas menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan peserta didik dengan aneka ragam ciptaan-Nya di alam semesta terutama lingkungan sekitar.

Metode pembelajaran di luar kelas memiliki beberapa jenis yaitu *Supercamp* (berkemah), *Live in* (tinggal bersama masyarakat pedesaan), *Study tour* (karyawisata), Ekspedisi (kunjungan ke suatu lokasi dengan misi tertentu), *Outbound* (permainan/petualangan), Jelajah alam sekitar atau JAS,

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahan Juz 1 sampai dengan 30*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 318.

¹⁰ Karen Solihin, “Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surat Al-Ankabut Ayat 16-24”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 37.

Field work (praktik kerja lapangan) dan *Include* pada kegiatan pembelajaran sekolah.¹¹ Beberapa jenis tersebut, dapat digunakan oleh guru dengan syarat materi dan tujuan serta kondisi saat pembelajaran harus sesuai. Jika kondisi seperti cuaca, kegiatan sekolah dan waktu mendukung untuk diterapkan metode pembelajaran di luar kelas, maka penerapan metode pembelajaran di luar kelas akan membuahkan hasil seperti peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung dan mudah diingat. Tetapi jika kondisi seperti cuaca, kegiatan sekolah dan waktu tidak mendukung untuk diterapkan metode *outdoor learning*, maka peserta didik hanya mendapatkan ilmu pengetahuan yang dijelaskan oleh guru.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran di luar kelas yaitu *Pertama* persiapan, kegiatan yang diterapkan seperti 1) menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran; 2) Aspek-aspek yang akan diselidiki; 3) Peralatan; 4) Tenaga Pendamping; 5) Objek pengamatan dan waktu. *Kedua* Penerapan, pada kegiatan yang diterapkan seperti berkunjung ke lokasi yang dituju. *Ketiga* penulisan laporan, kegiatan yang diterapkan seperti presentasi, diskusi dan evaluasi.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Bangsalsari yang menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada bidang studi pembelajaran tematik yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum

¹¹ Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas Outdoor Learning: Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 105-107.

¹² Afandi, Chamala, dan Wardani, *Model Dan Metode*, 116-117.

terletak di area pedesaan Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum ini berdiri sejak tahun 1979 sampai sekarang yang dipimpin oleh Bapak Suprpto.¹³ Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum telah menerapkan pembelajaran tematik sejak tahun awal tahun 2018. Sampai saat ini kelas yang menerapkan pembelajaran tematik yaitu kelas 1 sampai kelas 6.¹⁴

Menurut hasil wawancara pra-penelitian kepada Bapak Suprpto mengenai problematika pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari.

“Ada banyak masalah yang ditemukan oleh guru dalam mata pelajaran pembelajaran tematik yaitu 1. Guru kekurangan bahan belajar seperti buku paket/buku tema sehingga mengharuskan guru untuk menuliskan inti materi yang akan disampaikan di papan tulis. 2. Cara yang digunakan beberapa guru kurang banyak sehingga peserta didik merasa bosan. 3. Ujian sekolah seperti PTS dan PAT, dimana soal yang terkandung di ujian sekolah berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Pada pembelajaran yang berbasis tema atau kumpulan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu dalam sebuah materi, tetapi ketika pada ujian sekolah tema tersebut dipisah kembali menjadi beberapa mata pelajaran. 4. Evaluasi pembelajaran yang rumit dan lebih banyak.”¹⁵

Hal serupa juga diungkapkan Bapak Nur Kholis selaku salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari.

“Masalah yang paling jelas saya hadapi yaitu 1. Sumber pendukung belajar, secara tidak langsung Madrasah itu masih memiliki banyak kekurangan sumber pendukung terutama buku paket / buku belajar peserta didik. sehingga proses belajar memakan waktu yang lebih lama. 2. Saya pribadi belum bisa menggunakan metode yang bermacam-macam, bukan karena tidak mau belajar, alasannya kembali ke no 1. 3. Media yang digunakan saya, hanya berupa gambar karena kalau

¹³ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

¹⁴ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

¹⁵ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

membuat media, waktunya tidak cukup dan juga tidak semua media itu tahan lama. 4. Evaluasi pembelajaran yang begitu banyak. Pada intinya masalah paling pokok yaitu yang pertama.”¹⁶

Kedua wawancara pra-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum yaitu sarana dan prasarana belum memadai, metode pembelajaran yang masih monoton, menggunakan media pembelajaran yang seadanya, dan evaluasi pembelajaran yang masih belum paham.

Adapun pemecahan masalah yang digunakan agar menutupi permasalahan dalam bidang studi tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum, Bapak Suprpto selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa

“Solusi yang saya ambil untuk menutupi sedikit demi sedikit yaitu 1. Mengajukan proposal mengenai sarana dan prasarana, mencari buku-buku paket sesuai dengan edisi terbaru via internet. 2. Memberikan guru pelatihan di sekolah setiap 1 bulan sekali, seperti mendatangkan guru dari sekolah lain. 3. Mengadakan evaluasi mengajar, jadi setiap 1 bulan sekali saya mengadakan rapat bersama ketua yayasan. Dan *Alhamdulillah* dari beberapa solusi itu, sedikit demi sedikit problem yang ada mulai berkurang. Dewan guru sudah bisa mengembangkan cara mengajarnya mulai dari media, metode dan pelaksanaannya sudah lumayan walaupun tidak semua. Dewan guru juga mulai memanfaatkan lingkungan Madrasah sebagai media belajar. Seperti di kelas 5, saya sering melihat peserta didik kelas 5 keluar kelas dan gurunya sering meminta izin kepada saya untuk belajar di keluar kelas bahkan keluar Madrasah dengan kata lain jalan jalan sambil belajar. dari situ saya sadar, yang dilakukan guru kelas 5 ini bertujuan agar peserta didik tidak jenuh. Kalau persentase dengan kelas yang lain, kelas 5 persentasenya paling tinggi dalam belajar di luar kelas tapi sesuai dengan materi saat itu.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi untuk permasalahan pembelajaran tematik di Madrasah

¹⁶ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021

¹⁷ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

Ibtidaiyyah Bustanul Ulum yaitu 1. Mencari bahan mengajar seperti buku bisa melalui via internet. 2. Mengadakan pelatihan dan 3. Mengadakan rapat mengenai evaluasi pembelajaran.

Menurut Bapak Suprpto, salah satu kelas yang mampu mengatasi beberapa masalah di atas dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu kelas 5. Di mana kelas ini, berjumlah 18 peserta didik dan dibimbing oleh bapak Nur Kholis. Pada awal pembelajaran, bapak Nur Kholis tetap menggunakan metode klasik seperti pidato/ceramah, lalu memberikan tugas dan mengadakan tanya jawab, sehingga peserta didik menjadi kurang semangat dan lebih banyak diam. Sehingga proses pembelajaran menjadi monoton. Tetapi untuk pembelajaran tematik saat ini, kelas 5 lebih menonjol daripada kelas yang lain, peserta didik lebih aktif, lebih semangat dan lebih banyak belajar di luar kelas.

18

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan peserta didik kelas 5, diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas 5 mengalami kejenuhan dan kurang bersemangat dalam belajar, karena peserta didik kelas 5 menganggap bahwa proses pembelajaran kurang menyenangkan, dan kurang menarik mereka untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan Bapak Nur Kholis, maka diperoleh informasi, bapak Nur Kholis menemukan cara untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik kelas 5 yaitu dengan cara menerapkan pembelajaran di luar kelas. Cara penggunaan pembelajaran di luar

¹⁸ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

kelas pada pembelajaran tematik, dilakukan setiap ada materi yang sesuai untuk diterapkan metode pembelajaran di luar kelas. Bapak Nur Kholis pernah melakukan metode pembelajaran di luar kelas dengan jenis jelajah alam sekitar, mengajak peserta didik berkunjung ke rumah petani, bahkan peserta didik kelas 5 pernah belajar mengenai bercocok tanam tanaman padi di sawah dengan dibimbing oleh beberapa petani.¹⁹

Keunikan belajar menggunakan metode pembelajaran di luar kelas, dapat merubah sifat dan aktivitas peserta didik, ditambah dengan rasa ingin tahu lebih tinggi, lebih menarik perhatian dan yang terpenting adalah pembelajaran mengutamakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Sehingga peserta didik dapat menambah wawasan dari pengalaman yang pernah dilakukan.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara pra-penelitian, peneliti tertarik dalam mengkaji lebih dalam mengenai “Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember?

¹⁹ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2021.

2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mendeskripsikan persiapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Berasal hasil penelitian, peneliti berharap bisa menambah ilmu pengetahuan untuk seluruh pendidikan ke depannya, mengenai metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Berasal dari hasil penelitian berharap bisa menambah wawasan, pengalaman serta mendapatkan gambaran bagi peneliti mengenai pembelajaran yang baik di madrasah.

b. Untuk Madrasah

Berasal dari hasil penelitian, peneliti berharap mampu mendapatkan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta sebagai saran bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna untuk siswa.

3. Untuk UIN KHAS Jember

Berasal dari hasil penelitian, peneliti berharap dapat menambah sumber rujukan yang akan digunakan sebagai kajian kepustakaan bagi calon peneliti yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya dengan tema sama.

E. Definisi Istilah

Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau grup untuk melakukan tujuan tertentu.
2. Metode pembelajaran di luar kelas adalah langkah guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dilaksanakan di lingkungan sekitar atau alam

terbuka, misalnya seperti penjelajahan, berkunjung di rumah penduduk dan lain-lain.

3. Pembelajaran Tematik adalah sistem pembelajaran yang mengaitkan beberapa bidang studi baik intra ataupun antar bidang study yang disatukan menjadi sebuah topik/tema.
4. Persiapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik adalah suatu rencana yang akan diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik dengan belajar di alam terbuka.
5. Pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik adalah suatu aksi dari suatu rencana yang telah disusun secara sistematis oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik dengan belajar di alam terbuka.
6. Tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik adalah proses akhir yang dilakukan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran tematik di luar kelas atau alam terbuka.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik khususnya di kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember adalah cara yang dilakukan guru kelas V dalam menyampaikan pembelajaran tematik tema 4 “Sehat Itu Penting” subtema 3 “Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia” pembelajaran ke 3 yang dilakukan di luar kelas atau dalam terbuka meliputi proses persiapan, pelaksanaan serta tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kelas V pada di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum

Bangsalsari Kabupaten Jember. Metode pembelajaran di luar kelas sering disebut juga dengan metode *outdoor learning*.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Bab I adalah pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah kajian kepustakaan, yang meliputi penelitian terdahulu serta kajian teori.
3. Bab III adalah metode penelitian. yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV adalah penyajian data dan analisis, yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang didapatkan dari hasil penelitian di lokasi yang telah ditetapkan.
5. Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.²⁰

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 92-97.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyebutkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang dipilih oleh peneliti.

1. Ni'mah Lailatul Mas'adah yang berjudul Implementasi Model *Outdoor Learning* Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran ke 1 Siswa Kelas VA SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang.

Penelitian ini dilakukan di SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Prosedur perolehan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data, menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Model tersebut melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi data: triangulasi sumber, metode, dan waktu. Fokus penelitian ini menitikberatkan pada perencanaan, implementasi, evaluasi dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi strategi *Outdoor*

Learning pada tema “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 pembelajaran ke 1 kelas VA.²¹

2. Siti Aminatus Zahro, yang berjudul Implementasi Pembelajaran *Outdoor* Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus Di Smp Darul Ulum Agung Malang).

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif Deskriptif, Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Wawancara, Dokumentasi, Observasi. Analisis Data menggunakan Reduksi Data, Penyajian data, Verifikasi. Fokus penelitian menitik beratkan pada perencanaan, proses pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *Outdoor* mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII Di SMP Darul Ulum Agung Malang.²²

3. Pebrianti Eka Susanti, yang berjudul Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Kelas Va Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang.

Penelitian dilakukan di SDN Penaggungan Malang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi data sumber, teknik, dan waktu. Fokus penelitian menitik beratkan pada perencanaan,

²¹ Ni'mah Lailatul Mas'adah, “Implementasi Model *Outdoor Learning* Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran Ke 1 Siswa Kelas Va Sd Brawijaya Smart School (Bss) Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015), 141-143.

²² Siti Aminatus Zahro, “Implementasi Pembelajaran *Outdoor* Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus Di Smp Darul Ulum Agung Malang)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), 89-91.

implementasi, dampak implementasi strategi *Outdoor Learning* pada tema “Ekosistem” suprema 1 pembelajaran ke 1 pada kelas VA.²³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1	Ni'mah Lailatul Mas'adah, 2015, dengan judul Implementasi Model <i>Outdoor Learning</i> Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Pembelajaran ke 1 Siswa Kelas VA SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang	a. Membahas tentang pembelajaran di luar kelas b. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Lokasi penelitian terletak di SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang b. Fokus penelitian terdapat 4 poin yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat c. Jenis pendekatan menggunakan	a. Lokasi penelitian di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember b. Fokus penelitian terdapat 3 poin yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. c. Jenis pendekatan menggunakan kualitatif <i>study</i> kasus d. Keabsahan data menggunakan teknik dan sumber.

²³ Pebrianti Eka Susanti, “Implementasi Strategi *Outdoor Learning* Kelas Va Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 93-94.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
			kualitatif deskriptif d. Keabsahan data menggunakan teknik, sumber dan waktu	
2	Siti Aminatus Zahro, 2018, dengan judul Implementasi Pembelajaran <i>Outdoor</i> Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus Di Smp Darul Ulum Agung Malang)	a. Membahas Pembelajaran di luar kelas b. Jenis pendekatan yaitu studi kasus c. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Lokasi penelitian di Smp Darul Ulum Agung Malang b. Mata pelajaran yaitu IPS c. Fokus penelitian terdiri dari 3 fokus yaitu perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat	a. Lokasi penelitian di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember b. Mata pelajaran yaitu tematik c. Fokus penelitian terdiri dari 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut
3	Febrianti Eka	a.Membahas	a. Lokasi	a. Lokasi

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
	Susanti, 2016, dengan judul Implementasi Strategi <i>Outdoor Learning</i> Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang	tentang Pembelajaran di luar kelas b. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi	penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang b. Jenis pendekatan menggunakan kualitatif deskripti c. Fokus penelitian terdiri dari 3 yaitu perencanaan, implementasi dan dampak d. Keabsahan data menggunakan teknik, sumber dan waktu	penelitian di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember b. Jenis pendekatan menggunakan kualitatif <i>study</i> kasus c. Fokus penelitian terdiri dari 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut d. Keabsahan data menggunakan teknik dan sumber.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan titik perbedaan antara penelitian peneliti dan penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Letak perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian dari Ni'mah Lailatul Mas'adah, sebagai berikut.
 - a. Lokasi Penelitian. Adapun lokasi penelitian peneliti terletak di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, sedangkan penelitian dari Ni'mah Lailatul Mas'adah terletak di SD Brawijaya Smart School (BSS) Malang.
 - b. Fokus penelitian. Adapun fokus penelitian peneliti terdiri dari 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, sedangkan fokus penelitian dari Ni'mah Lailatul Mas'adah terdiri dari 4 fokus yaitu perencanaan, implementasi, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat.
 - c. Jenis pendekatan. Adapun jenis pendekatan penelitian peneliti adalah kualitatif study kasus, sedangkan jenis pendekatan penelitian dari Ni'mah Lailatul Mas'adah adalah kualitatif deskriptif.
 - d. Keabsahan data. Adapun keabsahan data dalam penelitian peneliti yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sedangkan keabsahan data dalam penelitian dari Ni'mah Lailatul Mas'adah yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.
2. Letak perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian dari Siti Aminatus Zahro, sebagai berikut.
 - a. Lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian peneliti terletak di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember,

sedangkan penelitian dari Siti Aminatus Zahro terletak di Smp Darul Ulum Agung Malang.

- b. Fokus penelitian. Adapun fokus penelitian peneliti terdiri dari 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, sedangkan fokus penelitian dari Siti Aminatus Zahro terdiri dari 3 fokus yaitu perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat.
 - c. Mata pelajaran. Adapun mata pelajaran dalam penelitian peneliti adalah tematik, sedangkan mata pelajaran dari penelitian Siti Aminatus Zahro adalah IPS.
3. Letak perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian dari Febrianti Eka Susanti, sebagai berikut.
- a. Lokasi Penelitian. Adapun lokasi penelitian peneliti terletak di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, sedangkan penelitian dari Febrianti Eka Susanti terletak di Sekolah Dasar Negeri Penaggungan Malang.
 - b. Fokus penelitian. Adapun fokus penelitian peneliti terdiri dari 3 fokus yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, sedangkan fokus penelitian dari Febrianti Eka Susanti terdiri dari 3 fokus yaitu perencanaan, implementasi, dan dampak.
 - c. Jenis pendekatan. Adapun jenis pendekatan penelitian peneliti adalah kualitatif study kasus, sedangkan jenis pendekatan penelitian dari Febrianti Eka Susanti adalah kualitatif deskriptif.

- d. Keabsahan data. Adapun keabsahan data dalam penelitian peneliti yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sedangkan keabsahan data dalam penelitian dari Febrianti Eka Susanti yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu cara, yaitu cara penyesuaian dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar berkembang dan mendorong siswa untuk menyelesaikan proses menuntut ilmu.²⁴ Pembelajaran juga memiliki arti pola ikatan yang saling berkaitan secara langsung satu sama lain dalam lingkungan belajar, baik guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan guru dengan sumber belajar.” Oleh sebab itu, dapat disebut pembelajaran jika dalam proses pembelajaran terdapat proses pola korelasi dari beberapa komponen belajar yaitu guru, peserta didik dan sumber belajar.²⁵

Proses pembelajaran adalah seperangkat aktivitas dari komponen-komponen yang berbeda saling berinteraksi dan harus digunakan oleh guru dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Komponen meliputi:

²⁴ Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran”, *Fitrah*, 03, no. 2 (Desember, 2017):337. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>

²⁵ Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran”, *Lentera Pendidikan*, 17, no. 1 (Juni, 2014):7474. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516

a. Pendidik dan Peserta didik

Kesuksesan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara pendidik dalam implementasikan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Pendidik yang mengajar mata pelajaran hanya bermaksud menjelaskan saja akan sangat berbeda dengan pendidik yang memandang mengajar sebagai proses memberikan dukungan kepada peserta didik.

Begitu pula dengan peserta didik, latar belakang yang berbeda-beda menjadi faktor yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan suatu pembelajaran. Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang bahkan rendah. Oleh sebab itu, peran peserta didik juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidik dan proses pembelajaran.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan pokok penting dalam proses belajar. Dengan tujuan, pendidik memiliki pegangan dan arah yang ingin dicapai. Jika tujuan pembelajaran jelas dan kokoh, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan perlu disesuaikan dengan adanya waktu, fasilitas, dan motivasi siswa. Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pendidikan lainnya, seperti pemilihan bahan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber, dan alat evaluasi.

Oleh karena itu, jika seorang guru ingin memprogram pelajarannya, guru tidak bisa mengabaikan masalah penetapan tujuan pembelajaran.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah entitas yang disediakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Proses pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya bahan ajar. Oleh karena itu, pengajar harus memiliki materi yang diajarkan ke siswa. Mata pelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa. Bahan yang disebut sumber belajar mengandung pesan untuk tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya, jenis bahan ajar membutuhkan strategi, media, dan metode evaluasi yang berbeda. Cakupan dan kedalaman materi pembelajaran harus dipertimbangkan agar benar-benar sesuai dengan tingkat kemahiran mereka. Untuk memandu pembelajaran, perlu diperhatikan urutan materi pembelajaran. Untuk menghindari kesalahpahaman, juga perlu memilih metode belajar mengajar yang tepat. Oleh karena itu, lebih baik untuk mengajarkan materi saat siswa tumbuh. Oleh karena itu, bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang tidak dapat diabaikan karena merupakan inti dari proses belajar mengajar yang diberikan kepada siswa.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara buat mencapai suatu tujuan yg sudah ditetapkan. Pada aktivitas belajar mengajar, metode dibutuhkan oleh pendidik serta penggunaan metode bisa bervariasi

tergantung pada tujuan yang dicapai. Memakai metode pembelajaran yg tidak sama membentuk lingkungan belajar yang menarik yang tidak akan membosankan bagi peserta didik. Tetapi, bila metode yang tidak sama tidak sempurna, mereka dapat menghasilkan aktivitas belajar Anda tidak menguntungkan. Oleh sebab itu, saat memakai metode pembelajaran, pendidik membutuhkan kemampuan buat memilih metode yang tepat.

e. Alat Pembelajaran

Alat Pembelajaran merupakan media yang berfungsi menjadi alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran bisa berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, serta segala sesuatu yang bisa dipergunakan guru menjadi mediator untuk menyajikan bahan pelajaran. Penggunaan media pada pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau indera pembelajaran yang digunakan harus sinkron menggunakan materi yang diajarkan, menggunakan adanya media atau alat pembelajaran ini telah seharusnya dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh siswa.

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah poin akhir pada sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat kesuksesan peserta didik pada

pembelajaran, akan tetapi juga bermakna sebagai hasil guru atas kinerja yang telah dilakukannya pada proses pembelajaran. Melalui penilaian bisa diketahui kekurangan pada pemanfaatan banyak sekali komponen pada pembelajaran. Menggunakan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sebagai akibatnya pengajar akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Jika pada proses pembelajaran tidak terdapat evaluasi, maka guru, peserta didik, orang tua atau wali siswa, dan forum tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian sangatlah berpengaruh pada proses belajar mengajar.²⁶

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu langkah yang disiapkan seorang guru untuk menyajikan dan menerangkan materi pelajaran kepada peserta didik didalam kelas baik secara individual ataupun kelompok agar penyampaian materi lebih menarik dan tidak terkesan monoton atau membosankan.²⁷

Metode memiliki peran yang sangat penting dalam hal sistem pembelajaran, karena hasil pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran. Banyak metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

²⁶ Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," 341-350.

²⁷ Tri Puji Prianto, "Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik", *Taman Vokasi*, 5, no. 1 (Juni, 2017) : 33. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/1427>

Oleh karena itu, guru yang mengajar diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat. Hal ini karena digunakannya suatu metode dalam proses belajar mengajar tergantung pada ketepatan pilihan metode tersebut. Tidak semua metode bisa diterapkan oleh guru. Guru harus melihat kondisi peserta didik dan tujuan dari proses pembelajaran. Jika terkesan tidak kurang efektif suatu metode, guru hendaknya memilih cara yang lain. Pada intinya suatu metode dikatakan berhasil jika metode tersebut membangkitkan semangat dan hasil belajar peserta didik pada saat itu.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki banyak macam. Tugas guru memilih dan memilah metode mana yang dianggap cocok dan akan sukses jika diterapkan. Berikut beberapa metode dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menjadi alternatif seorang guru dalam menerangkan sebuah materi.

- 1) *Talking stick* adalah cara menyampaikan ilmu pengetahuan dengan menggunakan stik bergerak. Stik akan digerakan dari siswa yang duduk di depan sampai siswa bagian duduk dipaling belakang atau sebaliknya. Biasanya *Talking stick* ini disandingkan dengan lagu-lagu yang dihafalkan oleh peserta didik. Sehingga, *talking stick* menjadi metode yang menarik.
- 2) Metode simulasi merupakan cara melatih peserta didik dalam menirukan sesuatu yang sama persis dengan aslinya.

- 3) Metode *discovery learning* adalah cara guru dalam menerangkan materi pembelajaran tetapi tidak tuntas, sehingga mewajibkan peserta didik untuk menyelidiki dan mencari tau sendiri kelanjutan dari materi tersebut. Dengan demikian, peserta didik akan berfikir secara logis dan kritis serta akan mengembangkan pola fikirnya.
- 4) Metode *brainstorming* merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh metode diskusi. *Brainstorming* adalah cara peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompok, tujuannya untuk mengumpulkan ide, pendapat, dari pengetahuan dan pengalaman semua orang, dan kemudian hasilnya akan dijadikan sebuah peta informasi dari kelompok.
- 5) Metode pembelajaran luar kelas adalah cara seorang guru dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan berada di luar gedung sekolah atau halaman atau lingkungan sekolah. Sehingga peserta didik dapat menggali lebih dalam mengenai ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru.²⁸
- 6) Metode Eksperimen adalah cara seorang guru untuk membimbing peserta didik untuk melakukan suatu percobaan langsung sesuai dengan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Dengan begitu peserta didik belajar untuk mencari tau sendiri tentang suatu kebenaran dari sosial eksperimen. Pada metode ini, peserta didik mengawali dengan observasi objek, menyelidiki objek,

²⁸ Afandi, Chamala, dan Wardani, *Model Dan Metode*, 83.

mendesripsikan objek dan sampai dapat menyimpulkan hasil eksperimen yang sedang dilakukan.²⁹

c. Pembelajaran di Luar Kelas

1) Pengertian Pembelajaran di Luar Kelas

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas ataupun sampai di luar sekolah. Proses pembelajaran yang berlangsung di luar kelas atau di luar sekolah sangat penting bagi pertumbuhan siswa, karena dapat memberikan siswa pengalaman langsung pada siswa, dan menjadikan subjek menjadi lebih konkrit dan realistis, yang berarti proses pembelajaran menjadi memiliki makna.³⁰

Pembelajaran di luar kelas tidak hanya sekedar mengganti kegiatan belajar ke luar kelas, tetapi juga peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan untuk berinteraksi langsung dengan alam dan mewujudkan perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan. Melalui tahapan kesadaran, pemahaman, perhatian, tanggung jawab tindakan atau perilaku. Kegiatan di luar kelas dapat berupa bermain, berbagi informasi, olahraga, eksperimen, kompetisi, menemukan permasalahan di lingkungan, mencari solusi, menerapkan tindakan positif pada lingkungan, dan menjelajahi alam sekitar.

²⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan, LPPPI, 2019), 136.

³⁰ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning: Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan, Inovatif & Menantang* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), 19.

Pembelajaran di luar kelas juga dikenal dengan banyak istilah lain, seperti *outdoor activity*, *outdoor study*, pembelajaran lapangan, dan pembelajaran di luar kelas. *Outdoor activity* berasal dari kata *outdoor* artinya luar dan *activity* artinya aktivitas. Kegiatan di luar ruangan dalam hal ini adalah kegiatan belajar di luar kelas. Jadi *outdoor activities* dipercaya dapat membuka wawasan baru tentang pembelajaran.³¹

Maksud lain dari *outdoor learning* adalah *every place is a school, everyone is a teacher*. Artinya setiap sesuatu bisa dikatakan guru, siapa saja bisa menjadi guru, dan bisa eksis kapan saja, di mana saja, tanpa batas spasial, tempo, atau kondisional. Oleh karena itu, tidak sebatas belajar di dalam kelas, karena siapapun bisa menjadi guru dan dimana saja bisa menjadi tempat belajar. Pemahaman ini sangat tepat jika dipadukan dengan metode *outdoor learning*. Belajar di luar ruangan merupakan salah satu alternatif untuk memperkaya sumber belajar.

Aplikasi pembelajaran di luar kelas menggunakan lingkungan alam terbuka sebagai sarana. Proses pembelajaran melalui alam dinilai sangat baik untuk pengelolaan pengetahuan yang dapat dirasakan, dilihat langsung, dan dapat dilakukan sendiri oleh setiap orang, dan membagikan pengetahuan berdasarkan pengalaman, dan juga tergantung pada kemampuannya. Aplikasi

³¹ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas*, 22.

ini menguras fisik dan sosial anak. Di sana, anak-anak melakukan lebih banyak kegiatan, secara tidak langsung termasuk kerjasama antara teman dan mengasah keterampilan agar lebih kreatif. Kegiatan ini dapat memudahkan peserta didik dalam berkomunikasi, dapat memecahan masalah, meningkatkan kreativitas, mudah menyimpulkan, saling pengertian dan menghargai perbedaan.

Berlandaskan paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas adalah proses kegiatan belajar antara guru dan siswa yang berlangsung di luar ruangan/kelas atau di alam bebas, seperti di desa, sawah, kebun dan lain-lain.

2) Tujuan Pokok Mengajar di Luar Kelas

Pada umumnya tujuan pendidikan yang akan dicapai melalui kegiatan belajar di luar kelas atau di luar sekolah ialah sebagai berikut.

- a) Menginstruksikan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya di luar ruangan semaksimal mungkin.
- b) Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di luar kelas bertujuan untuk memberikan maksud belajar yang bermakna bagi pembentukan sikap dan cara berpikir siswa.
- c) Membangkitkan kesadaran dan wawasan siswa terhadap lingkungan.

- d) Menolong memaksimalkan kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang baik.
- e) Membantu mengatasi situasi dalam proses pengenalan kehidupan sosial pada tataran praktis (kenyataan di lapangan).
- f) Meningkatkan kreativitas dan minat siswa.
- g) Membangkitkan kesadaran Pemahaman siswa tentang penghargaan terhadap alam dan lingkungan.
- h) Memperkenalkan bermacam-macam kegiatan yang bisa membuat belajar lebih aktif di luar kelas.
- i) Pemanfaatan sumber lingkungan dan komunikasi lingkungan untuk pendidikan.³²

3) Jenis-jenis Pembelajaran di Luar Kelas

a) *Supercamp*

Super camp adalah kegiatan berkemah di mana siswa dan guru ikut berpartisipasi. aktivitas ini bisa dilakukan oleh siswa lintas kelas dan tingkatan, tergantung pada potensi guru dalam menegement dan mempersiapkannya. Oleh karena itu, dalam kegiatan *Super Camp* ini, sebanyak siswa melakukan kegiatan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran. Area studi berada di luar ruangan dan dapat diselesaikan dalam beberapa hari.

³² Vera, *Metode Mengajar*, 21-25.

b) *Live in*

Live in adalah kegiatan hidup dan menetap beberapa saat di desa dengan masyarakat untuk mengikuti semua kegiatan penduduk desa. Dengan kata lain, *live-in* adalah kegiatan pembelajaran untuk peserta didik belajar tentang lingkungan desa dengan berpartisipasi dalam semua kesibukan penduduk desa. Dalam kegiatan *live in* ini, siswa dilatih untuk hidup mandiri. Dengan kata lain, menyelesaikan rutinitas harian berikut. Seperti Pergi ke ladang, mengunjungi pasar, memasak, mencuci piring, dan lain-lain.

c) *Study tour*

Study tour sering juga diasosiasikan dengan *field trip* dan tamasya. Biasanya sekolah mengadakan studi banding untuk semua siswa. Tempat-tempat yang biasa dikunjungi tidak hanya untuk rekreasi saja, tetapi juga untuk mengajarkan materi penting agar mereka dapat belajar dalam kondisi yang benar-benar menyenangkan.

d) *Field work*

Kerja lapangan bisa disebut praktik kerja lapangan. Kerja lapangan merupakan metode pembelajaran yang memperkenalkan siswa pada dunia kerja, dan semua ilmu yang diperoleh di dunia sekolah dapat diterapkan. Metode kerja lapangan merupakan metode belajar yang menarik. Siswa pergi

bekerja dan akan diberikan tugas yang dimulai dengan melakukan eksperimen, melakukan survei, berpartisipasi dalam kerja kelompok, mengamati kelompok di tempat kerja, atau menulis laporan perjalanan mereka.

e) Ekspedisi

Ekspedisi adalah kegiatan yang membawa peserta didik ke suatu tempat untuk menyelesaikan tugas tertentu. Dalam hal ini, siswa dan guru pergi ke lokasi tertentu untuk menyelidiki, observasi, dan menemukan fakta di lapangan. Fakta-fakta ini disinkronkan dengan pembelajaran sekolah.

f) *Outbound*

Kegiatan *outbond* sering dipersepsikan sebagai kegiatan di luar ruangan. Termasuk *game* petualangan, dan lainnya. Banyak lembaga sekolah yang melakukan kegiatan *outbond* ini baik anak sekolah maupun mahasiswa universitas.

g) JAS (jelajah alam sekitar)

Menjelajahi Lingkungan Alam (JAS) adalah metode belajar yang menjadikan Lingkungan Alam sebagai objek belajar. Siswa tidak menumpuk buku atau LKS untuk dipelajari di kelas, tetapi menjelajahi lingkungan untuk menemukan pengetahuan yang lebih spesifik.

h) *Include* pada kegiatan pembelajaran sekolah

Belajar di luar ruangan tidak hanya dilakukan pada saat tertentu, serta selalu jauh dari lingkungan sekolah. Pembelajaran di luar ruangan juga dapat diterapkan pada jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah atau juga bisa diterapkan selama jam pelajaran berlangsung. Berikut ini adalah contoh kegiatan belajar di luar kelas pada saat jam pelajaran.

- 1) Mata pelajaran IPA, tentang ekosistem
- 2) Mata pelajaran Bahasa Indonesia, tentang puisi.
- 3) Mata pelajaran matematika tentang menghitung jari-jari lingkaran.
- 4) Mata pelajaran IPS/Geografi tentang menghadapi lapisan tanah.³³

4) Langkah-Langkah Pembelajaran di Luar Kelas

Guru perlu mempersiapkan dan merencanakan secara detail sebelum melakukan pembelajaran di luar ruangan. Tanpa menyusun rencana yang detail, kegiatan belajar siswa dapat menjadi tidak kondusif, gagal mencapai tujuan belajarnya, dan menghambat siswa menyelesaikan kegiatan belajar yang

³³ Widiasworo, *Strategi & Metode*, 105-147.

diharapkan.³⁴ penerapan pembelajaran di luar kelas, guru perlu melakukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

a) Langkah Persiapan

Dalam langkah persiapan ini, Anda perlu mengikuti beberapa langkah, seperti:

(1) Sehubungan dengan tema pembelajaran, guru dan peserta didik menetapkan tujuan belajar yang diharapkan siswa mendapat manfaat dari penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber pembelajaran. Misalnya, siswa dapat menjelaskan proses kerja pembangkit listrik tenaga air, dan siswa dapat menjelaskan struktur pemerintahan di tingkat lokal. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan dan hewan di lingkungannya.

(2) Tentukan apa yang akan diperiksa atau dikunjungi. Saat memutuskan tujuan kunjungan, guru perlu mempertimbangkan relevansi dan aksesibilitas yang mudah dari tujuan pembelajaran misalnya sangat dekat, perjalanan yang murah, hemat waktu, memungkinkan tersedianya sumber belajar, keamanan bagi siswa untuk belajar, dan memungkinkan siswa untuk berkunjung dan belajar.

(3) Tentukan bagaimana siswa belajar selama kunjungan. Misalnya, menuliskan rangkuman, observasi proses,

³⁴ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 12.

wawancara dengan staff, menjelaskan atau menjabarkan situasi dalam bentuk peta, sketsa, dan lain-lain, jika memungkinkan, mencoba kegiatan lain yang mungkin diperlukan. Selain itu, ada baiknya membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok dan memberi setiap kelompok tugas kegiatan belajar tertentu.

- (4) Guru dan siswa akan membuat izin sesuai kebutuhan. Misalnya, membuat dan mengirim surat permintaan izin agar dapat berkunjung dan menyiapkan properti. Surat tersebut menjelaskan kegiatan pembelajaran dan tujuan yang diharapkan saat kunjungan tersebut, sehingga staf bisa menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan.
- (5) Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Pengeluaran (dana), makanan atau peralatan, kotak P3K.

b) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini, prose pembelajaran dilakukan di lokasi tertuju sesuai dengan rencana yang dibuat. Kegiatan pembelajaran biasanya dimulai dengan anggota staf deskripsi tentang objek yang dikunjungi, sesuai dengan permintaan yang diajukan sebelumnya. Dalam penjelasan ini, siswa dapat bertanya langsung tentang lokasi. Setiap kelompok mencatat informasi penting yang diterima dari pernyataan tersebut.

Kemudian di bawah bimbingan staf, siswa melakukan observasi objek yang akan diperiksa. Siswa bertanya dan, jika mungkin, Siswa berlatih dan membuat catatan. Kemudian mendiskusikan hasil penelitiannya dalam kelompok untuk memastikan data sudah terlengkap semua.

Penutupan kunjungan dengan mengucapkan terima kasih kepada staf yang bertugas dan pengemudi objek/kendaraan yang dikunjungi. Tindakan pencegahan jika kunjungan Anda gratis dan tidak memerlukan pengawalan formal, seperti berkemah, belajar lingkungan sosial, belajar di taman, belajar di taman bermain sekolah, atau belajar ruang terbuka lainnya, siswa segera ikuti instruksi guru untuk melaksanakan mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran (ini juga tertuang dalam RPP/RPP).

c) Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut proses pembelajaran di atas merupakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk menjelaskan dan memusyawarahkan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi bersama. Guru dapat melengkapi materi yang mereka terima dan, selain mengaitkan dengan materi di bidang studinya, menanyakan kesan mereka terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Guru juga mengevaluasi aktivitas dan prestasi belajar siswa. Tugas

lebih lanjut dari kegiatan pembelajaran ini dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah misalnya buat laporan, ajukan pertanyaan tentang hasil kunjungan, atau tulis esai tentang kesan Anda terhadap kegiatan belajar.³⁵

5) Kelebihan Pembelajaran di Luar Kelas

Pembelajaran di luar ruangan jelas memiliki banyak keunggulan dibandingkan pembelajaran tradisional yang selalu dilakukan di dalam kelas. Bagi siswa, pembelajaran di luar ruangan merangsang minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan bagi guru merupakan sarana untuk mendorong kreativitas dalam merancang pembelajaran. Belajar di luar ruangan dapat membantu baik siswa maupun guru, mengurangi kejenuhan rutinitas belajar yang selalu dilakukan di dalam kelas. Siswa dapat menghindari kesalahpahaman dari materi pelajaran tertentu untuk membuat pengalaman lebih spesifik dan untuk lebih memahami makhluk laut dan hewan yang tidak dapat dibawa ke kelas, seperti gajah dan kerbau. Lebih masuk akal bagi guru dan siswa untuk menghadapi binatang dan hal-hal nyata secara langsung.³⁶

Pembelajaran di luar dirancang untuk memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi siswa dengan menggunakan indera mereka dalam memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi,

³⁵ Husamah, 13-15.

³⁶ Widiasworo, *Strategi & Metode*, 90.

dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Berikut rincian dari manfaat belajar di luar ruangan yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi belajar.
 - b) Meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) Mengembangkan pola pikir peserta didik,
 - d) Menginspirasi peserta didik.
 - e) Belajar lebih menyenangkan
 - f) Meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik.
 - g) Mengajarkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat.
 - h) Lebih seimbang antara penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
 - i) Mengembangkan nilai karakter dan akhlak.
- 6) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pembelajaran di Luar

Kelas

Sementara kegiatan belajar di luar ruangan memiliki banyak keunggulan, dan tidak bisa dipungkiri kegiatan belajar di luar ruangan memiliki kelemahan atau cacat yang harus dicegah oleh guru. Sebagai berikut.

- a) Siswa tidak terlalu fokus.
- b) Manajemen peserta didik menjadi lebih susah dikondisikan
- c) Memiliki banyak waktu terbuang (jika tidak sesuai rencana)

- d) Peningkatan konseptual dapat dicemari oleh siswa/kelompok lain.
- e) Guru kurang antusias dalam mengkondisikan.
- f) Memiliki niat yang salah.

Solusi untuk beberapa kendala yang bisa terjadi seperti diuraikan di atas, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru perlu merencanakan kegiatan pembelajarannya dengan sungguh-sungguh.
- b) Guru harus dapat memperhatikan siswanya, mengkondisikan peserta didik dan fokus pada kegiatan belajar mereka.
- c) Guru tidak boleh mengabaikan dengan aktivitas siswa.
- d) Guru harus memberikan bimbingan yang mendalam kepada siswa.
- e) Guru perlu mewaspadaikan antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran di luar ruangan.³⁷

3. Pembelajaran Tematik

a. Konsep Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah contoh pembelajaran yang secara sengaja menghubungkan berbagai aspek baik dalam ranah intra dan antar bidang studi.³⁸ Melalui integrasi ini, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan, menjadikan

³⁷ Widiasworo, 217-221.

³⁸ Abdul Mujib, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT. Rosdakarya, 2014), 85.

pembelajaran bermakna bagi siswa. Makna artinya dalam pembelajaran mata pelajaran, siswa akan mampu memahami konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dunia nyata yang menghubungkan konsep-konsep di dalam dan antar bidang studi. Ketika dibuat sebuah perbandingan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik lebih menfokuskan pada keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar sehingga peserta didik terlibat langsung dalam pembuatan keputusan.

Sebagaimana yang pengertian diatas, pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Fokus pada tema atau topik tertentu.
- 2) Mengembangkan materi dari beberapa bidang studi dalam tema yang sama.
- 3) Mendalami pemahaman akan materi.
- 4) Meningkatkan keterampilan berbahasa yang lebih baik dengan menghubungkan anatara bidang studi dan pengalaman langsung peserta didik.
- 5) Lebih antusias dan bersemangat karena peserta didik telah mampu berbicara dalam kehidupan nyata, seperti bercerita, mengajukan pertanyaan, dan mencatat sambil mempelajari pelajaran yang diajarkan.
- 6) Lebih bermanfaat karena materi yang disajikan berbentuk tema/subtema yang jelas.

- 7) Guru dapat meluangkan waktu, karena materi yang disajikan berbentuk tema dapat disiapkan dalam sekali jalan dan disampaikan dalam 2 atau 3 sesi atau bahkan lebih.
- 8) Mengembangkan karakter dan moralitas siswa dengan meningkatkan beberapa nilai karakter tergantung situasi dan kondisi.³⁹

Fungsi pembelajaran tematik adalah agar siswa dapat mempelajari dengan seksama dan memahami arti dari materi yang diperkenalkan ke sebuah tema dan dapat meningkatkan semangat belajarnya karena materi yang dibahas adalah nyata (sesuai kehidupan sehari-hari) dan bermakna bagi siswa.

b. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian relevansi antara perkembangan anak dengan pengalaman dan proses belajar.
- 2) Pemilihan proses belajar disesuaikan dengan minat dan kebutuhan.
- 3) Kegiatan pembelajaran jauh lebih bermakna sehingga peserta didik mudah mengingatnya.
- 4) Mengembangkan pola berpikir dan sosial peserta didik.
- 5) Jika pembelajaran terpadu direncanakan bersama, dapat menaikkan kolaborasi antara guru dalam bidang studi terkait, guru dan siswa,

³⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, Penilaian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 145-146.

siswa dan siswa, siswa/guru dengan narasumber untuk membuat belajar lebih menyenangkan, belajar secara nyata -situasi kehidupan dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain kelebihan, pembelajaran terpadu juga memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya yaitu terutama pada perencanaan dan pelaksanaan penilaian yang banyak menuntut guru untuk mengevaluasi seluruh proses, bukan hanya penilaian, mengevaluasi dampak langsung pembelajaran.⁴⁰

c. Pengelolaan Pembelajaran Tematik

1) Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan adalah kegiatan dalam menyiapkan keperluan yang akan terjadi di masa depan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴¹ Perencanaan dalam artian pembelajaran adalah proses menyiapkan bahan, pemakaian alat pendidikan, pemakaian pendekatan dan metode pembelajaran, serta evaluasi terhadap sesuatu dalam jangka waktu tidak tentu untuk mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, mengacu pada rencana pembelajaran, yang merupakan perumusan tentang apa yang diterapkan guru dan siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya dilakukan.

Kesuksesan pembelajaran tematik disebabkan oleh sejauh mana pembelajaran disusun sesuai dengan keadaan dan

⁴⁰ Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 92-93.

⁴¹ Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

kemampuan siswa (minat, bakat, kebutuhan, kemampuan). Langkah dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi enam tahapan sebagai berikut:

a) Menentukan bidang studi yang akan digabungkan

Langkah ini harus dilakukan sesudah merangkai gambaran kompetensi dasar keseluruhan muatan bidang studi yang dipelajari di sekolah dasar. Dalam menetapkan beberapa bidang studi untuk diintegrasikan, perlu dicantumkan sebab atau pembenaran dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi dasar siswa dan makna belajar.⁴²

b) Mempelajari Kompetensi Dasar dan Indikator dari Muatan Mata Pelajaran yang akan Dipadukan

Langkah ini dilakukan mengulas kompetensi dasar berdasarkan tingkat dan kelas yang sama dari beberapa muatan bidang studi yang dipergunakan untuk dipelajari dengan menggunakan sebuah tema.

c) Memilih dan Menetapkan Tema/Topik Pemersatu

Langkah selanjutnya adalah mencari dan menentukan tema yang dapat menggabungkan kompetensi dasar dan indikator setiap mata pelajaran yang digabungkan dalam kelas dan semester yang sama. Ada beberapa hal yang perlu

⁴² Rusman, *Pembelajaran Tematik*, 156.

dipertimbangkan ketika mencari dan menentukan tema.

Sebagai contoh:

- (1) Tema harus memunculkan proses berpikir kritis dan relevan dengan metode dan kebiasaan belajar.
 - (2) Cakupan tema disesuaikan dengan umur dan perkembangan siswa, meliputi minat, kebutuhan, kemampuan, dan kemampuan siswa.
 - (3) Pemilihan tema berawal dari lingkungan sekitar yang dikenal oleh peserta didik.
- d) Menyusun Matriks atau skema hubungan Kompetensi Dasar dan Tema Pemersatu

Langkah ini dilakukan merangkai hubungan kompetensi dasar setiap bidang studi yang akan digabungkan dengan tema pemersatu. Rangkaian tersebut dapat dibuat skema dan/ atau matriks jaringan tema yang menunjukkan keterkaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.

- e) Menyusun Silabus Pembelajaran Tematik Terpadu

Langkah sebelumnya dijadikan pondasi dalam penyusunan silabus pembelajaran tematik. Pada umumnya, silabus adalah inti dari isi/materi pembelajaran tematik. Silabus merupakan penjelasan dari standar kompetensi, kompetensi

dasar yang ingin dicapai dan inti-inti materi yang perlu diajarkan kepada siswa.⁴³

f) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Untuk melaksanakan pembelajaran tematik, perlu dibuat suatu rencana pembelajaran. Pembuatan RPP ini merupakan implementasi dari pengalaman belajar siswa yang diidentifikasi dalam RPP. Komponen susunan tematik adalah:

- (1) Subyek atau judul.
- (2) ID Mata Pelajaran (nama mata pelajaran yang akan diintegrasikan, kelas, semester, dan waktu/jumlah jam sesi yang dialokasikan).
- (3) Kemampuan dasar dan indikator yang ingin dicapai.
- (4) Materi pokok dan penjelasan yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai kemampuan dan indikator dasar.
- (5) Strategi pembelajaran (kegiatan belajar khusus yang harus dilakukan siswa ketika bekerja dengan bahan dan sumber belajar untuk memperoleh kemampuan dan indikator dasar).
- (6) Alat dan media yang digunakan untuk memfasilitasi pencapaian kemampuan dasar, dan sumber bahan yang

⁴³ Rusman, 158-162.

digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran, sesuai dengan kemampuan dasar yang akan diperoleh.

(7) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian)

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap ini adalah penerapan kegiatan proses KBM dan pembelajaran sebagai sumber inti kegiatan pembelajaran, yang disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam rencana sebelumnya.⁴⁴ Sebagai langkah, langkah dari aktivitas yang akan dilakukan dilakukan dalam tiga langkah:

a) Kegiatan awal/pembukaan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran topik. Fungsinya terutama untuk menciptakan lingkungan belajar awal yang efektif yang memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pertama ini memiliki waktu tersedia yang relatif singkat yaitu 5-10 menit, sehingga efisiensi waktu harus diperhatikan. Diharapkan dalam waktu yang relatif singkat ini, guru mampu menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik dan siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan cermat.

⁴⁴ Majid, *Pembelajaran Tematik*, 129.

Kegiatan utama yang dilakukan dalam tinjauan pembelajaran ini meliputi menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melakukan aktivitas apersepsi, dan *pre-test*. Kondisi belajar pertama diciptakan dengan menegaskan atau menegaskan keberadaan siswa (eksistensi, keberadaan), meningkatkan motivasi belajar siswa (persiapan), menciptakan lingkungan belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar, dan meningkatkan perhatian siswa.

Pelaksanaan apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, mengomentari jawaban siswa, dan kemudian mengulas topik yang akan dibahas. Untuk beberapa siswa atau semua siswa, penilaian awal dapat dilakukan secara lisan.

Mungkin juga penilaian awal ini digabungkan dengan aktivitas apersepsi. Sesuai dengan namanya, kegiatan ini terutama dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran awal dan mendorong siswa untuk fokus mengikuti proses pembelajaran

dengan baik. Oleh karena itu, jenis kegiatan pembukaan adalah kegiatan pemanasan. Pada tahap ini, dapat menyelidiki pengalaman anak tentang subjek yang disajikan. Contoh

aktivitas yang dapat dilakukan antara lain mendongeng, aktivitas fisik/fisik, dan menyanyi.⁴⁵

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama pembelajaran. Pada kegiatan inti, tema dan subtema dibahas melalui berbagai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multi metode dan media agar siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Pada saat menyiapkan dan menjelaskan tentang tema, guru perlu memainkan peran yang lebih kuat sebagai fasilitator. Selain itu, guru harus mampu menjadi model pembelajaran yang baik bagi siswanya. Artinya guru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, berkolaborasi dengan siswa untuk berdiskusi, dan mempelajari tema atau subtema untuk dipelajari. Kegiatan untuk mengatur dan mengelola lingkungan sebanyak mungkin dan untuk berhubungan dengan anak-anak sehingga proses belajar berlangsung.⁴⁶

Oleh karena itu, dalam langkah kegiatan inti, guru menggunakan strategi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa secara aktif menangani masalah yang berkaitan dengan tema atau subtema. Pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, sehingga siswa dapat mengalami, mengerjakan,

⁴⁵ Trianto, *Mengembangkan Model*, 189.

⁴⁶ Majid, *Pembelajaran Tematik*, 129-130.

memahami, dan belajar melalui proses. Untuk itu dalam proses pembelajaran siswa mengamati benda nyata berupa benda atau lingkungan nyata, melaporkan hasil pengamatan, bermain game, berinteraksi, bercerita, mengarang, membaca materi, dan sebagainya. Selama proses pembelajaran, guru harus selalu memberikan umpan balik agar peserta didik berusaha menemukan jawaban dari masalah yang sedang dipelajari. Umpan balik dapat diberikan oleh guru melalui pertanyaan menantang yang mendorong anak untuk berpikir melalui kegiatan belajar dan menemukan solusi.

c) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir pembelajaran tematik diartikan tidak hanya sebagai kegiatan akhir pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan tindak lanjut untuk menilai hasil belajar siswa.

Kegiatan tindak lanjut harus didasarkan pada tentang proses belajar dan hasil belajar. Waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relatif singkat, sehingga guru harus mengatur dan menggunakan waktunya seefisien mungkin. Secara umum,

kegiatan penyelesaian dan tindak lanjut pembelajaran tematik meliputi:

- (1) Ajaklah siswa untuk melengkapi materi yang diajarkan.
- (2) Pembelajaran lanjutan dilakukan dengan mengerjakan tugas dan latihan di rumah. Menjelaskan kembali materi yang

dirasa sulit oleh siswa, membaca topik tertentu, dan memberikan motivasi atau dukungan belajar.

(3) Topik apa yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya?

(4) Menyerahkan penilaian lisan atau tertulis.⁴⁷

Oleh karena itu, jenis kegiatan penutupan harus meyakinkan. Contoh kegiatan akhir/penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan dari hasil belajar yang dicapai, membaca cerita dari buku, pantomim, pesan moral, pemahaman musik/musik.

3) Evaluasi Pembelajaran Tematik

a) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses menentukan seberapa baik tujuan pendidikan telah tercapai.⁴⁸ Dalam konteks pembelajaran terpadu maka evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, pengolahan dan penyimpulan informasi tentang proses dan hasil pembelajaran terpadu, untuk selanjutnya diberikan pertimbangan nilai atas proses dan hasil pembelajaran terpadu tersebut berdasarkan pada suatu kriteria tertentu. Jadi, yang menjadi objek evaluasi dalam pembelajaran terpadu secara umum adalah proses dan hasil pembelajaran. Terutama berkaitan dengan proses atau aktivitas dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan informasi yang berhasil

⁴⁷ Trianto, *Mengembangkan Model*, 191.

⁴⁸ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember:STAIN Jember Press, 2015), 9.

dikumpulkan berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa tersebut diberikan pertimbangan berupa penilaian.

Jenis evaluasi pembelajaran muncul dari proses dan hasil belajar. Evaluasi dapat dibagi menjadi empat jenis: penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, dan penilaian penempatan.

- (1) Evaluasi Formatif merupakan penilaian untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Jenis penilaian ini harus dilakukan oleh seorang guru di bidang studi setelah selesainya suatu satuan pendidikan tertentu.
- (2) Evaluasi Sumatif adalah penilaian yang dirancang untuk mengetahui besarnya kemajuan atau hasil belajar siswa. Jenis penilaian ini dilakukan setelah guru menyelesaikan pelajaran yang diprogramkan pada semester tersebut.
- (3) Evaluasi penempatan adalah penilaian yang dirancang untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan sesuai dengan kemampuannya.
- (4) Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditujukan untuk memecahkan kesulitan belajar siswa tertentu.⁴⁹

b) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah upaya untuk memperoleh informasi yang teratur, berkesinambungan,

⁴⁹ Najiah Ahmad, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Interpena, 2015),25.

dan menyeluruh tentang proses tumbuh kembang dan hasil yang telah dicapai siswa melalui program kegiatan belajarnya.⁵⁰ Penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran tema terpadu SD/MI meliputi tahap yang digunakan, jenis dan format penilaian, serta perangkat penilaian yang digunakan. Perangkat cocok dengan penilaian *autentic* dalam bentuk penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian kinerja, dan tes.⁵¹

(1) Objek Penilaian

Objek penilaian pembelajaran tematik terpadu meliputi penilaian proses dan hasil belajar siswa. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai tambah pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, dan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai pada hasil belajar yang dicapai menurut kriteria tertentu. Hasil belajar adalah kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang terkandung dalam kebiasaan berpikir dan berperilaku.

Kompetensi tersebut dapat diidentifikasi melalui berbagai hasil belajar dan indikator yang dapat diukur dan dipantau.

Kedua penilaian tersebut mengacu pada hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

⁵⁰ Trianto, *Mengembangkan Model*, 221.

⁵¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik*, 179.

(2) Jenis dan Alat Penilaian

Jenis penilaian pembelajaran mata pelajaran terintegrasi yang terkait dengan alat terdiri dari tes (*test*) dan *non test*. Sistem penilaian yang menggunakan teknik pengujian disebut penilaian tes tulis. Hasil belajar seorang siswa biasanya digambarkan dengan angka atau huruf, dan maknanya sangat abstrak sehingga sistem penilaian tidak dapat menggambarkan kemajuan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, metode penilain lain, atau metode *non-test*, perlu digunakan untuk melengkapi gambaran kemajuan belajar siswa secara keseluruhan.⁵²

Penilaian dengan menggunakan teknik *non-test* disebut penilaian alternatif. Penilaian alternatif digunakan sebagai pendukung untuk memberikan gambaran umum tentang pengalaman dan kemajuan belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan penilaian alternatif, guru dan orang tua dapat melihat kemajuan siswa, bahkan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan persyaratan penilaian asli dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Dengan kata lain, penilaian terpadu dengan kegiatan pembelajaran dan dilakukan melalui kumpulan karya siswa (portofolio), karya

⁵² Rusman, *Pembelajaran Tematik*, 180.

(produk), tugas (proyek), dan kinerja dan ujian tertulis (kertas dan pena).

Hasil penilaian pembelajaran terpadu ini membantu siswa memberikan umpan balik, pemantauan kemajuan, diagnostik, meningkatkan program pembelajaran, mencapai kemampuan yang diharapkan, dan memberikan informasi komunikasi kepada masyarakat. Beberapa kemampuan dan kemajuan siswa tidak dapat diukur dengan tes saja. Banyak alat evaluasi non tes telah dikembangkan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang asli (sesuai dengan kenyataan yang ada). Beberapa alat evaluasi tes dan non-tes yang banyak digunakan adalah:⁵³

Tabel 2.2
Perangkat Penilaian Tes dan Non Tes

Perangkat Penilaian	
Tes	Non Tes
Pilihan Ganda	Pengamatan
Jawab Singkat	Wawancara
Jawab Terbuka	Portofolio
Esai	Kinerja
Laporan/Makalah	Proyek
	Skala Afektif

Sumber : Buku karya Trianto

⁵³ Trianto, *Mengembangkan Model*, 228.

(3) Instrumen Penilaian

a) Instrumen Penilaian Tes Tertulis

Ujian tertulis adalah instrumen tes yang biasanya dilakukan di semua persiapan ujian. Ujian Tertulis adalah ujian yang menanyakan siswa pertanyaan dan jawaban secara tertulis. Ketika menjawab suatu pertanyaan, siswa tidak serta merta menjawab dalam bentuk jawaban tertulis, tetapi mereka juga dapat menjawab dalam bentuk lain contohnya dengan memberi tanda. Warna, Menggambar dan lain-lain. Soal ujian tertulis hadir dalam dua bentuk:

- I. Soal dengan pilihan jawaban (pilihan ganda, 2 jawaban/benar/salah, ya-tidak, menjodohkan).
- II. Soal dengan penulisan jawaban (isi atau isian, jawaban singkat atau singkat, pertanyaan deskriptif).

Dari berbagai alat penilaian tertulis, pilihan benar/salah, isi singkat, dan tes menjodohkan adalah salah satu cara untuk menilai hanya keterampilan berpikir kecil, atau potensi mengingat (pengetahuan). Tes pilihan ganda dapat digunakan untuk menilai memori dan pemahaman.

Tes Tertulis deskripsi adalah alat evaluasi yang menuntut siswa untuk menghafal, memahami, dan mengatur pikiran dan pelajarannya dengan menjelaskan

atau mengungkapkannya dengan kata-kata sendiri dalam bentuk penjelasan. Alat ini dapat mengevaluasi berbagai jenis keterampilan, termasuk mengungkapkan pendapat, berpikir logis, dan menarik kesimpulan.⁵⁴

Ujian Lisan adalah ujian yang membutuhkan tanggapan lisan dari seorang siswa. Pelaksanaan pembelajaran terpadu tematik berbasis kompetensi memungkinkan dilakukan ujian lisan dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa kelompok atau individu. Anda dapat bertanya kepada siswa secara lisan.⁵⁵

b) Instrumen Penilaian *Non Test*

Tidak semua penilaian harus menggunakan alat tes untuk menentukan kesuksesan proses pembelajaran. Misalnya, ada aspek kemampuan lain yang tidak dapat diukur dengan tes, seperti sikap, kebiasaan belajar, dan kejujuran dalam hal lain. Beberapa alat penilaian tes digunakan untuk mengukur aspek-aspek ini.

I. Observasi

Observasi adalah proses evaluasi yang secara sistematis mengamati dan mencatat perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Sebagai Alat penilaian observasi digunakan untuk menilai minat,

⁵⁴ Trianto, *Mengembangkan Model*, 229-230.

⁵⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik*, 181.

sikap, dan nilai siswa, serta untuk mengidentifikasi proses kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Teknik yang digunakan pada adalah checklist dan menentukan ukuran penilaian.⁵⁶

II. Penilaian Portofolio

Portofolio adalah kumpulan sistematis dari hasil pekerjaan peserta didik sendiri. Penilaian portofolio merupakan strategi penilaian yang secara terus menerus mengumpulkan dan mengevaluasi pekerjaan dan tugas siswa serta menjadi acuan bagi guru untuk menentukan kemajuan belajar siswa.

III. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja didasarkan pada apa yang diamati oleh evaluator ketika aktivitas siswa terjadi.

Penilaian memungkinkan guru untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami dan menerapkan konsep yang pahami. Ujian ini cocok untuk menilai pencapaian kemampuan yang memerlukan tugas tertentu dari seorang siswa, contohnya presentasi lisan: keahlian dalam berbicara, berceramah, berdiskusi, pemecahan masalah kelompok, partisipasi dalam diskusi, menari, praktik

⁵⁶ Trianto, *Mengembangkan Model*, 233.

doa, penggunaan peralatan dan praktik eksperimental, pengoperasian instrumen, olahraga, drama, bermain instrumen, menyanyi, pembacaan puisi / penjelasan, dll.

IV. Penilaian sikap (afektif)

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap aspek non-intelektual seperti sikap, minat, dan motivasi. Penilaian sikap adalah penilaian terhadap perilaku dan keyakinan siswa tentang suatu objek, fenomena, atau masalah. Banyak teknik telah dikembangkan untuk menilai emosional, tetapi skala Likert sering digunakan.⁵⁷

V. Penilaian Produk

Penilaian karya atau produk adalah penilaian siswa dalam mengelola proses dan penggunaan /penggunaan bahan, karya nyata, atau kualitas estetika dari apa yang mereka hasilkan. Contoh: Produk yang dibuat dari karya seni (gambar, lukisan, kerajinan tangan), makanan, pakaian, kayu, logam, plastik, dan tembikar.

⁵⁷ Trianto, 234-244.

4. Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran yang menghubungkan banyak kompetensi baik dari pelajaran yang sama maupun pelajaran berbeda yang disusun sehingga membentuk sebuah tema. Tema adalah kumpulan inti materi pembelajaran. Pembelajaran tematik menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih berkesan dan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang akan peserta didik pelajari.⁵⁸

Penerapan pembelajaran tematik menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menggali pengetahuan dan pengalaman yang baru. Hal ini menjadi tanggung jawab guru dalam menyusun/merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan, agar proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penerapan pembelajaran tematik terbagi menjadi 3 langkah yaitu a. Perencanaan pembelajaran tematik, adapun langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran tematik yaitu menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan, mempelajari kompetensi dasar dan indikator dari muatan mata pelajaran yang akan dipadukan, memilih dan menetapkan tema/topik pemersatu, membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema pemersatu, menyusun silabus pembelajaran tematik

⁵⁸ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar", *Terampil*, 2, no. 1 (Juni, 2015):36. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>

terpadu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. b. Pelaksanaan pembelajaran tematik, adapun tahap-tahap dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu kegiatan awal dengan waktu sekitar 5-10 menit, kegiatan tengah, dan kegiatan akhir. c. Evaluasi pembelajaran tematik, adapun langkah-langkah dalam mengevaluasi dan menilai pembelajaran disesuaikan dengan materi yang telah direncanakan.

Keberhasilan dalam penerepan pembelajaran tematik bergantung pada rencana yang disusun oleh guru. Guru harus mengetahui bagaimana cara menjadikan peserta didik lebih hidupkan susana dan bersemangat dalam belajar, karena pembelajaran tematik lebih menekankan pada aktivitas dan pengalaman peserta didik sehingga pembelajaran lebih berkesan dan akan mudah teringat ketika peserta didik berbaur dengan lingkungan masyarakat. Salah satu cara yang dapat guru lakukan untuk keberhasilan penerepan pembelajaran tematik yaitu pemilihan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan upaya guru dalam menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Metode pembelajaran memiliki beragam jenis, sehingga dalam menetapkan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan pada pembelajaran tematik yaitu metode pembelajaran di luar kelas.

Metode pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu metode yang berasal dari model pembelajaran langsung yaitu model pengajaran

yang berpusat pada guru.⁵⁹ Hal ini mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajar secara langsung kepada seluruh kelas. Pendekatan yang digunakan yaitu berpusat pada guru, yaitu pembelajaran berpusat pada guru sebagai seorang ahli yang memegang kontrol selama proses pembelajaran dalam aspek organisasi, materi dan waktu. Strategi yang digunakan yaitu strategi ekspositori, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.⁶⁰

Metode pembelajaran di luar kelas adalah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan atau di bagian luar kelas atau di alam sekitar. Dengan demikian pembelajaran akan menimbulkan rasa senang dan peserta didik menjadi lebih bebas dalam berkarya. Pada pembelajaran tematik banyak tema yang dapat diterapkan di luar kelas terlebih lagi mengenai alam. Dengan penerapan metode pembelajaran di luar kelas, peserta didik dapat mengasah ilmu mereka melalui media konkret yaitu alam sekitar. Tugas guru dalam metode pembelajaran di luar kelas sebagai pendamping dan fasilitator, sehingga peserta didik yang lebih aktif dalam menggali pengetahuan.

Tahap-tahap dalam menerapkan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran tematik sebagai berikut:

⁵⁹ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 116.

⁶⁰ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 179.

- a. Selama fase persiapan, siswa mendiskusikan mata pelajaran tertentu, menghubungkan tujuan pembelajaran dan sumber belajar yang terkait dengan penggunaan guru dan lingkungan siswa sebagai media, menentukan objek untuk dipelajari atau dikunjungi, dan digunakan oleh siswa. Menentukan metode pembelajaran, waktu kunjungan, lokasi (diperlukan) dan penyusunan persyaratan teknis kegiatan.
- b. Langkah pelaksanaannya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- c. Prosedur tindak lanjut meliputi kegiatan pembelajaran di kelas untuk membahas hasil belajar dari lingkungan, dan guru menilai aktivitas dan prestasi belajar siswa.⁶¹

Metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik memiliki beragam jenis yaitu *Study tour*, Jelajah alam sekitar atau JAS, *Include* pada kegiatan pembelajaran sekolah. Pembelajaran di luar kelas dapat juga dilaksanakan di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau pada jam-jam pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan.

⁶¹ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 12-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menentukan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti menginginkan informasi deskripsi berupa lisan maupun tulisan mengenai penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan mengkaji secara mendalam mengenai unit sosial tertentu, termasuk individu, kelompok, organisasi / institusi dan lingkungan masyarakat.⁶² Pada umumnya suatu kasus yang terjadi identik dengan adanya masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan, tetapi kadang-kadang suatu kasus terjadi meskipun tidak ada problem/masalah, tetapi kasus tersebut karena keberhasilannya. Maka maksud dari studi kasus di penelitian ini merupakan penelitian secara langsung dimana objek yang akan diteliti berupa suatu kelompok dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah yang telah berhasil dalam menyampaikan suatu informasi dengan cara menarik perhatian orang.

⁶² Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 63-64.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yaitu terletak di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun penentuan lokasi ini sebagai berikut.

1. Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari merupakan saran dari beberapa orang.
2. Perizinan dalam melakukan penelitian yang meliputi perizinan orang tua dan pihak lembaga Madrasah.
3. Peneliti menemukan judul skripsi pada Madrasah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab Jember dengan kondisi lingkungan yang mendukung.
4. Memiliki ciri khas tersendiri yaitu Madrasah Ibtidaiyyah yang pertama di desa Bangsalsari yang menerapkan pembelajaran komputer.⁶³

Penelitian ini dikhususnya pada kelas V karena guru kelas telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik dan telah menerapkan berulang kali serta atas saran dari Kepala Madrasah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Tabel di bawah ini, merupakan daftar nama peserta didik kelas 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶³ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

Tabel 3.1
Nama-Nama Peserta Didik Kelas 5
Madrasah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab Jember

No.	Nama Peserta Didik
1	Ahmad Habibul Hasan
2	Ahmad Micksyafis Sama'
3	Ahmad Yahya Hidayat
4	Adam Firdaus
5	Alfa Nur Febrian
6	Andika Pradana
7	Arini Zulfa Imama
8	Eka Nur Aini
9	Firni Fahtiana Asni
10	Kayla Faradis
11	Muhammad Aril Aziz
12	Muhammad Najmi Ramadhani
13	Moh Agung Prasetyo
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli
15	Nur Aini
16	Nadya Zackiya Elvaretta
17	Owen Milan Jeffryno
18	Viantaka Cahya Prmada

Sumber : Dokumentasi 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Proses menentukan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan sumber data ini, melalui persyaratan khusus. Contohnya sumber data tersebut adalah orang

dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai pengelola sehingga peneliti lebih mudah dalam meneliti objek yang diteliti.⁶⁴

Berdasarkan subyek penelitian tersebut, maka yang menjadi informan, sebagai berikut.

1. Bapak Suprpto sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Bapak Nur Kholis selaku guru kelas V
3. Nadya Zaskia Elfaretha selaku peserta didik kelas V
4. Muhammad Adam Firdaus selaku peserta didik kelas V
5. Arini Zulva Imama selaku peserta didik kelas V

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tindakan penting dalam penelitian, karena target pertama dari penelitian adalah memperoleh data dari berbagai sumber. Tanpa teknik ini, peneliti tidak akan memperoleh data yang maksimal sesuai dengan standar data yang telah ditentukan.⁶⁵ Penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu.

1. Observasi

Jenis Observasi yang diambil oleh peneliti adalah observasi partisipan. Artinya, dalam hal ini, peneliti ikut serta dalam kehidupan setiap hari subjek penelitian atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-54.

⁶⁵ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif*, 120.

kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dan berbagi suka dan duka. Dengan pengamatan partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan jelas, dan akan membantu memahami pentingnya suatu tindakan yang terjadi.⁶⁶

Data-data yang diperoleh selama melakukan pengamatan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Proses perencanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun hal-hal yang didapatkan melalui observasi sebagai berikut.

- 1) Mencari dan memilih materi pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas pada buku tematik kelas 5.
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Proses pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun hal-hal yang didapatkan dalam observasi antara lain.

- 1) Penjelasan materi pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-3.
- 2) Penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

- c. Proses tindak lanjut dari metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun yang didapatkan dari observasi yaitu cara guru dalam melakukan penilaian terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik.

2. Wawancara

Penelitian ini menerapkan tipe wawancara semi terstruktur. Adapun data-data yang dihasilkan teknik ini adalah sebagai berikut.

- a. Proses merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun yang didapatkan dari wawancara yaitu tahapan-tahapan dalam menyusun atau menyiapkan keperluan dari penerapan metode pembelajaran di luar kelas.
- b. Proses melaksanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember. Adapun yang didapatkan melalui wawancara yaitu tahapan-tahapan dalam menjelaskan urutan dari sebuah rencana yang telah disusun.
- c. Proses tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember. Adapun yang didapatkan melalui wawancara yaitu tahapan-tahapan kegiatan akhir pembelajaran sebelum guru keluar kelas.

3. Dokumentasi

Berikut ini data-data pendukung atau dokumentasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun yang didapatkan dari dokumentasi yaitu lembar silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar buku materi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun yang didapatkan dari dokumentasi yaitu foto-foto dalam menerapkan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran tematik.
- c. Tindak lanjut metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bangsalsari Kabupaten Jember. Adapun yang didapatkan dari dokumentasi yaitu foto tes tulis dan lembar penilaian.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yaitu teknis analisis interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan tentang tiga alur dalam menganalisis sebuah data kualitatif yang dilakukan secara bersama. Tiga alur tersebut yaitu.

1. Kondensasi data (*data condensations*)

Kondensasi atau pemadatan data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau transformasi data yang

mendekati semua bagian dari catatan lapangan secara tertulis, catatan wawancara, dokumentasi, dan bahan empiris lainnya.

2. Tampilan data (*data display*)

Tampilan data adalah sebuah pengelompokan dan menyatukan informasi yang memungkinkan menyimpulkan dan tindakan. Tampilan data membantu dalam memahami apa yang terjadi, menganalisis lebih mendalam dan mengambil tindakan sesuai dengan pemahaman.

3. Menarik kesimpulan (*conclusions drawing*)

Tindakan analisis yang ketiga adalah menarik dan validasi kesimpulan. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai dalam mencari arti dari objek, disertai penjelasan konfigurasi, jalur penyebab, pegasan, dan kesimpulan "akhir" yang mungkin baru muncul sampai pengumpulan data berakhir. Tergantung pada ukuran pengumpulan catatan lapangan, bagaimana catatan tersebut ditandain, disimpan, dan diambil, keterampilan peneliti, dan pemberian donasi.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Langkah ini berisi upaya-upaya yang hendak dilakukan peneliti untuk mendapatkan ke valid-an data-data dari tempat penelitian. Agar memperoleh data-data yang valid, maka perlu cek kebenarannya.⁶⁸ penelitian ini menerapkan 2 macam teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. 2 macam teknik tersebut adalah.

⁶⁷ Andi Misna, "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur", E-Jurnal Administrasi Negara, No 2, (2015),527-528. <https://www.e-jurnal.com/2016/02/formulasi-kebijakan-alokasi-dana-desa.html>

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusun*, 47.

1. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menyelidiki data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, yang nantinya akan dibandingkan satu sama lain.
2. Triangulasi teknik adalah pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menyelidiki data yg diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang nantinya juga akan dibandingkan satu sama lain.⁶⁹

G. Tahapan Penelitian

Peneliti membagi penelitian ini menjadi tiga langkah penelitian yaitu Langkah investigasi atau persiapan awal, langkah pelaksanaan penelitian di lapangan. dan langkah sesudah penelitian di lapangan. Adapun rincian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah investigasi atau persiapan awal, meliputi.
 - a. Mencari lokasi penelitian
 - b. Observasi lokasi penelitian
 - c. Membuat susunan penelitian
 - d. Membuat surat perizinan
 - e. Menemukan informan penelitian
 - f. Membuat bahan-bahan sebelum penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian lapangan
 - a. Mendalami pemahaman tentang latar belakang serta tujuan penelitian.
 - b. Mulai terjun ke lokasi penelitian.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

- c. Menemukan sumber penelitian yang telah direncanakan.
 - d. Mengumpulkan data dari berbagai sumber.
 - e. Melengkapi data yang kurang.
3. langkah sesudah penelitian
- a. Meminta surat selesai penelitian.
 - b. Menguraikan data yang diperoleh.
 - c. Menuliskan hasil penelitian dalam berbentuk laporan.
 - d. Memperbaiki laporan yang telah baik.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari atau yang dikenal dengan MIBU Bangsalsari terletak di Jl. KH. Ahmad Kholil No. 12 Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini berdiri pada tahun 1979 yang sekarang dipimpin oleh Bapak Rifki Suprpto. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari sangat berarti bagi masyarakat lingkungan Madrasah terutama bagi masyarakat yang tidak mampu, karena Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari menggratiskan seluruh administrasi. Ketika mendaftar ke Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari, peserta didik langsung mendapatkan kain seragam yang nantinya akan dipakai ketika masuk Madrasah.⁷⁰

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari sudah terakreditasi B dan NSM 1112350900677, serta NPSN 60715516. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari berdiri di bawah naungan Yayasan Bustanul Ulum Al-Ghozali yang beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Kholil No.12 Sukorejo dengan luas tanah 1107m² dan luas bangunan 700m² dengan status tanah wakaf. Batas lokasi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari yaitu arah utara berbatasan dengan rumah penduduk desa Sukorejo, arah timur berbatasan dengan Jl. KH. Ahmad Kholil, arah selatan berbatasan dengan

⁷⁰ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021

rumah penduduk desa Sukorejo dan arah barat berbatasan dengan tanah kosong milik penduduk desa Sukorejo.⁷¹

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari memiliki 9 orang guru, satu kepala Madrasah, enam guru kelas atau guru pembelajaran tematik dan dua guru bidang studi. Terdapat guru kelas yang mempunyai tugas ganda yaitu menjadi wali kelas dan menjadi guru bidang studi. Nama-nama guru tersebut ialah

- a. Yayuk Tri Rahayu, selaku guru kelas 1 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru SKI.
- b. Siti Rifi'ah, A.Ma. selaku guru kelas 2 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru matematika.
- c. Sri Eri Pelitarini selaku guru kelas 3 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru Quridits.
- d. Musholly selaku guru kelas 4 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru bahasa Arab.
- e. Nur Kholis, S.Pd.I. selaku guru kelas 5 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru aqidah akhlaq dan bahasa daerah.
- f. Zainul Hakim selaku guru kelas 6 (mengajar mata pembelajaran tematik) ditambah menjadi guru fiqih.
- g. Hilmi Yulianto selaku guru olahraga
- h. Nur Aini Istiqomah selaku guru komputer dan guru bahasa Inggris.⁷²

⁷¹ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021

⁷² Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

Tahun 2021/2022 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari memiliki 130 siswa dengan 6 rombel kelas. Kelas 1 memiliki 23 peserta didik, kelas 2 memiliki 25 peserta didik, kelas 3 memiliki 26 peserta didik, kelas 4 memiliki 13 peserta didik, kelas 5 memiliki 18 peserta didik, dan kelas 6 memiliki 25 peserta didik. Pada tahun 2021/2022 jumlah peserta didik mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020/2021. Pada tahun 2020/2021 jumlah Peserta didik keseluruhan adalah 127 peserta didik.

Fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari bisa dikatakan belum lengkap, namun secara perlahan, Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari mencoba untuk melengkapinya. Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari terdapat pada lampiran 5. Sedangkan sarana dan prasarana yang belum lengkap, salah satunya yaitu buku siswa. Sampai sekarang tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik tidak memiliki buku pegangan sendiri yaitu buku siswa. Hal itu dikarenakan buku siswa terus mengalami pembaruan atau revisi.⁷³

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini berawal dari meminta izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari yang mana saat itu Bapak Rifki Suprpto adalah kepala Madrasah, atau sering disebut bapak Suprpto. Setelah mendapatkan izin dari bapak Suprpto, peneliti memulainya dengan kegiatan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

⁷³ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021

Adapun hasil observasi yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari telah menggunakan kurikulum 2013 serentak dilaksanakan dari kelas 1 sampai kelas 6, walaupun sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari belum terlengkapi semua terutama dalam hal buku pembelajaran tematik. Dalam pelaksanaannya, terdapat guru yang menerapkan metode pembelajaran di luar kelas, sebagai pengganti media, sehingga peserta didik tidak bosan. Metode pembelajaran di luar kelas yang digunakan, menggunakan strategi ekspositori, pendekatan yang berpusat pada guru, model pembelajaran langsung, teknik yang digunakan yaitu wawancara dengan cara langsung ke pedagang makanan di area Madrasah. Pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas menggunakan tipe *include* dengan pembelajaran kelas tetapi terkadang juga menggunakan tipe JAS, dan *study tour*. Bukan hanya itu saja, guru juga menggabungkan beberapa metode dalam KBM. Misalnya metode pembelajaran di luar kelas dengan metode *number head together*. Dampak dari pelaksanaan tersebut, terlihat peserta didik sangat aktif dan kompak dalam menyelesaikan tugas dari guru.⁷⁴

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data-data di lapangan mulai data yang umum sampai data yang spesifik, melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis secara tajam dan kritis untuk mendapatkan data yang tepat sasaran. Data diurutkan sesuai pada fokus penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut pembelajaran tentang penerapan metode pembelajaran di luar kelas

⁷⁴ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 1 November 2021.

pada pembelajaran tematik tema 4 “sehat itu penting” subtema tiga “ cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia” pembelajaran 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Berikut ini penjabaran hasil yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah, sebagai berikut:

1. Persiapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 “sehat itu penting” subtema tiga “cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia” pembelajaran tiga di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember memiliki beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut pembelajaran. Pada tanggal 1 November 2021, peneliti telah mengamati langsung yang berkaitan dengan persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema tiga pembelajaran ke-tiga. Bapak Nur Kholis membutuhkan waktu 60 menit untuk menyelesaikannya. Adapun hasil observasi terdapat beberapa tahap yaitu.

Pertama, Bapak Nur Kholis memilih tema/materi yang sesuai dengan metode pembelajaran di luar kelas dan menetapkan tujuan pembelajaran. Pemilihan tema/materi dengan metode pembelajaran di luar kelas dilakukan di ruang guru dan berdiskusi dengan dewan guru

lain untuk meminta pendapat. Salah satu tema yang cocok untuk diterapkannya metode pembelajaran di luar kelas yaitu tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-3.

Kedua, Bapak Nur Kholis menyiapkan alat, bahan dan tempat yang dibutuhkan saat penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik. Pada tahap ini Bapak Nur Kholis mengumpulkan alat-alat yang akan digunakan serta melihat dan memilih tempat yang akan dijadikan obyek sasaran.

Ketiga, Bapak Nur Kholis melihat silabus yang telah dibuat sendiri pada awal semester. Pada tahap ini, Bapak Nur Kholis melakukannya di dalam ruang guru. Adapun kegiatan pada tahap ini yaitu meninjau kembali perangkat pembelajaran berupa silabus yang telah dibuat di awal semester.

Keempat, Bapak Nur Kholis menyusun RPP. RPP digunakan untuk mempermudah Bapak Nur Kholis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penyusunan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat sebelumnya, namun dalam RPP rencana yang akan disusun oleh Bapak Nur Kholis lebih terperinci seperti kegiatan pembelajaran mulai dari Bapak Nur Kholis memasuki kelas sampai pembelajaran dirasa cukup. Bapak Nur Kholis menyusun RPP di ruang guru, jika tidak selesai maka dilanjutkan di rumah. Setelah RPP selesai disusun, kemudian Bapak Nur Kholis, mengajukan RPP kepada Kepala Madrasah. Jika terdapat kendala atau masalah, maka Bapak Nur Kholis

memperbaikinya terlebih dahulu. Jika tidak terdapat masalah atau kendala dan Kepala Madrasah menyetujui, maka Bapak Nur Kholis langsung menerapkannya.

Kelima, Bapak Nur Kholis memasuki kelas untuk menginformasikan pada siswa, hal-hal yang mengaitkan dengan tema yang harus dibahas keesokan harinya, guna untuk mempersiapkan alat dan bahan yang harus peserta didik bawa.

Keenam, perizinan jika diperlukan. Perizinan ini berlaku jika mengunjungi tempat-tempat tertentu seperti pasar, kebun binatang dan lain-lain. Proses perizinan ini melalui 2 tahap yaitu perizinan Kepala Madrasah lalu perizinan Pengasuh Yayasan Bustanul Ulum Al-Ghozali⁷⁵

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh kesimpulan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran 3 terdapat beberapa tahap yaitu 1. Memilih tema dan menetapkan tujuan pembelajaran, 2. Guru menyiapkan alat, bahan dan tempat yang dibutuhkan, 3. Melihat silabus yang telah dibuat, 4. Penyusunan RPP, 5. Menginformasikan kepada peserta didik, dan 6. Perizinan jika diperlukan.

Data observasi di atas juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan bapak Suprpto selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

⁷⁵ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 1 November 2021.

“Begini ya, Jika kita berbicara tentang persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran tematik, yang Pertama menurut saya yaitu materi dan tujuan. Kenapa begitu? karena tidak semua tema bisa dilakukan di luar kelas, hanya beberapa saja, bahkan dalam 1 tema belum tentu bisa melakukan metode pembelajaran di luar kelas. Setelah materi ketemu, langsung menentukan tujuan dari materi tersebut, karena hal ini memudahkan guru untuk mendorong peserta didiknya ke tujuan yang telah direncanakan.”⁷⁶

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang pertama yaitu materi dan tujuan pembelajaran.

“Kedua yaitu menyiapkan alat, bahan, dan tempat yang diperlukan. Ketika guru akan menerapkan metode pembelajaran di luar kelas, pastinya membutuhkan alat, bahan dan tempat supaya peserta didik bisa menggali informasi yang lebih dalam tidak hanya duduk di luar saja. Seperti gambar, buku, sawah, pasar, atau pedagang jajanan dll. Nah yang ketiga ini kita mulai dengan perangkat pembelajarannya seperti silabus dan RPP. Untuk silabus kita itu sudah membuatnya sebelum masuk sekolah, guru tinggal kroscek kembali gitu aja. Setelah di kroscek kembali, guru langsung membuat RPP.”⁷⁷

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang kedua yaitu menyiapkan alat, bahan dan tempat yang diperlukan. Ketiga yaitu melihat kembali silabus dan membuat RPP.

“Yang terakhir menurut saya yaitu memberi tahu ke anak-anak kalau gurunya mau menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik besok, agar anak-anak itu bisa mempersiapkan alat dan bahan yang disampaikan gurunya.”⁷⁸

⁷⁶ Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

⁷⁷ Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

⁷⁸ Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang terakhir yaitu menginformasikan ke peserta didik.

Dilihat dari hasil interview dengan bapak Suprpto selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, maka persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran tematik meliputi 1. Materi dan tujuan pembelajaran, 2. Menyiapkan alat, bahan dan tempat yang diperlukan, 3. Melihat kembali silabus dan membuat RPP, 4. Menginformasikan kepada peserta didik.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh bapak Nur Kholis selaku guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

“Metode pembelajaran di luar kelas itu metode yang menurut saya tidak rumit, hemat biaya dan bisa dilakukan di sekolah. Nah persiapannya itu juga tidak perlu terlalu banyak. Yang paling kamu perlu ketahui yaitu materinya apa dan tujuannya apa *ndok*. Karena materi dan tujuan pembelajaran itu kunci dari pembelajaran, kalau gak ada materi apa yang akan saya sampaikan, kalau tidak ada tujuan pembelajaran apa yang akan diperoleh peserta didik, dan ketika saya mau membuat RPP pun saya harus tau dulu materinya apa tujuannya apa seperti itu, gak bisa kalau tiba-tiba RPP itu sudah begitu saja. Kemudian jika sudah mengetahui apa materi dan tujuan pembelajarannya, saya meminta pendapat kepada dewan guru yang lain, misalnya materi A ini cocok tidak kalau diterapkan dengan pembelajaran di luar kelas. Kalau rata-rata memilih pendapat tidak cocok, ya saya harus mencari materi lain untuk metode pembelajaran di luar kelas. Tetapi kalau pendapat dewan guru lebih banyak yang setuju, maka saya akan menyiapkan segalanya.”⁷⁹

⁷⁹ Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 November 2021.

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu yang paling penting materi dan tujuan pembelajaran.

“Selanjutnya, materi yang saya pilih itu kan tema 4 “sehat itu penting” subtema 3 “cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia” pembelajaran 3. Nah di tema itu, ada beberapa hal yang saya tambahkan sendiri, bisa dibilang nambahi KD *ndok*. Karena menurut saya, sayang sekali kalau materi itu tidak dikembangkan lagi. Materinya itu berkenaan dengan interaksi sosial jadi saya berfikir kenapa tidak saya praktekan saja di lingkungan. Tujuan pembelajarannya yaitu nantinya peserta didik bisa mengetahui ini lho interaksi sosial dalam bidang ekonomi. *Toh* nanti juga hasilnya akan baik bagi anak-anak saya begitu *ndok*.”⁸⁰

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan adalah tema 4 subtema 3 dan pembelajaran ke-3.

“Selanjutnya setelah materi ketemu dan tujuan pembelajarannya cocok untuk menggunakan metode pembelajaran di luar kelas, selanjutnya saya menyiapkan media, alat, dan bahan serta juga tempat yang diperlukan seperti halaman sekolah, konfirmasi sama pedagang, gambar atau peralatan tulis dll. Untuk itu tempat yang saya pilih yaitu pedangan makanan, karena tempat yang dituju tidak jauh melainkan di halaman Madrasah, tidak memerlukan biaya, tujuan belajar dapat dicapai, tidak memakan waktu dan yang pastinya peserta didik bisa belajar.”⁸¹

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan yang kedua yaitu menyiapkan media, alat, bahan dan juga tempat yang cocok dengan materi yang telah dipilih yaitu pedagang makanan di halaman Madrasah.

“Setelah alat dan bahan sudah lengkap, selanjutnya saya mulai membuat RPP dengan berpedoman pada kurikulum dan silabus, agar saat pembelajaran dimulai saya tahu langkah-langkahnya. RPP itu kan suatu rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada

⁸⁰ Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 November 2021.

⁸¹ Kholis', diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 November 2021.

waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu saya buat sendiri dengan bantuan buku guru dan buku siswa ditambah dengan buku-buku yang mendukung biasanya.”⁸²

Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persiapan yang ketiga yaitu membuat RPP dengan berpedoman pada kurikulum dan silabus.

“Lalu setelah selesai RPP tersebut, saya mencoba ajukan ke kepala sekolah, jika ada saran atau kritikan, maka saya benahi terlebih dahulu sebelum saya cetak. Setelah RPP selesai semua, langkah terakhir untuk merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu memberi bocoran ke anak-anak kelas V bahwa besok saya mau ngajar ini, dan mereka harus bawa ini, ini dan ini. Secara spontan anak-anak akan senang. Karena mereka itu tipe anak-anak yang cepat bosan terus agak manja tapi mereka aktif. Untuk masalah perizinan, saya tidak memerlukannya karena saya menerapkannya di halaman sekolah bukan di luar.”⁸³

Inti pernyataan di atas bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang terakhir adalah memberi bocoran ke anak-anak kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis, maka peneliti menyimpulkan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu meliputi 1. Materi dan tujuan pembelajaran, 2. Menyiapkan media, alat, dan bahan serta juga tempat jika diperlukan, 3. Membuat RPP dengan berpedoman pada kurikulum dan silabus, 4. Memberi bocoran ke anak-anak kelas V.

Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan dari Nadya Zaskia Elfaretha selaku peserta didik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

⁸² Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 November 2021.

⁸³ Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 November 2021.

“Iya kak, awalnya pak kholis menginfokan kalau materi selanjutnya kita akan belajar tentang gotong royong dan interaksi sosial dalam berbagai bidang. Nah setelah itu saya dan teman-teman mendapatkan amanat untuk membawa alat dan bahan seperti pen, pensil dan buku serta air minum yang cukup. Dan pada saat mengadakan pembelajaran di luar kelas, pak kholis ternyata juga menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan materi yang dipelajari, misalnya gambar, materi, ada absen, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian serta terdapat satu bahan yang saya lupa namanya.”⁸⁴

Inti dari pernyataan di atas menyatakan bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu peserta didik diinformasikan materi selanjutnya akan belajar tentang gotong royong dan interaksi sosial diharapkan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan.

Sesudah wawancara dan observasi dilakukan, peneliti juga mendapatkan data guna untuk membuktikan tentang persiapan pembelajaran yang dibuat Bapak Nur Kholis yaitu silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dan juga Bapak Nur Kholis juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi dan sejumlah perlengkapan mengenai media yang digunakan untuk mengajar.⁸⁵

Dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan proses persiapan penerapan metode di luar kelas pada pembelajaran tematik terdapat beberapa tahap persiapan, antara lain.

- a. Memilih materi dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran di luar kelas. Materi yang dipilih yaitu tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-3.

⁸⁴ Muhammad Adam, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 November 2021.

⁸⁵ MI Bustanul Ulum Bangsalsari, “Silabus, RPP, Materi Pembelajaran”, 1 November 2021.

- b. Menyiapkan alat, bahan dan tempat yang sesuai
- c. Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP.
- d. Menginformasikan ke peserta didik sebelum menerapkan metode di luar kelas pada pembelajaran tematik.
- e. Perizinan jika diperlukan.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Berlandaskan pada hasil penelitian pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V adalah proses penerapan yang telah direncanakan sebelumnya oleh Bapak Nur Kholis yang memiliki banyak tahap yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tanggal 3 November 2021 hasil penelitian dari observasi di kelas V bahwa pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 terdiri dari 3 tahap yaitu antara lain.

- a. Kegiatan awal adalah kegiatan pertama yang dilakukan Bapak Nur Kholis. Tahap ini diterapkan di dalam kelas dan memiliki waktu 10 menit. Dalam waktu 10 menit Bapak Nur Kholis bisa membangkitkan semangat peserta didik bahkan bisa membuat peserta didik sehingga

peserta didik siap dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa tahapan yaitu

Pertama, Bapak Nur Kholis ucap salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama sebelum memulai kelas. Do'a yang dibaca adalah surah Al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Kedua cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk dan mengecek kerapian siswa. Ketika cek daftar hadir, bapak Nur Kholis menyebutkan satu per satu nama peserta didik, dari 18 peserta didik terdapat 3 orang yang tidak hadir.



Gambar 4.1

Bapak Nur Kholis Mengecek Kehadiran Peserta Didik di Kelas V

Gambar di atas merupakan langkah *Kedua* yang dilakukan Bapak Nur Kholis yaitu cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk dan mengecek kerapian siswa. Ketika cek daftar hadir, bapak Nur Kholis menyebutkan satu per satu nama peserta didik, dari 18 peserta didik terdapat 3 orang yang tidak hadir. Setelah selesai mengecek daftar kehadiran peserta didik, lalu bapak Nur Kholis mengatur tempat duduk peserta didik yang lumayan berantakan setelah berlari-larian di dalam

kelas. Selanjutnya bapak Nur Kholis memeriksa kerapian seragam madrasah apakah sudah lengkap.

Ketiga cek kebersihan kelas. Hal ini dilakukan bapak Nur Kholis agar siswa terbiasa dengan hidup dilingkungan yang bersih dan membiasakan peserta didik untuk meletakkan sampah pada tong sampah. Keempat menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran. Tema yang disampaikan yaitu tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-3.



Gambar 4.2
Bapak Nur Kholis mengadakan Pre-test Materi Sebelumnya

Gambar di atas merupakan Langkah *Kelima* yaitu mereview materi yang sudah dijelaskan hari kemarin dengan bermain tanya jawab.

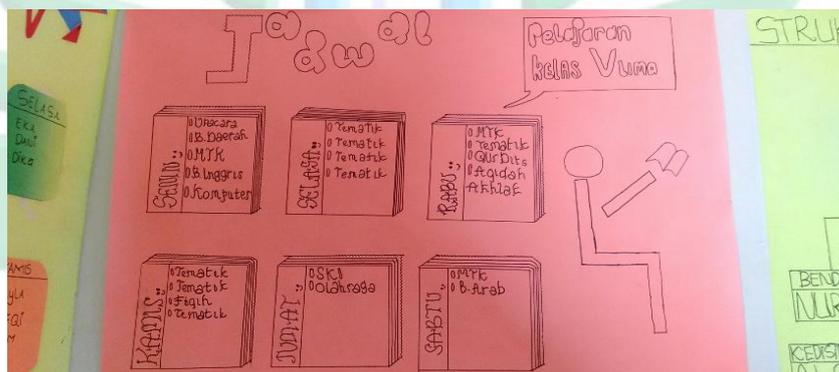
Materi sebelumnya tentang cerita yang berkembang di masyarakat.⁸⁶

b. Kegiatan inti merupakan kegiatan terpenting dari sebuah pembelajaran.

Kegiatan inti ini juga bisa disebut kegiatan penyampaian materi. Pada kegiatan inti ini, Bapak Nur Kholis menerapkan 2 tempat yaitu di dalam kelas dan di luar kelas. Pada tahap ini pula Bapak Nur Kholis

⁸⁶ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 2 November 2021.

menerapkan metode yang telah dipilihnya, media yang telah dipersiapkan, dan penilaian yang dilakukan setiap saat. Bapak Nur Kholis telah menyiapkan semua bahan yang akan disampaikan ke peserta didik diantaranya adalah RPP, *photocopy* buku siswa yang berjumlah 10 bendel, gambar tentang gotong royong dan pantun jenaka, angka-angka, lembar penilaian dan peralatan tulis seperti kapur, penghapus dan pulpen. Bapak Nur Kholis memiliki waktu 150 menit untuk menyampaikan materi. Dalam waktu 150 menit bapak Nur Kholis menyelesaikan dalam setengah hari dari 1 hari full pembelajaran tematik yang terdiri dari 5 jam dalam 8 jam.



Gambar 4.3
Jadwal Pelajaran Kelas V

Gambar di atas merupakan jadwal pelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Pada proses pelaksanaan inti kegiatan ini, waktu 150 menit Bapak Nur Kholis penggunaan sebaik mungkin tetapi juga tidak memaksakan siswa untuk terus serius kadang kala dicampur sama candaan atau *guyonan*. Bisa dibilang kalau bapak Kholis menerapkan sistem pembelajaran yang “sersan (serius tapi santai).”

Pada kegiatan inti, bapak Nur Kholis dalam menyampaikan materi terdapat beberapa langkah/tahapan, yaitu

Pertama bapak Nur Kholis menunjukkan sebuah gambar, kemudian peserta didik memiliki tugas untuk mendeskripsikan secara lisan tentang gambar tersebut. Dalam hal ini, peserta didik memikirkan materi yang kemarin. Salah satu peserta didik mampu menjawab pertanyaan yaitu Armi Zulfa Imama. Peserta didik ini bisa menjawab dengan membaca di buku siswa yang telah dibagikan sedangkan peserta didik yang lain memperhatikan dengan teliti dan berdiskusi dengan teman sebangku tentang gambar tersebut.

Kedua, setelah mengaitkan gambar bapak Nur Kholis mengaitkan gambar tersebut dengan pantun jenaka. Lalu bapak Nur Kholis menjelaskan materi tentang pantun dan memberi contoh jenis pantun jenaka. Tugas siswa membuat pantun jenaka beserta amanat yang terkandung di dalam pantun jenaka tersebut. Selanjutnya setelah selesai membuat, siswa ditunjuk bapak Nur Kholis untuk membacakan pantun buatannya.

Ketiga, bapak Nur Kholis menjelaskan isi pantun yang dibuat oleh peserta didik dan menunjukkan sebuah gambar serta mengaitkannya dengan materi selanjutnya *Keempat*, bapak Nur Kholis meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut, lalu peserta didik diberikan waktu 3 menit untuk menemukan informasi yang

terdapat pada gambar. Setelah mengamati, peserta didik mendapat tugas menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.

Kelima, bapak Nur Kholis memerintahkan siswa untuk membaca secara bergantian teks bacaan tentang gotong royong. Bapak Nur Kholis menunjuk satu peserta didik untuk mulai membaca. Selama bapak Nur Kholis tidak mengucapkan kata *stop*, peserta didik terus melanjutkan membaca. Ketika kata *stop* terdengar secara langsung bapak Nur Kholis melempar ke siswa yang lain untuk meneruskan bacaan temannya. Ketika sudah habis teks bacaan tentang gotong royong, bapak Nur Kholis bertanya kesimpulan dari teks tersebut. Peserta didik langsung menuliskan kesimpulan pada buku tulis.

Keenam, bapak Nur Kholis memberi tugas rumah yaitu berupa pengamatan mengenai pelaksanaan musyawarah dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Jadi peserta didik mendapatkan tugas ikut dalam musyawarah yang diadakan oleh masyarakat lingkungan sekitar rumahnya, Kemudian, sikap warga yang menerima perbedaan pendapat orang lain diamati dan dicatat oleh peserta didik, dan sikap warga yang tidak menerima pendapat tersebut harus menerima keputusan akhir. Ketujuh, bapak Nur Kholis mencontohkan pengamatan di lingkungan masyarakat dan mengaitkannya dengan materi interaksi sosial. Kedelapan, pada teks bacaan interaksi sosial, peserta didik membaca secara bergantian sesuai arahan dari bapak Nur Kholis.



Gambar 4.4
Bapak Kholis Menjelaskan Tata Cara Wawancara

Gambar di atas merupakan langkah Kesembilan dan Kesepuluh yaitu setelah peserta didik selesai membaca, Bapak Nur Kholis membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kemudian menjelaskan bahwa akan mengajak peserta didik belajar dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas. Belajar sambil bertanya dengan kata lain adalah wawancara. Peserta didik akan melakukan wawancara kepada para pedagang di sekitar Madrasah sesuai dengan interaksi sosial pada bidang ekonomi. Sebelum keluar kelas, peserta didik diperintahkan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan. Setelah selesai peserta didik diberi waktu 10 menit untuk melakukan wawancara.



Gambar 4.5
Peserta Didik Membuat Pertanyaan

Gambar di atas menjelaskan bahwa Bapak Nur Kholis berkeliling melihat proses diskusi yang dilakukan setiap kelompok. Dimana setiap kelompok memiliki waktu 5 menit untuk membuat pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada pedagang makanan di halaman Madrasah Bustanul Ulum Bangsalsari.



Gambar 4.6
Peseta Didik Keluar Kelas

Gambar di atas menjelaskan bahwa satu per satu setiap kelompok dipersilahkan keluar kelas untuk melakukan proses interaksi sosial dalam bidang ekonomi sesuai dengan pedagang yang telah ditentukan.



Gambar 4.7
Peserta Didik diberi Arahan Sebelum Memulai Wawancara

Gambar di atas menjelaskan bahwa Bapak Nur Kholis memberikan instruksi (waktu yang diperlukan 10 menit) sebelum memulai proses interaksi sosial dalam bidang ekonomi berupa wawancara kepada pedagang makanan di halaman Madrasah Bustanul Ulum Bangsalsari.



Gambar 4.8
Peserta Didik Mulai Melakukan Wawancara

Gambar di atas menjelaskan bahwa proses interaksi sosial dalam bidang ekonomi yang dilakukan kelompok 1 pada pedagang makanan ringan di halaman Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari. Peserta didik diperbolehkan membeli makanan maupun minuman.



Gambar 4.9
Bapak Kholis Melakukan Bimbingan

Gambar di atas menjelaskan bahwa Bapak Nur Kholis memantau langsung proses interaksi sosial dalam bidang ekonomi pada kelompok 2 dan Bapak Nur Kholis berkeliling ke kelompok yang lain.

Kesebelas, bapak Nur Kholis memerintahkan peserta didik untuk masuk kelas dan memulai untuk berdiskusi hasil yang diperoleh, kemudian nantinya akan didemonstrasikan. Sebelum mendemonstrasikan, bapak Nur Kholis membagikan nomer kepada setiap peserta didik. Bapak Nur Kholis akan melakukan metode *number head together*. Dimana setiap peserta didik memiliki satu nomer dan bapak Nur Kholis juga mempunyai seluruh nomer yang sama dengan semua peserta didik. Kemudian bapak Nur Kholis mengambil satu nomer. Nomer peserta didik yang disebutkan oleh bapak Kholis, maka peserta didik tersebut mendapatkan tugas mendemonstrasikan hasil wawancara dari kelompoknya.



Gambar 4.10
Bapak Nur Kholis Membagikan Nomer

Gambar di atas menjelaskan bahwa Bapak Nuh Kholis membagikan nomer kepada setiap peserta didik untuk menerapkan metode *Number Head Together*.



Gambar 4.11
Peserta Didik Melihat Nomer Dirinya

Gambar di atas menjelaskan bahwa peserta didik dipersilahkan untuk melihat nomer yang diperoleh dan mengingat nomer tersebut.



Gambar 4.12

Bapak Kholis Mengambil Satu Nomer dan Membacakannya

Gambar di atas menjelaskan bahwa Bapak Nur Kholis mengambil satu nomer lalu melihat dan menyebutkan nomer yang diperolehnya. Kemudian menunjuk peserta didik yang mendapat angka yang sama.



Gambar 4.13

Peserta Didik Mendemonstrasikan Hasil Wawancara

Gambar tersebut menjelaskan setiap peserta didik yang memiliki nomer yang sama dengan Bapak Nur Kholis, maka wajib mempresentasikan hasil diskusi dari hasil wawancara yang diperolehnya.



Gambar 4.14
Kelompok Lain Menanggapi Atau Bertanya

Gambar di atas menjelaskan bahwa setelah penyampaian hasil diskusi kelompok, maka Bapak Nur Kholis menyuruh kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan mengenai hasil wawancara grup penyampai hasil diskusi.

Keduabelas, bapak Nur Kholis memerintahkan peserta didik untuk membuka kembali buku siswa. Kemudian cek halaman 114. Peserta didik diperintahkan mengisi tabel tersebut sesuai dengan pengalamannya sendiri. Minimal ada satu di setiap tabelnya.⁸⁷

- c. Kegiatan penutup ini dimaksudkan tidak hanya sebagai kegiatan penutup pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan untuk menilai hasil belajar siswa dan sebagai kegiatan tindak lanjut.. Pada kegiatan penutup ini, dilakukan di dalam kelas dan tidak banyak tindakan yang dilakukan bapak Nur Kholis, karena waktu yang begitu singkat. Waktu pada kegiatan ini yaitu 10 menit dengan terdiri beberapa tahapan

⁸⁷ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 2 November 2021.

Adapun tahapan dalam kegiatan penutup ini yang dilakuka oleh bapak Nur Kholis sebagai berikut antara lain.

Pertama, bapak Nur Kholis dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama. Kedua, bapak Kholis memberikan penguatan ke peserta didik dengan cara memuji peserta didik dan memberikan simbol-simbol dengan gerakan badan serta memuji peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar. Ketiga, bapak Nur Kholis memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya atau menambahkan informasi atau mau menyimpulkan pembelajaran hari ini. Jika tidak ada maka dilanjut dengan, penugasaan rumah yang telah disampaikan sebelumnya diingatkan kembali Keempat menginformasikan tema yang akan dibahas pertemuan selanjutnya. Dan yang Kelima, menyanyikan lagu pengantar dos sesudah belajar. Doa tersebut ada surah Al-asr ayat 1-3. Keenam, bapak Nur Kholis mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran hari itu.⁸⁸

Berlandasan hasil observasi tersebut, juga diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 5 November 2021 dengan bapak Suprpto.

“Pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik itu biasanya terdiri dari 3 tahap. Sebenarnya bukan hanya pembelajaran tematik saja, semua mata pelajaran pastinya ada 3 tahap itu. Yang mana setiap tahapan ini guru harus memperhatikan karakter dari peserta didik, apakah ini cocok untuk peserta didik yang tipe seperti gak, atau bahkan harus ganti. Maka dari itu sebelum diterapkan RPP nya saya amati terlebih dahulu. Tahapan-tahapannya itu

⁸⁸ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 2 November 2021.

sudah tercantum dalam RPP dan juga sudah jelas waktu yang digunakan.”⁸⁹

Berlandaskan pernyataan tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik terdiri dari 3 tahap yang sudah tercantum dalam RPP.

“Tahap pertama yaitu pendahuluan. Pendahuluan itu langkah awal seorang guru dalam melaksanakan KBM. Tahapan ini biasanya terdiri dari mengucapkan salam, berdo’a bersama, cek kehadiran peserta didik, cek kebersihan dan kerapian kelas, dan memberi tahu ke peserta didik tema, subtema dan pembelajaran serta langkah-langkah yang akan dipelajari, dan kadang juga saya ada beberapa kelas itu, bernyanyi di awal kegiatan seperti bernyanyi lagu-lagu wajib dan lagu-lagu daerah, serta mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya.”⁹⁰

Inti dari pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang pertama yaitu pendahuluan meliputi ucap salam, berdo’a bersama, absensi kehadiran, cek kebersihan dan kerapian kelas, dan memberi tahu ke peserta didik tema, subtema dan pembelajaran serta langkah-langkah yang akan dipelajari, bernyanyi lagu-lagu wajib dan lagu-lagu daerah, serta mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya.

“Tahap kedua yaitu kegiatan inti. Dimana kegiatan ini berisi tentang materi yang akan disampaikan, penerapan metode yang telah dipilih, media yang telah disiapkan, dan penilaian yang akan dilaksanakan. Jadi semua hal yang telah tertuang di RPP diterapkan pada tahap ke dua ini. Pada tahap kedua ini memiliki waktu yang lebih banyak daripada tahap sebelumnya,

⁸⁹ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

⁹⁰ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

dikarenakan penyampaian materi yang telah disusun memerlukan waktu yang tak singkat. Apalagi tematik yang harus menggabungkan banyak mata pelajaran dan mengkaitkannya satu sama lain.”⁹¹

Intinya adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tahap kedua yaitu kegiatan inti meliputi menjelaskan materi, menerapkan metode yang telah dipilih, menggunakan media yang telah disiapkan, dan menilai peserta didik.

“Tahap ketiga yaitu tahap penutup. Pada tahap ini guru telah selesai dalam menyampaikan materi hanya tinggal tindak lanjutnya bagaimana. Tahap ini biasanya terdiri dari, merangkum materi yang telah dipelajari, guru memberi penguatan, melakukan penilaian, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya/menanggapi belajar pada saat itu, menginformasikan materi yang akan dipelajari besok dan juga di tahap ini juga guru memberikan tugas rumah, selanjutnya setelah dikira sudah cukup guru bisa langsung menutup dengan membaca doa dan dilanjut salam.”⁹²

Kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tahap ketiga yaitu kegiatan penutup yang meliputi guru merangkum materi yang telah dipelajari, memberi penguatan, melakukan penilaian, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya/menanggapi belajar pada hari itu menginformasikan materi yang akan dipelajari besok, memberikan tugas rumah, membaca doa dan dilanjut salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suprpto, maka bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu 1. Kegiatan pendahuluan meliputi mengucapkan

⁹¹ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

⁹² Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021.

salam, berdo'a bersama, cek kehadiran peserta didik, cek kebersihan dan kerapian kelas, dan memberi tahu ke peserta didik tema, subtema dan pembelajaran serta langkah-langkah yang akan dipelajari, bernyanyi lagu-lagu wajib dan lagu-lagu daerah, serta mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya. 2. Kegiatan inti meliputi menjelaskan materi, menerapkan metode yang telah dipilih, menggunakan media yang telah disiapkan, dan menilai peserta didik 3. Kegiatan penutup yang meliputi guru merangkum materi yang telah dipelajari, memberi penguatan, melakukan penilaian, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya/menanggapi belajar pada hari itu menginformasikan materi yang akan dipelajari besok, memberikan tugas rumah, membaca doa dan dilanjut salam.

Hal ini juga dipertegas oleh bapak Nur Kholis selaku Wali kelas V pada tanggal 9 November 2021.

“Pelaksanaannya ini sama saja ya dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Kalau langkah-langkahnya itu saya biasanya menggunakan 3 langkah, sama sih sama guru-guru yang lain. langkah pertama itu yang saya lakukan e..... pendahuluan atau saya sering menyebutnya kegiatan awal. Di kegiatan awal ini, masih di lakukan di dalam kelas dan biasanya saya awali dengan memberi salam, kemudian berdo'a bareng, kadang juga diselingin dengan bercandaan sedikit seperti *sopo dorong adus* atau *sopo seng dorong mangan angkat tangan, lek onok seng gorong mangan, engkok mangan neng omahe dewe-dewe* kayak gitu *ndok*, setelah itu cek daftar hadir peserta didik, terus cek kebersihan kelas, kuku tangan dan kerapian tempat duduk, lalu menginformasikan pembelajaran hari itu seperti tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari, tujuannya apa, langkah-langkahnya juga, supaya mereka tau dan tidak *plonga-plongo* nantinya. Dan tak lupa juga saya selalu, gak selalu *deng*, kadang-kadang mengadakan pre-test materi yang sudah dipelajari sebelumnya.”⁹³

⁹³ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 November 2021.

Kesimpulannya adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang pertama yaitu pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, berdo'a bersama, bergurau (kadang-kadang), cek daftar hadir peserta didik, cek kebersihan kelas, kuku tangan dan kerapian tempat duduk, menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran dan mengadakan pre-test materi yang sudah dipelajari sebelumnya (kadang-kadang).

“Langkah selanjutnya itu kegiatan inti, dimana kegiatan inti ini dilakukan di dalam kelas dan juga di luar kelas. Kegiatan inti ini adalah bentuk penyampaian materi secara langsung dengan tata cara yang telah dirangkum dalam RPP. Jadi semua yang telah saya persiapkan sebelumnya itu, pada langkah ini lah diterapkan baik itu materi, langkah-langkahnya, metodenya, medianya sampai penilaiannya diterapkan disini.”⁹⁴

Inti pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Adapun langkah dalam kegiatan inti meliputi penyampaian materi seperti mengamati gambar, membaca teks, menulis dan menjawab pertanyaan mendengarkan peserta didik yang lagi membaca, menerapkan metode yang dipilih dan menilai peserta didik.

“Langkah yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Keegiatannya di dalam kelas. pada kegiatan ini, saya awalnya melakukan tanya jawab dulu secara lisan tentang materi saat itu, lalu memberikan penguatan kepada peserta didik habis itu menyimpulkan materinya, lalu memberikan peluang bagi peserta didik untuk bertanya atau mau memberikan saran, atau kritikan, sambil menunggu ada yang mau memberikan pendapatnya, saya juga melakukan penilaian, menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan yang akan

⁹⁴ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 November 2021.

datang dan mengingatkan tugas rumah yang telah dibahas pada kegiatan inti, lalu mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu pengantar do'a, saya tau lagu itu dari teman sesama guru tapi beda Madrasah dan setelah dirasa sudah cukup dan selesai, maka saya langsung mengucapkan salam terus keluar kelas.”⁹⁵

Inti pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tahap terakhir yaitu penutup yang meliputi tanya jawab, memberikan penguatan, menyimpulkan materi, memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan saran, melakukan penilaian, menginformasikan tema yang akan dibahas pertemuan selanjutnya dan mengingatkan tugas rumah, bernyanyi lagu pengantar do'a dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis, maka bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu terdapat 3 tahap antara lain 1. Pendahuluan yang dilakukan di dalam kelas meliputi mengucapkan salam, berdo'a bersama, bergurau (kadang-kadang), cek daftar hadir peserta didik, cek kebersihan kelas, kuku tangan dan kerapian tempat duduk, menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang mau dibahas, tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran dan mengadakan pre-test materi yang sudah dipelajari sebelumnya (kadang-kadang). 2. Kegiatan inti dilakukan di dalam dan di luar kelas yang meliputi penyampaian materi seperti mengamati gambar, membaca teks, menulis dan menjawab pertanyaan mendengarkan peserta didik yang lagi membaca, menerapkan metode yang dipilih dan menilai

⁹⁵ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 November 2021.

peserta didik. 3. Penutup dilakukan di dalam kelas yang meliputi tanya jawab, memberikan penguatan, menyimpulkan materi, memberikan peluang bagi peserta didik untuk bertanya atau memberikan saran, melakukan penilaian, menginformasikan tema yang akan dibahas pertemuan yang akan datang dan mengingatkan tugas rumah, bernyanyi lagu pengantar do'a dan mengucapkan salam.

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Arini Zulva Imama sebagai peserta didik kelas V yang menyatakan bahwa

“Begini kak, saya cerita ya kak, setelah bel sekolah berbunyi itu tanda sudah masuk dan siap di dalam kelas. Begitu pak Kholis masuk kelas pertama yang dilakukan pak Kholis mengucapkan salam dulu, lalu habis itu saya dan teman-teman menjawab salam dan dilanjutkan berdoa bersama, terus habis itu pak Kholis mengabsen kelas kak, terus habis itu cek kebersihan kelas, kadang juga kuku dan kerapian bangku dan seragam sekolah semua temen-temen. Kemudian pak Kholis menerangkan kalau hari ini akan belajar tematik tema ini, subtem ini, pembelajaran 3, tujuannya adalah untuk ini, dan langkah-langkahnya juga kak tapi gak banyak cuma sedikit aja. Terus ini yang paling tidak saya suka kak, mengadakan tes dadakan, mana materinya yang kemarin lagi, kan saya agak-agak lupa kak. Ya jadinya saya jarang menjawabnya.”⁹⁶

Inti pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu mengucapkan salam, berdoa bersama, mengabsen kelas, cek kebersihan kelas, kuku, kerapian bangku dan seragam sekolah, menerangkan tema, subtem, dan pembelajaran, menyampaikan tujuan beserta langkah-langkah dan mengadakan tes.

“Terus habis itu pak Kholis menjelaskan materi saat itu, dan saya dan teman-teman mendengarkan pak Kholis. Kita biasanya disuruh membaca teks, mengerjakan tugas, mengamati sebuah gambar, dan mengamati lingkungan di luar kelas kalau ada pembelajaran di luar

⁹⁶ Arini Zulva Imama, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 November 2021.

kelas, bermain sambil belajar, tanya jawab langsung, menulis dan kadang juga membacakan hasil kerjaan saya di depan teman-teman.”⁹⁷

Inti pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik selanjutnya yaitu menjelaskan materi..

“Nah sebelum selesai pembelajaran, pak kholis selalu melakukan tanya jawab sambil tunjuk salah satu teman-teman, terus memberi kata-kata seperti kamu pintar, sip bagus, 100 buat kamu, kayak gitu kak, jadi buat saya dan teman-teman tambah semangat dalam belajar. Terus habis itu pak Kholis menyimpulkan materi, lalu memberi kesempatan bagi teman-teman yang mau bertanya atau belum paham sambil pak Kholis memberi penilaian, selanjutnya memberitahu materi yang akan dipelajari besok. Setelah itu berdo’a tapi lewat nyanyian dulu, ini ciri khas dari kelas V, dan terakhir adalah mengucapkan salam penutup lalu keluar kelas dah. Ooo... ada satu lagi kak, saya lupa biasanya itu mengingatkan tugas rumah kak.”⁹⁸

Inti pernyataan tersebut adalah pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang terakhir yaitu melakukan tanya jawab, memberi penguatan, menyimpulkan materi, memberi kesempatan bertanya, memberi penilaian, memberitahu materi yang akan dipelajari besok, berdo’a, mengingatkan tugas rumah, mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arini Zulva Imama, maka bahwa pelaksanaan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu terdapat beberapa langkah yaitu 1. Mengucapkan salam, berdoa bersama, mengabsen kelas, cek kebersihan kelas, kuku, kerapian bangku dan seragam sekolah, menerangkan tema, subtem, dan pembelajaran, menyampaikan tujuan beserta langkah-langkah dan

⁹⁷ Arini Zulva Imama, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 November 2021.

⁹⁸ Arini Zulva Imama, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 November 2021.

mengadakan tes. 2. Menjelaskan materi. 3. Melakukan tanya jawab, memberi penguatan, menyimpulkan materi, memberi kesempatan bertanya, memberi penilaian, memberitahu materi yang akan dipelajari besok, berdo'a, mengingatkan tugas rumah, mengucapkan salam.

Berlandaskan data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 “sehat itu penting” subtema 3 “ cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia” pembelajaran ke 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu bapak Kholis selalu menggunakan 3 tahap antara lain.

- 1) Kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan dilakukan di dalam kelas yaitu meliputi salam pembuka, berdo'a bersama, cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk dan mengecek kerapian siswa, cek kebersihan kelas, menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran, mereview tema yang telah dibahas sebelumnya dengan bermain tebak soal.
- 2) Kegiatan inti. kegiatan inti dilakukan di dalam dan di luar kelas yaitu meliputi bentuk penyampaian materi secara langsung dengan tata cara yang telah dirangkum dalam RPP. Semua bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka pada langkah ini diterapkan baik itu materi, langkah-langkahnya, metodenya, medianya sampai penilaiannya. Misalnya saya kemarin menggunakan metode pembelajaran di luar kelas dan *number head together*, bahan dan alat nya sudah ada, penilaiannya pun sudah ada,

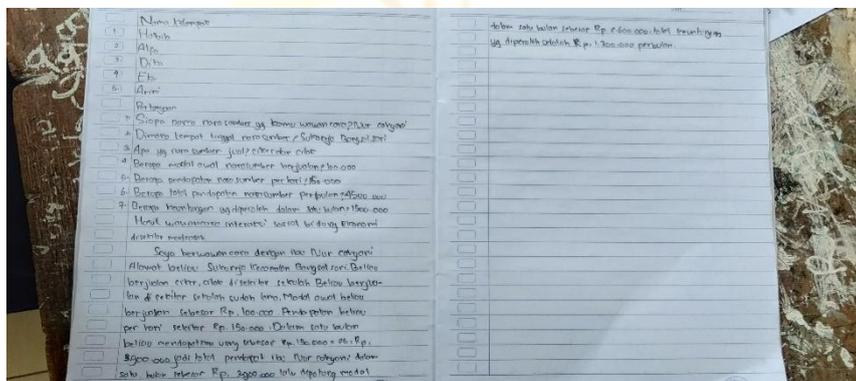
tinggal menerapkan dan melihat, membimbing peserta didik agar tidak salah arah begitu. Tahapnya mulai dari mengamati gambar, membaca teks, menulis dan menjawab pertanyaan, mendengarkan peserta didik yang lagi membaca, mempraktekkan interaksi sosial di bidang ekonomi, dan mempresentasikan hasil wawancara, yang terakhir menilai hasil kerja peserta didik.

- 3) Kegiatan penutup. Kegiatan penutup dilakukan di dalam kelas yaitu meliputi melakukan tanya jawab, memberikan penguatan, membuat kesimpulan, memberikan waktu bagi peserta didik yang hendak bertanya atau menanggapi pembelajaran, memberikan tugas, menilai hasil kerja peserta didik, menginformasikan materi yang akan dipelajari besok berdoa dan salam penutup.

3. Tindak Lanjut Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 November 2021, tentang proses tindak lanjut dari penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember. Bapak Nur Kholis membutuhkan waktu 15 menit untuk menyelesaikannya. Adapun yang dilakukan bapak Nur Kholis dalam menindak lanjuti yaitu. pertama bapak Kholis meminta peserta didik untuk

mengumpulkan hasil diskusi tentang wawancara dengan pedagang makanan.



Gambar 4.15

Hasil Wawancara Peserta Didik dengan Para Pedagang Makanan

Gambar di atas merupakan hasil diskusi dari kelompok 2 dalam melakukan wawancara kepada pedagang makanan di lingkungan sekolah. Hasil ini dikumpulkan kepada bapak Nur Kholis untuk diberikan nilai sesuai dengan beberapa persyaratan yang telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kedua yaitu bapak Nur Kholis menanyakan pertanyaan kepada peserta didik mengenai wawancara seperti bagaimana sulit tidak melakukan wawancara tadi? Sambil menilai hasil kerja peserta didik. Peserta didik menjawab tidak karena mereka bisa wawancara sambil melakukan transaksi atau beli *snack*. Jadi mereka sangat senang.

Ketiga yaitu Bapak Nur Kholis melakukan penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Pada penilaian harian ini bapak Kholis menggunakan instrument penilaian pengetahuan berupa tes tulis dalam bentuk uraian. Penilaian keterampilan

berupa non tes berbentuk penilaian kinerja (wawancara) dan penilaian sikap. Kegiatan penilaian ini, dilakukan setiap hari setelah materi terselesaikan. Adapun berikut ini, penilaian yang dilakukan oleh Bapak Nur Kholis dalam menerapkan Pembelajaran di luar kelas yang terdiri dari penilaian tes tulis penilaian kinerja wawancara dan penilaian sikap.⁹⁹

Tabel 4.1
Penilaian Tes Tertulis (Uraian)

No	Soal	Tes tulis (Uraian)		
		Bahasa Indonesia	PKn	IPS
		Nama Siswa	Buat pantun Serta amanat	Arti, unsur dan manfaat gotong royong
1	2	3	4	5
1	Ahmad Habibul Hasan	84	80	82
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat	80	80	82
4	Adam Firdaus	79	80	82
5	Alfa Nur Febrian	83	82	86
6	Andika Pradana	78	78	79
7	Arini Zulfa Imama	78	78	78
8	Eka Nur Aini	80	80	84
9	Firni Fahtiana Asni	81	80	82
10	Kayla Faradis	83	81	84
11	Muhammad Aril Aziz	78	79	80
12	Muhammad Najmi Ramadhani	78	78	79
13	Moh Agung Prasetyo	79	80	82
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	82	80	82

⁹⁹ Observasi di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, 4 November 2021.

1	2	3	4	5
15	Nur Aini	81	82	86
16	Nadya Zackiya Elvaretta	83	78	79
17	Owen Milan Jeffryno	-	-	-
18	Viantaka Cahya Prmada	-	-	-

Sumber : Dokumentasi 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa nilai masing-masing peserta didik berada di atas nilai rata-rata yaitu 70. Hal ini menjelaskan bahwa peserta didik telah memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran tematik yang guru jelaskan.

Tabel 4.2
Penilaian Non-Test berupa Test Kinerja Kelompok
(Wawancara Pada Pedagang Di Lingkungan Madrasah)

Kel.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah
		Jumlah Pertanyaan	Kerja Sama	Komunikasi	Deskripsi Hasil	Demonstrasi	Tanya jawab	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	M. Adam Firdaus	10	20	10	10	20	20	90
	Firni Fahtiana Asni							
	M. Aril Aziz							
	Moh. Agung Prasetyo							
	Nadya Zackiya Elvaretta							
2	Ahmad Habibul Hasan	10	20	10	10	10	20	80
	Alfa Nur Febrian							
	Andika Pradana							
	Arini Zulfa Imama							

Kel.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah
		Jumlah Pertanyaan	Kerja Sama	Komunikasi	Deskripsi Hasil	Demonstrasi	Tanya jawab	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Eka Nur Aini							
3	Ahmad Yahya Hidayat	10	10	10	10	10	20	70
	Kayla Faradis							
	M. Fahmi Aqillah							
	Arrojuli							
	Nur Aini							
	Muhammad Najmi Ramadhani							

Sumber : Dokumentasi 2021

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian kinerja kelompok (wawancara pada pedagang makanan di lingkungan Madrasah) dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 memperoleh nilai tertinggi dikarenakan kelompok 1 hampir memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Bapak Nur Kholis, hanya saja kekurangan kelompok 1 yaitu cara berkomunikasi dengan narasumber masih kurang baik seperti mencampunya dengan bahasa daerah.

Tabel 4.3
Penilaian Sikap Peserta Didik
(Wawancara pada Pedagang di Lingkungan Madrasah)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai Dalam Wawancara			
		Sopan Santun	Percaya Diri	Kerjasama	Disiplin
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Ahmad Habibul Hasan	SB	SB	SB	B
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat	SB	SB	B	SB
4	Adam Firdaus	SB	B	SB	B
5	Alfa Nur Febrian	SB	SB	SB	B
6	Andika Pradana	SB	B	SB	B
7	Arini Zulfa Imama	SB	B	SB	B
8	Eka Nur Aini	SB	SB	SB	B
9	Firni Fahtiana Asni	SB	SB	SB	B
10	Kayla Faradis	SB	SB	B	SB
11	Muhammad Aril Aziz	SB	SB	SB	B
12	Muhammad Najmi Ramadhani	SB	B	B	SB
13	Moh Agung Prasetyo	SB	SB	SB	B
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	SB	SB	B	SB
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
15	Nur Aini	SB	B	B	SB
16	Nadya Zackiya Elvaretta	SB	SB	SB	B
17	Owen Milan Jeffryno	-	-	-	-
18	Viantaka Cahya Prmada	-	-	-	-

Sumber : Dokumentasi 2021

Berdasarkan tabel 4.3 tentang penilaian sikap peserta didik dalam melakukan wawancara kepada pedagang di lingkungan Madrasah dapat disimpulkan bahwa rata-rata seluruh peserta didik bersikap sangat baik dalam beberapa aspek, walaupun terdapat beberapa yang memiliki nilai baik, sehingga tidak ada peserta didik yang melakukan penyimpangan atau membuat pedagang marah. Bahkan para pedagang sangat antusias saat diwawancara oleh peserta didik. Sehingga ilmu yang diperoleh peserta didik akan bertambah dan melekat di pikiran peserta didik.

Keempat yaitu bapak Kholis memberikan peserta didik tugas rumah atau Pruntuk dikerjakan bersama orang tua yang berupa tes tulis.

Diskusikan permasalahan berikut ini bersama orang tuamu di rumah!

Pada era globalisasi seperti saat ini, interaksi budaya semakin terbuka lebar. Bahkan, budaya daerah bisa berinteraksi dengan budaya luar negeri. Bagaimanakah upaya yang dapat kamu lakukan, agar budaya daerah tidak tergantikan dengan budaya luar negeri yang belum tentu sesuai oleh pribadi bangsa Indonesia? Tuliskan hasil diskusimu bersama orang tua agar dinilai Bapak/Ibu Guru.

.....

.....

.....

.....

Gambar 4.16
Tugas Rumah Kelas 5

Gambar di atas merupakan tugas rumah peserta didik kelas 5 yang harus diselesaikan bersama orang tua. Tugas tersebut dikumpulkan 1 minggu setelah hari itu.

Berlandaskan data hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut dari penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 “sehat itu penting” subtema 3 “ cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia” pembelajaran ke 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember yaitu bapak Kholis selalu menggunakan 3 tahap yaitu mengumpulkan hasil wawancara, memberikan pertanyaan, memberikan penilaian, dan memberikan tugas rumah.

Hal serupa juga diperkuat oleh bapak Suprpto selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari.

“Untuk hal itu saya kurang memahami tapi *biasane iku ngumpulno tugase* terus dinilai, terus *ngei PR. Lek* penilaian sementara ini kami menggunakan 3 jenis penilaian yaitu penilaian harian, mingguan atau evaluasi formatif, PTS dan PAS atau evaluasi sumatif. Tapi untuk setiap harinya biasanya menggunakan penilaian harian saja. Seperti hasil tes tulis, tes lisan atau juga bisa non tes, dan tak lupa penilaian sikap. Baru nanti kalau sudah menyelesaikan beberapa tema atau pelajaran akan diadakan ulangan atau juga bisa PTS secara serentak dari kelas 1 sampai kelas 6.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suprpto, maka tindak lanjut dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu mengumpulkan tugas, melakukan penilaian harian dan memberikan tugas rumah. Untuk secara umum terdapat yang namanya evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Begitu juga yang disampaikan bapak Kholis selaku wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember terkait

¹⁰⁰ Rifki Suprpto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 5 November 2021

tindak lanjut penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V

“Pada tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3, tindak lanjutnya kemarin itu seperti hasil *wawancarane* dikumpulkan, terus *tak* nilai, saya kasikkan lagi biar mereka tau hasilnya. Untuk peneliannya kemarin itu saya menggunakan 3 penilaian *ndok* yaitu penilaian pengetahuan yang berupa *pertama* tes tulis bentuk uraian adalah tes yang mengharuskan peserta didik untuk menjawab sesuai yang telah dipelajarinya dengan cara menyampaikan pendapatnya lewat kata-kata/bahasa sendiri. Kedua penilaian keterampilan adalah proses menilai peserta didik dalam melakukan tugas sesuai dengan tema yang dipelajari, *lek wingi iku kan* pakai penilaian kinerja yaitu anak-anak melakukan wawancara di pedagang kan jadi itu *seng tak* nilai dan terakhir penilaian sikap yaitu penilaian tingkah laku peserta didik terhadap situasi dan kondisi tertentu. Misale kayak kemarin, sikap mereka gimana ke pedagang, sopan *gak*, percaya didik *gak*, kayak gitu. Kalau kita berbicara secara umum, maka saya menggunakan 4 penilaian yaitu penilaian harian seperti barusan itu, penilaian ulangan harian yang saya lakukan setiap 1 tema, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis, maka tindak lanjut dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu penilaian harian meliputi penilaian pengetahuan berupa tes tulis, penilaian keterampilan yang berupa penilaian kinerja, dan penilaian sikap. Tetapi jika secara umum, maka penilaian bertambah seperti diadakannya Ulangan harian, PTS dan PAS.

Hal yang serupa diungkapkan oleh Muhammad Adam selaku peserta didik kelas V.

“Biasanya kalau pak kholis itu mengerjakan soal di buku, jika sudah selesai kadang dikoreksi bersama, dan kadang juga dinilai

¹⁰¹ Nur Kholis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 November 2021.

belakangan kak. Terus kadang juga tanya jawab, kadang juga melakukan wawancara, dan pengamatan lalu dipresentasikan.”¹⁰²

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tindak lanjut yang dilakukan berupa penilaian harian.

Berlandaskan hasil yang didapatkan dari pengamatan, interview dan dokumen, maka peneliti menyimpulkan bahwa tindak lanjut dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu pengumpulan hasil wawancara, tanya jawab singkat, memberikan penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan berupa tes tulis, penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja dan penilaian sikap, memberikan tugas rumah.

Ketika evaluasi pembelajaran pada seluruh mata pelajaran yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum, maka evaluasi pembelajaran ada 2 selain penilaian harian yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.4
Matrik Temuan Penelitian

No.	Fokus	Temuan
1	2	3
1	Persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran	a. Memilih tema atau materi serta menentukan tujuan pembelajaran. b. Menyediakan perlengkapan yang

¹⁰² Muhammad Adam, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 November 2021.

No.	Fokus	Temuan
1	2	3
	tematik	<p>kiranya diperlukan dan mencari tempat yang tepat untuk menerapkan metode.</p> <p>c. Membuat RPP dengan berkaitan pada silabus dan kurikulum.</p> <p>d. Menginformasikan ke peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>
2	Penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik	<p>a. Kegiatan pendahuluan, yaitu meliputi salam pembuka, mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk dan mengecek kerapian siswa, cek kebersihan kelas, menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran, mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bermain tebak soal.</p> <p>b. Kegiatan inti, yaitu penerapan metode pembelajaran di luar kelas meliputi pembagian kelompok, menyampaikan aturan-aturan, diskusi membuat pertanyaan, melaksanakan wawancara, menyusun hasil wawancara</p>

No.	Fokus	Temuan
1	2	3
		<p>,mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok lain.</p> <p>c. Kegiatan penutup, yaitu 1). peserta didik dan guru menyimpulkan materi. 2). Memberikan PR, 3) Meninjau kembali materi yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu, memberikan saran, penguatan atau bimbingan. 4). memberitahu tema yang akan dipelajari pada selanjutnya. 5). melakukan penilain. 6). Berdoa lalu salam penutup.</p>
3	Tindak lanjut penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik	<p>a. Pengumpulan hasil wawancara,</p> <p>b. Tanya jawab singkat,</p> <p>c. Memberikan penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan berupa tes tulis, penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja dan penilaian sikap.</p> <p>d. Memberikan tugas rumah.</p>

Sumber : Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi 2021

Berlandaskan dari penjelasan penyajian data dan analisis data telah dilakukan, maka Selanjutnya, kita akan membahas temuan berdasarkan penyajian data yang disajikan dan analisis yang dilakukan. Inilah jawaban dan

gagasan pokok atau pernyataan teori yang dikemukakan dalam kajian teoritis di atas. Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi dari temuan tersebut. Adapun pembahasan temuan ini sebagai berikut.

1. Persiapan Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Berlandaskan hasil temuan, kita dapat melihat bahwa persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran tematik terdiri dari beberapa langkah perencanaan sebagai berikut.

1. Memilih tema atau materi serta menentukan tujuan pembelajaran.
2. Menyediakan perlengkapan yang kiranya diperlukan dan mencari tempat yang tepat untuk menerapkan metode. Dalam hal ini tempat yang akan dipelajari peserta didik kelas V yaitu pedangan makanan, karena tempat yang dituju tidak jauh melainkan di area Madrasah, tidak memerlukan biaya, sesuai dengan materi belajar, dapat menghemat waktu dan yang pastinya siswa bisa belajar. Hal ini harus disesuaikan dengan materi dan tujuan.
3. Membuat RPP dengan berkaitan pada silabus dan kurikulum. RPP merupakan rencana pembelajaran yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini RPP disusun sendiri oleh bapak Kholis dengan mengutamakan karakter siswa.

4. Menginformasikan ke peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Husamah. Pendapat Husamah tentang persiapan yang dilakukan sebelum menerapkan metode pembelajaran di luar kelas yaitu sebagai berikut.

1. Untuk diskusi dalam bidang studi tertentu, guru dan siswa menentukan hasil belajar yang diharapkan.
2. Memutuskan objek apa yang akan diselidiki. Dalam menentukan objek pembelajaran, harus memperhatikan relevansi tujuan pembelajaran, kemudahan aksesibilitas, contohnya, sangat dekat dan harga terjangkau, penggunaan waktu rendah, ketersediaan sumber belajar, melindungi keselamatan siswa selama belajar, dan memungkinkan siswa untuk belajar.
3. Memutuskan bagaimana siswa akan belajar selama melakukan kunjungan.
4. Guru dan siswa akan membuat izin sesuai kebutuhan
5. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.¹⁰³

Berdasarkan hasil perbandingan antara penemuan lapangan dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa penemuan lapang memiliki beberapa persamaan pada poin 1, poin 2 dan poin 3. Tetapi pada poin 4 memiliki perbedaan yang cukup jauh. Hal ini disebabkan karena penemuan lapangan tidak memerlukan sebuah perizinan karena penerapan metode

¹⁰³ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 12-13.

pembelajaran di luar kelas pada kelas V ini berada di lingkungan Madrasah. Dan perbedaan juga terdapat pada poin ke 5 pada kajian teori. Pada temuan lapangan tidak mempersiapkan teknis, karena penerapan metode pembelajaran di luar kelas hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit dan kunjungan terletak di lingkungan Madrasah.

Berlandaskan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke-3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember terdiri dari beberapa tahap yaitu a. Memilih tema atau materi serta menentukan tujuan pembelajaran. b. Menyediakan perlengkapan yang kiranya diperlukan dan mencari tempat yang tepat untuk menerapkan metode. c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berpedoman pada kurikulum dalam silabus. d. Menginformasikan ke peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Hasil temuan lapangan tentang pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V memiliki 3 tahapan, yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan pendahuluan. Kegiatan ini memiliki waktu 10 menit. Dalam waktu 10 menit Bapak Kholis bisa membangkitkan semangat peserta didik bahkan dapat menciptakan siswa yang ready mengikuti proses pembelajaran. yaitu meliputi
- 1) Salam pembuka,
 - 2) Mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama,
 - 3) Cek daftar hadir peserta didik,
 - 4) Mengatur tempat duduk,
 - 5) Mengecek kerapian siswa,
 - 6) Cek kebersihan kelas,
 - 7) Menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran,
 - 8) Mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bermain tebak soal.
- b. Kegiatan inti, yaitu sebuah penyampaian materi dan penerapan metode pembelajaran di luar kelas yang berawal dari pembagian kelompok, menyampaikan aturan-aturan, diskusi membuat pertanyaan, melaksanakan wawancara, menyusun hasil wawancara mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok lain.
- c. Kegiatan penutup, yaitu Kegiatan akhir dalam pembelajaran terpadu tidak hanya diartikan sebagai akhir pembelajaran, tetapi juga monitoring dan evaluasi pembelajaran siswa. Waktu yang digunakan pada kegiatan ini cukup singkat, sehingga guru harus memperhatikan

apa saja yang akan disampaikan. Kegiatan ini meliputi melakukan tanya jawab, memberikan penguatan, membuat kesimpulan, memberikan waktu bagi peserta didik yang hendak bertanya atau menanggapi pembelajaran, memberikan tugas, menilai hasil kerja peserta didik, menginformasikan materi yang akan dipelajari besok, berdoa dan salam penutup.

Adapun kajian teori yang menjelaskan tentang pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik memiliki 3 langkah yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan pendahuluan, efisiensi waktu perlu diperhatikan untuk kegiatan pertama ini, karena waktu yang tersedia relatif singkat yaitu 5-10 menit diharapkan dengan waktu yang relatif singkat ini akan memungkinkan guru untuk mengembangkan kondisi awal pembelajaran yang sesuai dan memungkinkan siswa untuk hati-hati melaksanakan pelajaran..¹⁰⁴ Kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan: memeriksa atau memverifikasi partisipasi siswa (kehadiran), membina kesiapan siswa untuk belajar (readiness), menciptakan suasana belajar yang demokratis, memotivasi siswa untuk belajar, dan membangkitkan minat siswa. Implementasi apersepsi dilakukan dengan: mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah

¹⁰⁴ Triato, *Mengembangkan Model*, 189.

dipelajari sebelumnya dan memberikan umpan balik atas tanggapan siswa, kemudian meninjau topik untuk diskusi.¹⁰⁵

- b. Kegiatan inti. Menurut pendapat Abdul Majid dalam kegiatan inti, topik dan subtopik dibahas melalui berbagai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multi metode dan media, sehingga siswa dapat menikmati pengalaman belajar yang bermakna., Hal yang sama diungkapkan oleh Husamah yang menjelaskna pada tahap pelaksanaan, siswa baik mempelajari mata pelajaran secara langsung atau melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru (hal ini juga ditunjukkan dalam RPP/RPP)”¹⁰⁶
- c. Kegiatan penutup. Kegiatan akhir pembelajaran terpadu pada umumnya adalah a. Mintalah siswa untuk melengkapi materi yang diajarkan. b. Tindak lanjuti dengan mengerjakan tugas dan latihan berbasis rumah, menjelaskan kembali materi yang dirasa sulit oleh siswa, membaca topik tertentu, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar. c. Presentasi topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, d. Menyampaikan evaluasi lisan atau tertulis.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik memiliki persamaan diantara keduanya. Yaitu mempunyai 3 tahapan yang meliputi kegiatan awal/pembukaan, kegiatan

¹⁰⁵ Triato, *Mengembangkan Model*, 189.

¹⁰⁶ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 14.

¹⁰⁷ Trianto, *Mengembangkan Model*, 191.

inti dan kegiatan penutup. Inti dari pelaksanaannya yaitu melakukan semua hal yang dicantumkan guru di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Adapun pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu kegiatan pendahuluan meliputi salam pembuka, mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk, mengecek kerapian siswa, cek kebersihan kelas, menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran, mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bermain tebak soal. Kegiatan inti meliputi sebuah penyampaian materi dan penerapan metode pembelajaran di luar kelas yang berawal dari pembagian kelompok, menyampaikan aturan-aturan, diskusi membuat pertanyaan, melaksanakan wawancara, menyusun hasil wawancara, mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok lain. Kegiatan penutup, meliputi melakukan tanya jawab, memberikan penguatan, membuat kesimpulan, memberikan waktu bagi peserta didik yang hendak bertanya atau menanggapi pembelajaran, memberikan tugas, menilai hasil kerja peserta didik, menginformasikan materi yang akan dipelajari besok, berdo'a dan salam penutup.

3. Tindak Lanjut Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.

Tindak lanjut dari penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 3 pembelajaran ke 3 di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember meliputi.

- a. Pengumpulan hasil wawancara,
- b. Tanya jawab singkat,
- c. Memberikan penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan berupa tes tulis, penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja dan penilaian sikap.
- d. Memberikan tugas rumah.

Adapun hasil dari kajian teori mengatakan bahwa tindak lanjut proses pembelajaran di atas merupakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk menjelaskan dan memusyawarahkan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi bersama. Guru dapat melengkapi materi yang mereka terima dan, selain mengaitkan dengan materi di bidang studinya, menanyakan kesan mereka terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Guru juga mengevaluasi aktivitas dan prestasi belajar siswa. Tugas lebih lanjut dari kegiatan pembelajaran ini dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah misalnya buat laporan, ajukan

pertanyaan tentang hasil kunjungan, atau tulis esai tentang kesan Anda terhadap kegiatan belajar.¹⁰⁸

Berdasarkan dari hasil temuan dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan kegiatan yang dilakukan saat melakukan tindak lanjut dari penerapan metode di luar kelas pada pembelajaran tematik yang meliputi pengumpulan hasil belajar, guru melakukan tanya jawab, memberikan penilaian dan memberikan tugas rumah. Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan seperti tes tulis uraian mata pelajaran bahasa Indonesia, PKn dan IPS, penilaian keterampilan seperti kinerja wawancara, dan penilaian sikap peserta didik terhadap pedagang makanan di lingkungan sekitar Madrasah.



¹⁰⁸ Husamah, *Pembelajaran Luar*, 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah dilakukannya analisis data yang diperoleh tentang penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu memilih tema atau materi serta menentukan tujuan pembelajaran, menyediakan perlengkapan yang kiranya diperlukan dan mencari tempat yang tepat untuk menerapkan metode, membuat RPP dengan berkaitan pada silabus dan kurikulum., menginformasikan ke peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik meliputi 3 tahap yaitu a. Kegiatan pendahuluan, yaitu meliputi salam pembuka, mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, cek daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk dan mengecek kerapian siswa, cek kebersihan kelas, menyampaikan tema, tujuan dan tahapan pembelajaran, mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bermain tebak soal. b. Kegiatan inti, yaitu bentuk penyampaian atau pembahasan tema, subtema dan pembelajaran dengan berbagai tata cara yang telah terkandung dalam RPP dan kegiatan penerapan metode pembelajaran di luar kelas

meliputi pembagian kelompok, menyampaikan aturan-aturan, diskusi membuat pertanyaan, melaksanakan wawancara, menyusun hasil wawancara, mempresentasikan hasil wawancara dan memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok lain. c. Kegiatan penutup, yaitu 1). Peserta didik dan guru menyimpulkan materi, 2). Memberikan tindak lanjut seperti memberikan PR, meninjau kembali materi yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu, memberikan saran, penguatan atau bimbingan, 3). Memberitahu tema yang akan dipelajari pada selanjutnya, 4). Melakukan penilaian, 5). Berdoa lalu salam penutup.

3. Tindak lanjut penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yaitu pengumpulan hasil belajar, guru melakukan tanya jawab, memberikan penilaian dan memberikan tugas rumah. Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian harian yang berupa penilaian pengetahuan seperti tes tulis uraian mata pelajaran bahasa Indonesia, PKn dan IPS, penilaian keterampilan seperti kinerja wawancara, dan penilaian sikap peserta didik terhadap pedagang makanan di lingkungan sekitar Madrasah

B. Saran

Dari hasil penyajian data, analisis data dan kesimpulan yang sudah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran antara lain yaitu:

1. Guru

- a. Dalam penerapan pembelajaran tematik diharapkan tidak terpaku pada satu metode saja. Guru dapat menambah koleksi tentang metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi unik dan dapat

mengubah suasana pembelajaran lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan prestasi dan menambah pengalaman peserta didik.

- b. Dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas, guru diharapkan dapat mengkondisikan peserta didik dan mengatur waktu, supaya waktu yang dibutuhkan tidak melewati batas, sehingga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- c. Dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik, diharapkan guru lain bisa mencontoh apa yang dilakukan guru kelas 5, karena penggunaan metode pembelajaran di luar kelas mampu mengubah peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

2. Peserta didik

Dalam penerapan metode pembelajaran di luar kelas diharapkan peserta didik tidak menyalahgunakan waktu yang diberikan oleh guru untuk hal-hal yang tidak termasuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik seharusnya mengikuti arahan dari guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamala, dan Oktarian Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang:Unissula Press, 2013.
- Ahmad, Najiah. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Interpena, 2015.
- Akbar, Sa'dun, Iffah Qurrotul A'yun, Febrianti Yuli Satriyani, Wahyu Widodo, Rakyan Paranimmita, Dina Ferisa. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI),2019.
- Dasopang, Darwis Muhammad. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah* 03, no. 2 (Desember, 2017): 333-352.
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-quran dan Terjemahan Juz 1 sampai dengan 30*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Hanafy, Sain Muh. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (Juni, 2014):66-79.
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Poushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hidayah, Nurul. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar", *Terampil* 2, no. 1 (Juni, 2015):34-49.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning : Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran Yang Menyenangkan, Inovatif & Menantang*. Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

- Misna, Andi. "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur." *E-Jurnal Administrasai Negara* 3, no 2, (2015):521-533.
<https://www.e-jurnal.com/2016/02/formulasi-kebijakan-alokasi-dana-desa.html>
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press, 2020.
- Prianto, Puji Tri. "Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik." *Taman Vokasi* 5, no. 1 (Juni, 2017):31-39.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/1427>
- Rahmi, Alufia Wilda. "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Negeri 01 Bloro Besuki Situbondo." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sabika. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 s/d 30*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember:STAIN Jember Press, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana, 2013.
- Solihin, Karen. "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surat Al-Ankabut Ayat 16-24." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Usriyah, Lailatul dan M. Suwignyo Prayogo, "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember)", *Tadris* 13, no. 2 (Desember, 2018):193-210.
https://www.academia.edu/50322530/Problematika_Implementasi_Pembelajaran_Tematik_Integratif_di_Lembaga_Pendidikan_Dasar_Islam_Studi

[Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN Garahan Jember Jawa Timur](#)

Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas : Outdoor Study*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.

Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas Outdoor Learning : Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Zahro, Aminatus Siti. “Implementasi Pembelajaran Outdoor Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus Di Smp Darul Ulum Agung Malang).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isniatul Uliyah
NIM : T20154097
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achamd Ssiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun..

Jember, 23 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Isniatul Uliyah
NIM. T20154097

Lampiran 2 Matrix Penelitian

MATA KULIAH PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember.	Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Pada Pembelajaran Tematik	1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Tindak Lanjut	1. Persiapan a. Silabus b. RPP 2. Pelaksanaan a. Pendahuluan b. Inti c. Penutup 3. Tindak lanjut a. Mengumpulkan hasil wawancara b. Tanya jawab c. Memberi penilaian d. Memberi tugas rumah	1. Informan a. Kepala Madrasah b. guru kelas 5 c. Siswa kelas 5 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Jenis Pendekatan yang digunakan yaitu <i>Study</i> kasus. 3. Penentuan subyek menggunakan <i>purposive sampling</i> . 4. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. 5. Teknik analisis data yaitu data	1. Bagaimana persiapan penerapan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Bagaimana proses pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember.
2. Situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember.
3. Proses perencanaan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada pembelajaran tematik
4. Proses pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada pembelajaran tematik
5. Proses Evaluasi dari metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) pada pembelajaran tematik

B. Dokumentasi

1. Profil Lembaga MI Bustanul Ulum
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Bustanul Ulum
3. Denah bangunan MI Bustanul Ulum
4. Denah lokasi MI Bustanul Ulum
5. Data Jumlah Guru
6. Data Jumlah Siswa
7. Data Sarana dan Prasarana
8. Silabus (metode Outdoor Learning)
9. RPP (metode Outdoor Learning)
10. KBM (metode Outdoor Learning)
11. Hasil Belajar (metode Outdoor Learning)
12. Surat selesai penelitian
13. Foto-foto yang mendukung

C. Wawancara

1. Nama Responden : Bapak Suprpto
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Kategori : Proses Metode Pembelajaran di Luar Kelas
 Pada Pembelajaran tematik
 Tempat : Ruang tamu sekolah

Pertanyaan

- a. Apa yang bapak ketahui mengenai metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- b. Apa hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melaksanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- c. Siapa saja yang merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- d. Mengapa ketika akan menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik harus direncanakan?
- e. Bagaimana langkah-langkah dalam merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- f. Apa setiap guru selalu membuat RPP setiap pertemuan?
- g. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik ?
- h. Apakah langkah-langkah tersebut sesuai dengan Silabus dan RPP?
- i. Menurut bapak, evaluasi pembelajaran itu apa?
- j. Menurut bapak, Bagaiaman langkah-langkah guru dalam mengevaluasi pembelajaran setelah menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?

2. Nama Responden : Bapak Nur Kholis
 Jabatan : Wali Kelas 5
 Kategori : Proses Metode Pembelajaran di Luar Kelas Pada Pembelajaran tematik
 Tempat : Ruang guru

Pertanyaan

- a. Apa yang bapak ketahui mengenai metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- b. Apa hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melaksanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- c. Siapa saja yang merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- d. Mengapa ketika akan menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik harus direncanakan?
- e. Bagaimana langkah-langkah dalam merencanakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- f. Tema berapa yang akan bapak pilih, untuk diterapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik yang akan datang?
- g. Apa setiap guru selalu membuat RPP setiap pertemuan?
- h. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan metode
- i. pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik ?
- j. Apakah langkah-langkah tersebut sesuai dengan Silabus dan RPP?
- k. Menurut bapak, evaluasi pembelajaran itu apa?
- l. Menurut bapak, Bagaiaman langkah-langkah dalam mengevaluasi pembelajaran setelah menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?

3. Nama Responden :

Jabatan : Peserta didik kelas 5

Kategori : Proses Metode Pembelajaran di Luar Kelas Pada

Pembelajaran tematik

Tempat : Ruang Kelas 3

Pertanyaan

- a. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?

- b. Apakah bapak kholis pernah mengajak kamu dan teman-teman belajar di luar kelas?
- c. Tema berapa dan materinya tentang apa?
- d. Jika belajar di luar kelas, belajarnya seperti apa pada saat tema tersebut?
- e. Apakah kamu tahu, persiapan apa saja yang bapak kholis lakukan sebelum menerapkan pembelajaran di luar kelas?
- f. Bagaimana cara Bapak Kholis dalam menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- g. Apakah kamu merasa kesulitan dalam belajar di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- h. Bagaimana cara bapak kholis mengevaluasi kamu dan dan teman-teman setelah melaksanakan pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran tematik?
- i. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang dilakukan di luar kelas pada pembelajaran tematik?



Lampiran 4 Profil Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari

**Profil Madrasah Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum
Bangsalsari Kabupaten Jember**

Nama Madrasah	:	MI BUSTANUL ULUM
NSM	:	111235090067
NPSN	:	60715516
Akreditasi Madrasah	:	B
Alamat Lengkap Madrasah	:	Jl/Desa : Jl. KH. Ahmad Kholil No. 12 Sukorejo Kecamatan : Bangsalsari Kabupaten : Jember Propinsi : Jawa Timur HP. : 081234960234
No. NPWP Madrasah	:	
Nama Kepala Madrasah	:	RIFKI SUPRAPTO
Nama Yayasan	:	BUSTANUL ULUM AL-GHOZALI
Alamat Yayasan	:	Jl. KH. Ahmad Kholil No.12 Sukorejo
No.Telp Yayasan	:	085204220330
No. Akte Pendirian	:	29 Tanggal 22 Juni 2007
No. SK Menhumkam	:	C-2316.HT.01.02.TH.2007 Tanggal 23 Juli 2017
Kepemilikan Tanah	:	Yayasan a. Setatus Tanah : Wakaf b. Luas Tanah : 1107 m2
Status Bangunan	:	Yayasan
Luas Bangunan	:	700 M2

➤ **VISI MADRASAH**

Madrasah yang unggul dalam IMTAQ, Berprestasi dan Berbudaya Islami

Indikator Visi

- Memiliki praktek dan budaya pengamalan agama Islam
- Memiliki praktek pengembangan diri, ketrampilan dan kewirausahaan
- Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Berprestasi di bidang keagamaan
- Berprestasi di bidang mata pelajaran umum dan teknologi
- Mempraktekkan nilai budaya islami dalam kehidupan sehari-hari

➤ **MISI MADRASAH**

1. Membudayakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang Islami.
2. Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam setiap lingkup kegiatan madrasah
4. Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik
5. Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah dan pelibatan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
6. Menyelenggarakan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Menyelenggarakan pendidikan ramah anak

**Data guru Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum
Bangsalsari Kabupaten Jember**

No	NAMA	JK	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	PENDIDIKAN TERAHIR	ALAMAT
1	Rifki Suprpto	L	Blora	02-08-1980	S-1	Krajan, Sukorejo
2	Siti Rofi'ah, A.Ma	P	Jember	27-11-1979	S-1	Krajan, Sukorejo
3	Zainul Hakim, A.Ma	L	Jember	19-09-1979	S-1	Kedungsuo, Bangsalsari
4	Nur Kholis, SPd.I	L	Jember	22-07-1982	S-1	Kedungsuo, Bangsalsari
5	Musholly	L	Jember	24-04-1974	MA	Krajan, Sukorejo
6	Sri Eri Pelitarini	P	Jember	01-04-1970	STM	Krajan, Sukorejo
7	Hilmi Yulianto	L	Jember	07-03-1985	S-1	Rambutan, Bangsalsari
8	Yayuk Tri Rahayu	P	Bondowoso	13-09-1974	SMA	Krajan, Sukorejo
9	Nur Aini Istiqomah	P	Jember	13-08-1984	S-1	Langkap, Bangsalsari

Data siswa Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum

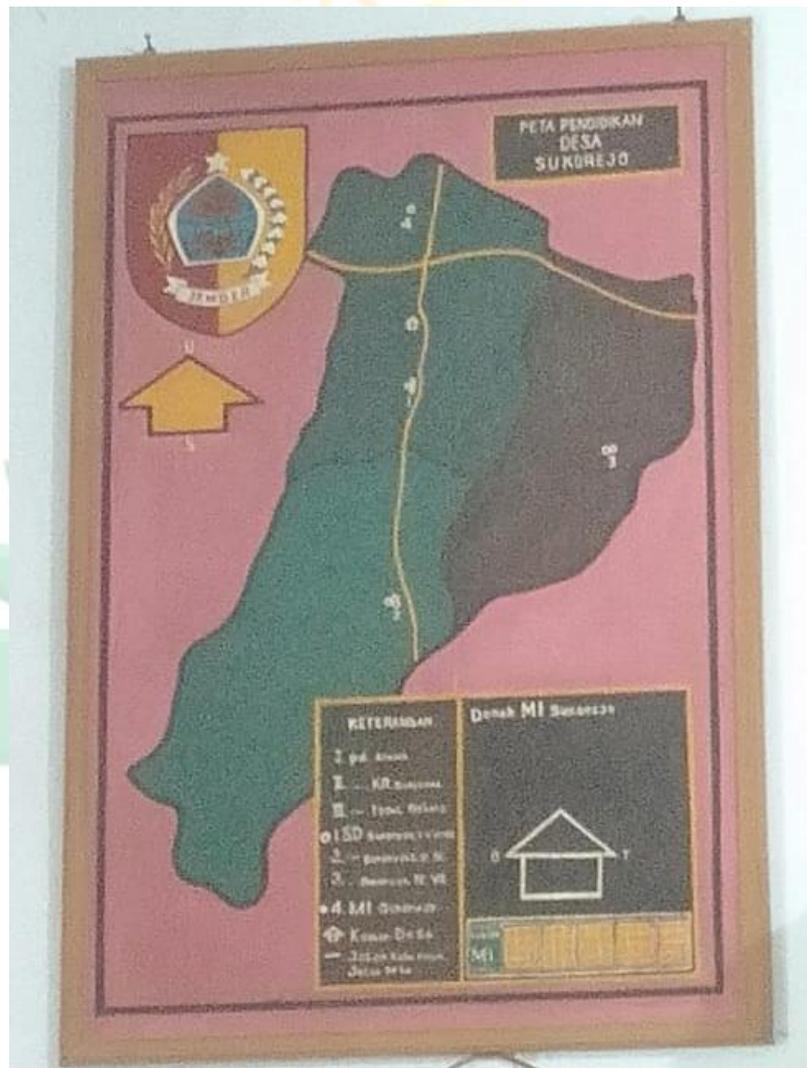
Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Jumlah (Kelas 1+2+3+4+5+6)	
	Jml Siswa	Jml Rombel						
2016/2017	25	17	27	13	24	18	124	6
2017/2018	20	25	17	27	13	24	126	6
2018/2019	13	20	25	18	27	13	115	6
2019/2020	26	13	20	25	18	27	129	6
2020/2021	25	26	13	20	25	18	127	6
2021/2022	23	25	26	13	18	25	130	6

Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	5	2	1	1	1
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1			
4	Ruang Perpustakaan	1	1			
5	Ruang Tata Usaha	1	1			
6	Ruang Laboratorium	-				
7	Ruang Keterampilan	-				
8	Tempat Olahraga	1	1			
9	Tempat Ibadah/Mushola	2	1			1
10	Aula	1				1
11	Kmar Mandi/WC Guru	2	1			1
12	Kmar Mandi/WC Siswa	4	2	1		1
13	Gudang	1		1		
14	Meja Siswa	80	40	20	10	10
15	Kursi Siswa	80	30	30		20
16	Meja Guru	10	3	2	2	3
17	Kursi Guru	14	6	2	2	4
18	Almari Kelas	-				
19	Papan Tulis	7	2	1	1	3
20	Meja Siswa	80	40	20	10	10
21	Kursi Siswa	80	30	30		20

Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember

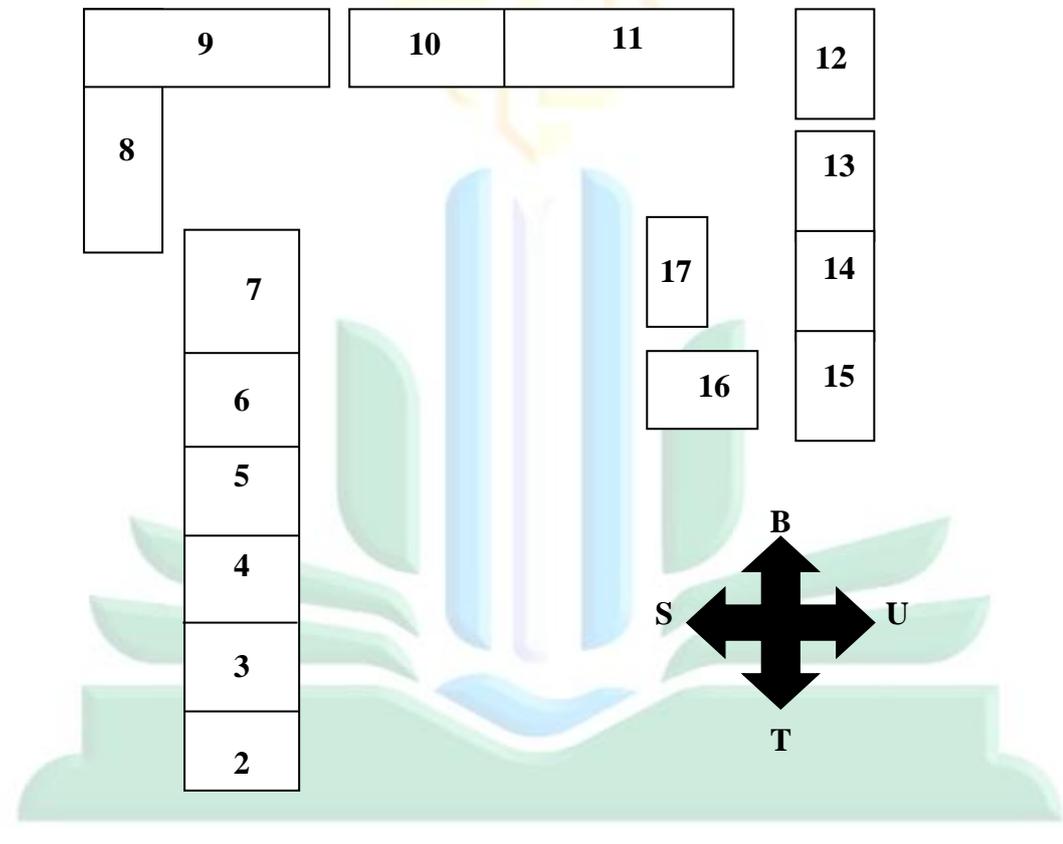
Gambar 4.1
Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
Bangsalsari Kab. Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5 Denah Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari

**Denah sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum
Bangsalsari Kabupaten Jember**



1

Keterangan

1	Jln. KH. Ahmad Kholiel	10	Aula/ Ruang Kelas II
2	Ruang Kelas VI	11	Masjid
3	Ruang Kelas V	12	Rumah Pengasuh
4	Ruang Kelas IV	13	
5	Ruang Kelas III	14	
6	Ruang Kelas I	15	Ponpes Putri
7	Kantor	16	Toilet
8	RA	17	Parkir Sepeda Siswa
9	Kantor RA		

Lampiran 6 Tata Tertib Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari

**TATA TERTIB
SISWA-SISWI MI BUSTANUL ULUM
BANGSALSARI JEMBER**

- a. Siswa-siswi harus hadir di sekolah paling lambat 5 menit sebelum bel masuk berbunyi
- b. Bila bel masuk berbunyi siswa-siswi diwajibkan untuk segera masuk ke kelas masing-masing.
- c. Sebelum memulai belajar siswa-siswi diwajibkan untuk berdo'a dan membaca al qur'an
- d. Siswa-siswi wajib mengikuti upacara hari Senin dan Peringatan hari-hari besar Nasional
- e. Siswa-siswi harus berpakaian rapih dan sopan , sesuai dengan ketentuan:
 - 1) Hari Senin dan Selasa : Baju Kuning Gading dan Celana Hijau
 - 2) Hari Rabu dan Kamis : Baju Biru dan Celana Kotak-Kotak Biru
 - 3) Hari Jum'at dan Sabtu : Pramuka/Baju Coklat muda dan Celana Coklat Tua
 - 4) Berpakaian olahraga pada jam olahraga dan senam pagi
- f. Siswa-siswi wajib mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler, yaitu: Pramuka dan olahraga,
- g. Siswa-siswi dilarang membawa senjata tajam, seperti pisau, golok, gunting dan benda tajam lainnya.
- h. Siswa-siswi dilarang membawa makanan dan minuman serta obat-obatan yang dilarang agama dan undang-undang pemerintah.
- i. Siswa-siswi dilarang merokok, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- j. Siswa dilarang berambut gondrong
- k. Siswa-siswi dilarang mencorat-coret meja, bangku serta dinding/tembok sekolah
- l. Siswa-siswi wajib menjaga kebersihan kelas, sekolah dan lingkungan sekolah.
- m. Siswa-siswi dilarang keluar dari halaman atau lingkungan sekolah selama jam belajar berlangsung/berjalan.
- n. Siswa-siswi wajib mentaati peraturan dan tata tertib sekolah.



Lampiran 7 Silabus



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI

TEMATIK TERPADU
KELAS 5
SEMESTER 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : MI Bustanul Ulum
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Subtema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga	1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 2.2.1 Mengikuti kegiatan gotong royong dalam masyarakat 3.2.1 Mengetahui pengertian gotong royong. 4.2.1 Mengikuti pengambilan keputusan yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hal-hal yang termasuk hak dan kewajiban dari tayangan video/film/gambar • Bermain peran tentang mengambil keputusan bersama sebagai wujud tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari • Mengisi tabel hak dan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan • Catatan pendidik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCT • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>di masyarakat.</p>		<p>kegiatan yang sudah/belum dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengisi tabel jarak dari rumah ke sekolah, waktu berangkat, kendaraan yang digunakan dan waktu tiba selama 1 minggu 	<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi</p>	<p>3.6.1 Mencari isi dan amanat pada pantun dalam prosesi adat pemikahan.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi pantun secara lisan dan tulisan.</p> <p>4.6.1 Membuat jenis</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian pantun Ciri-ciri pantun Membuat pantun 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pantun yang bertema hak dan kewajiban dalam bermasyarakat serta membacakannya 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p> <p>3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia</p>	<p>pantun yang ada di prosesi adat pemikahan.</p> <p>4.6.2 Membacakan pantun.</p> <p>3.4.1 Menjelaskan berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.</p> <p>3.4.1 Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.</p> <p>4.4.1 Membuat bagan tentang organ peredaran darah manusia.</p>	<p>dengan tema tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan pantun <ul style="list-style-type: none"> Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil Cara menjaga kesehatan peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi mengenai cara menjaga kesehatan khususnya organ peredaran darah 	<p>isi pantun yang disajikan secara lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami Berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ peredaran darah pada manusia. Mengidentifikasi gambar cerita. Mengamati pantun tentang gotong royong. Mengamati gambar gotong 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan perbandingan pola Aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.</p> <p>4.2.1 Membuat tabel tentang interaksi manusiabi dalam ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>4.2.2 Menggali informasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar sekolah dalam bidang ekonomi</p>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Interaksi manusia dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks bacaan tentang interaksi sosial dan lingkungan pada buku siswa. Siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. Melakukan wawancara dengan pedagang di sekitar lingkungan sekolah. 	<p>royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan musyawarah, untuk penerapan tanggung jawab dalam masyarakat. Mendiskusikan mengenai hak dan kewajiban Mengamati gambar cerita Mengamati tulisan pantun Mengamati gambar masyarakat yang tidak melaksanak 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semi Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita. 4.1 Membuat gambar cerita.	3.1.1 Menjelaskan tema yang terdapat dalam gambar cerita. 4.1.1 Membuat sketsa gambar sesuai tema yang telah ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada dalam musik Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor Bermain alat musik sederhana Pola lantai dalam tari kreasi daerah Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mempresentasikan karya komik tentang dirinya dikaitkan dengan hak dan kewajiban 	an tanggung jawabnya terhadap lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan akibat tidak melaksanakannya tanggung jawabnya terhadap lingkungan Keterampilan Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Membuat contoh satu adegan gambar cerita. Mencari tahu berbagai macam penyakit 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran (karikatur, kartun)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
					<p>yang mempengaruhi uhi organ peredaran darah pada manusia..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun yang dibuat. • Membaca bacaan tentang interaksi sosial. • Mencari tahu tentang pantun dalam sebuah profesi adat istiadat. • Membaca bacaan interaksi manusia • Melakukan wawancara 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					tentang interaksi manusia <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan mengenai perbedaan hak dan kewajiban • Membuat diagram alur berbagai macam gangguan peredaran darah pada manusia. • Menggambar cerita dengan tema. 		

Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5



NUR KHOLIS



IN

ISLAM NEGERI

MAD SIDDIQ

MBER

Lampiran 8 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Bustanul Ulum
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia (3)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 4x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mencari isi dan amanat yang ada dalam contoh pantun. 3.6.2 Menjelaskan isi pantun.

No	Kompetensi	Indikator
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

Muatan : PPKN

No	Kompetensi	Indikator
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Mengikuti kegiatan gotong royong dalam masyarakat
3.2	Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengetahui pengertian gotong royong.
4.2	Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Mengikuti pengambilan keputusan yang ada di masyarakat.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya. 3.2.2 Menyebutkan perbandingan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.
4.2	Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.2 Membuat tabel tentang interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya. 4.2.3 Menggali informasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar sekolah dalam bidang ekonomi

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati contoh pantun, siswa dapat menjelaskan isi pantun yang disajikan secara tertulis.
2. Dengan mengamati gambar kegiatan gotong royong dalam masyarakat, siswa dapat menjelaskan pengertian gotong royong, unsur-unsur dan manfaat gotong royong yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab masyarakat.
3. Dengan kegiatan membaca bacaan tentang gotong royong, siswa dapat menyebutkan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.
4. Dengan kegiatan menuliskan tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat, siswa dapat menyebutkan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

5. Dengan kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan musyawarah, siswa dapat menemukan informasi mengenai penerapan tanggung jawab dalam masyarakat.
6. Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.
7. Dengan kegiatan menuliskan bentuk interaksi yang pernah dilakukan dalam bentuk tabel, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.
8. Dengan mewawancarai pedagang di sekolah, siswa mampu menuliskan bentuk interaksi manusia dengan pola aktivitas ekonomi yang berada di lingkungan sekolah dengan benar.
9. Dengan mendemonstrasikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan bentuk interaksi manusia dengan pola aktivitas ekonomi yang berada di lingkungan sekolah dengan baik dan benar.

D. MATERI

1. Contoh-contoh pantun.
2. Gambar Kegiatan gotong royong dalam masyarakat.
3. Unsur-unsur dan manfaat gotong royong.
4. Contoh pelaksanaan musyawarah.
5. Interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi dalam masyarakat.

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar bentuk-bentuk interaksi manusia.
3. gambar contoh-contoh pantun.

4. Gambar tentang gotong royong.

5. Buku, materi, LKS.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Pembelajaran di luar kelas, *Number Head Together*, penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru mengecek kebersihan kelas. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Sehat Itu Penting</i>". • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. • Guru mereview materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan meminta siswa untuk kembali mengingat ciri-ciri pantun. • Setelah siswa mengingat ciri-ciri pantun, secara interaktif guru membimbing siswa dengan menjelaskan cara-cara membuat pantun. Fokus penjelasan guru pada sajak-sajak pantun. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa mampu menjelaskan cara membuat pantun. ➢ Siswa memiliki keterampilan membuat pantun. <ul style="list-style-type: none"> • Pantun tentang gotong royong menjadi kalimat kunci sebagai penghubung antarkompetensi, yakni pantun dengan pola interaksi dalam masyarakat. • Guru bersama-sama dengan siswa membaca pantun pada buku siswa. • Guru meminta untuk mendeskripsikan isi pantun tentang gotong royong. • Pada kegiatan AYO MENGAMATI Guru bersama siswa mengamati gambar pada buku siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Untuk merangsang pemahaman siswa terhadap gambar, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. ➢ Siswa mampu menemukan dan menggali informasi melalui kegiatan pengamatan gambar. ➢ Siswa mampu mengerjakan tugas secara teliti, cermat, dan mandiri. • Pada kegiatan AYO MENULIS siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku tulis. • Agar siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan gotong royong, guru membuat alternatif pembelajaran dengan berdiskusi yaitu Kegiatan diskusi dilakukan dengan metode diskusi panel secara klasikal 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan pengertian, unsur-unsur, dan manfaat gotong royong. - Siswa menerapkan prinsip-prinsip gotong royong dalam kehidupan sehari-harinya. <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan AYO MEMBACA siswa membaca bacaan tentang tanggung jawab warga masyarakat. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. • Pada kegiatan, AYO MENULIS Secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dengan menyebutkan tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat berdasarkan isi bacaan. • Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan memahami bacaan ➢ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat ketepatan jawaban siswa. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa gemar membaca. ➢ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ➢ Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui tanggung jawab warga masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan AYO MENGAMATI siswa mencari dan mengumpulkan data dan informasi untuk mengisi tabel tentang kegiatan musyawarah yang terjadi di sekitar tempat tinggal siswa. Alternatif yang guru sampaikan yaitu ➢ Kegiatan Pengamatan dan Pengumpulan Data dan Informasi Pengamatan dan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara Meminta bantuan kepada orang tua atau anggota keluarga lainnya. ➢ Kegiatan Penulisan Data dan Informasi 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang Telah Terkumpul Penulisan data dan informasi yang sudah terkumpul, dapat dilakukan dengan cara berbentuk tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Presentasi Hasil Pengumpulan Data dan Informasi Kegiatan pembelajaran ini dapat disajikan ke dalam bentuk diskusi klasikal. ➤ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. ➤ Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengetahui proses musyawarah yang terjadi di sekitar temat tinggalnya. ➤ Siswa mengerti cara menghargai pendapat orang lain. <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan AYO MEMBACA siswa membaca bacaan tentang interaksi sosial. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa gemar membaca. ➤ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ➤ Melalui bacaan, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur interaksi sosial di berbagai bidang kehidupan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok • Setiap kelompok terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota kelompok. • Pada kegiatan AYO MENGAMATI siswa memahami isi bacaan tentang interaksi sosial. • Hasil pemahaman siswa terhadap isi bacaan digunakan untuk membuat daftar pertanyaan. Pertanyaan akan digunakan untuk wawancara kepada pedagang yang berada di lingkungan madrasah. • Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengamati interaksi sosial yang berada di lingkungan madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk mulai melakukan wawancara dengan waktu 10 menit. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari wawancara ➤ Siswa memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas. <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan dalam bertanya. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan waktu telah habis, dan siswa segera masuk ke kelas. ➤ Guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok ditulis di kertas (pertanyaan dan jawaban) dalam waktu 10 menit kemudian dipresentasikan. Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. ➤ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kerja sama setiap kelompok. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerti cara menghargai pendapat orang lain. ➤ Siswa memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kotak yang berisikan nomer. Setiap peserta didik mengambil 1 nomer. • Guru mengambil satu nomer secara acak setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil yang diperoleh <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa. ➤ Pengetahuan siswa akan interaksi sosial bidang ekonomi ➤ Keterampilan siswa dalam mengolah informasi dalam bentuk hasil diskusi. <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan AYO MENULIS, siswa secara 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mandiri menjawab pertanyaan pada buku siswa dan guru berkeliling serta mengevaluasi jawaban siswa serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai menjawab pertanyaan pada buku siswa, guru secara acak dan spontan menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil jawabannya. • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sekarang coba kamu renungkan interaksi dalam bidang apa sajakah yang pernah kamu lakukan dengan orang lain? Coba kamu tuliskan pengalaman berinteraksimu dengan orang lain! Apakah dalam berinteraksi kamu menghadapi masalah? • Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai interaksi sosial. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memahami interaksi sosial dan unsur-unsurnya dalam berbagai bidang kehidupan. ➤ Siswa menerapkan interaksi sosial dan unsur-unsurnya dalam berbagai bidang kehidupan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan orang tuanya tentang interaksi budaya pada era globalisasi. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu mengidentifikasi interaksi budaya pada era globalisasi. ➤ Mampu bekerja sama dengan orang lain. ➤ Menjaga hubungan baik dengan orang tua. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. • Penugasan dirumah • Menyanyikan lagu pengantar doa sesudah belajar. • Guru mengucapkan salam 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian: tes tulis (uraian) bahasa Indonesia

Instrumen Penilaian: Rubrik Berkreasi Membuat Pantun Jenaka

Pertanyaan

1. Buatlah sebuah pantu jenaka!
2. Apa amanat dari pantun jenaka yang anda buat?

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

2. Bentuk Penilaian: tes tulis (uraian)

Instrumen Penilaian: Rubrik Penilaian PPKN

Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Apa unsur-unsur gotong royong?
3. Apa manfaat gotong royong?

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Bentuk Penilaian: tes tulis (uraian)

Instrumen Penilaian: Rubrik Penilaian IPS

Bentuk Interaksi yang Pernah Saya Lakukan			
Bidang Ekonomi	Bidang Politik	Bidang Sosial dan Budaya	Bidang Moral

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

4. Bentuk Penilaian: Non Tes (Wawancara)

Instrumen Penilaian: Rubrik Penilaian IPS

Pertanyaan : dari kreativitas kelompok

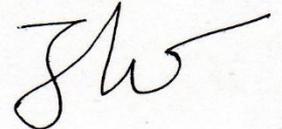
1. Jumlah pertanyaan. Jika pertanyaan kurang dari 5, maka kelompok mendapat nilai setengah dari poin. Jika pertanyaan lebih dari atau sama dengan 5, maka kelompok mendapat nilai full poin (10 poin).
2. Kerjasama tim. Jika setiap anggota kelompok yang bertanya kurang dari 2 orang, maka kelompok mendapat nilai setengah dari poin. Jika semua anggota kelompok ikut bertanya, maka kelompok mendapat nilai full poin (20 poin).
3. Cara berkomunikasi. Jika setiap anggota kelompok menggunakan bahasa campuran (bahasa indonesia + bahasa jawa/madura), maka kelompok mendapat nilai setengah dari poin. Tetapi jika setiap anggota kelompok menggunakan bahasa indonesia dengan baik, maka kelompok mendapat nilai penuh (20 poin).
4. Penulisan kalimat. Jika anggota kelompok menggunakan bahasa dengan baik tetapi sulit dimengerti, maka kelompok mendapat nilai setengah dari poin. Sebaliknya jika anggota kelompok menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan mudah dimengerti, maka kelompok mendapat nilai penuh (10 poin).

1. Penyampaian hasil / demonstrasi hasil wawancara. Setiap perwakilan kelompok menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan mudah dimengerti, maka kelompok mendapat nilai 20.
2. Tanya Jawab. Jika setiap kelompok dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain, maka mendapatkan poin 20. Jika setiap kelompok tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain maka mendapatkan poin 5.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$



Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,



NUR KHOLIS

Lampiran 9 Lembar Penilaian

Bentuk Penilaian Sikap Spiritual
Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku																								Rata-Rata
		Toleransi dalam Beribadah				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				Berperilaku syukur				Ketaatan beribadah				Rata-Rata								
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Ahmad Habibal Hasan			✓					✓			✓													✓	
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat			✓					✓			✓													✓	
4	Adam Firdaus			✓					✓			✓													✓	
5	Alfa Nur Febrian			✓					✓			✓													✓	
6	Andika Pradana			✓					✓			✓													✓	
7	Armi Zulfa Imama			✓					✓			✓													✓	
8	Eka Nur Aini			✓					✓			✓													✓	
9	Firmi Fahtiana Asni			✓					✓			✓													✓	
10	Kayla Faradis			✓					✓			✓													✓	
11	Muhammad Aril Aziz			✓					✓			✓													✓	
12	Muhammad Najmi Ramadhani			✓					✓			✓													✓	
13	Moh Agung			✓					✓			✓													✓	

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku																				Rata-Rata
		Toleransi dalam Beribadah				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				Berperilaku syukur				Ketaatan beribadah				Rata-Rata				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
	Prasetyo																					
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli			✓									✓								✓	
15	Nur Aini			✓									✓								✓	
16	Nadya Elvaretta Zackiya			✓									✓								✓	
17	Owen Jeffryno Milan																					
18	Viantaka Cahya Prmada																					

Keterangan Kriteria:

K = Kurang C = Cukup B = Baik SB = Sangat Baik



Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,

NUR KHOLIS

KH

IQ

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku																								Rata-Rata				
		Sopan Santun				Jujur				Tanggung jawab				Percaya Diri				Kerjasama				Disiplin								
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB					
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15	Nur Aini			✓				✓					✓				✓				✓				✓					
16	Nadya Elvareita			✓				✓					✓				✓				✓				✓					
17	Owen Jeffryno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
18	Viantaka Prmada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

Keterangan Kriteria:

K = Kurang C = Cukup B = Baik SB = Sangat Baik



Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,

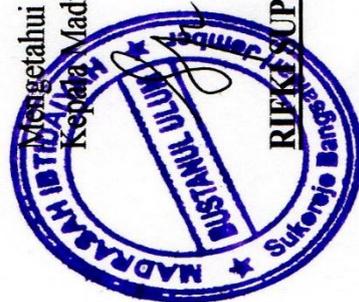
NUR KHOLIS

Bentuk Penilaian Non Tes (Wawancara)
Rubrik Penilaian IPS

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian Wawancara Pedagang di Lingkungan Madrasah							Jumlah
		Jumlah Pertanyaan maks. 10 poin	Kerjasama Tim maks. 20 poin	Komunikasi maks. 20 poin	Penulisan Kalimat maks. 10 poin	Demonstrasi maks. 20 poin	Tanya Jawab maks. 20 poin	Jumlah	
1	Ahmad Habibul Hasan	10	20	10	10	10	20	20	80
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat	10	10	10	10	10	20	20	70
4	M. Adam Firdaus	10	20	10	10	20	20	20	90
5	Alfa Nur Febrian	10	20	10	10	10	20	20	80
6	Andika Pradana	10	20	10	10	10	20	20	80
7	Arini Zulfa Imama	10	20	10	10	10	20	20	80
8	Eka Nur Aini	10	20	10	10	10	20	20	80
9	Fimi Fahtiana Asni	10	20	10	10	20	20	20	90
10	Kayla Faradis	10	10	10	10	10	20	20	70
11	Muhammad Aril Aziz	10	20	10	10	20	20	20	90
12	Muhammad Najmi Ramadhani	10	10	10	10	10	20	20	70
13	Moh Agung Prasetyo	10	20	10	10	20	20	20	90
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	10	10	10	10	10	20	20	70
15	Nur Aini	10	10	10	10	10	20	20	70
16	Nadya Zackiya	10	20	10	10	20	20	20	90

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian Wawancara Pedagang di Lingkungan Madrasah						Jumlah
		Jumlah Pertanyaan	Kerjasama Tim	Komunikasi	Penulisan Kalimat	Demonstrasi	Tanya Jawab	
	Elvaretta	maks. 10 poin	maks. 20 poin	maks. 20 poin	maks. 10 poin	maks. 20 poin	maks. 20 poin	
17	Owen Milan Jeffyyno	-	-	-	-	-	-	-
18	Viantaka Cahya Primada	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,

NUR KHOLIS

RI
DDIQ

**Penilaian Sikap Peserta Didik
(Wawancara pada Pedagang di Lingkungan Madrasah)**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai Dalam Wawancara			
		Sopan Santun	Percaya Diri	Kerjasama	Disiplin
1	Ahmad Habibul Hasan	SB	SB	SB	B
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat	SB	SB	B	SB
4	Adam Firdaus	SB	B	SB	B
5	Alfa Nur Febrian	SB	SB	SB	B
6	Andika Pradana	SB	B	SB	B
7	Arini Zulfa Imama	SB	B	SB	B
8	Eka Nur Aini	SB	SB	SB	B
9	Firni Fahtiana Asni	SB	SB	SB	B
10	Kayla Faradis	SB	SB	B	SB
11	Muhammad Aril Aziz	SB	SB	SB	B
12	Muhammad Najmi Ramadhani	SB	B	B	SB
13	Moh Agung Prasetiyo	SB	SB	SB	B
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	SB	SB	B	SB
15	Nur Aini	SB	B	B	SB
16	Nadya Zackiya Elvaretta	SB	SB	SB	B
17	Owen Milan Jeffryno	-	-	-	-
18	Viantaka Cahya Prmada	-	-	-	-

Mengetahui
Kepala Madrasah,



RIFKI SUKAPTO

Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,

NUR KHOLIS

Bentuk Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama	Aspek Penilaian Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI 4)					
		Bahasa Indonesia		PPkn		IPS	
		KI 3	KI 4	KI 3	KI 4	KI 3	KI 4
1	Ahmad Habibul Hasan	84	78	80	80	82	79
2	Ahmad Micksyafis Sama'	-	-	-	-	-	-
3	Ahmad Yahya Hidayat	80	80	80	80	82	78
4	Adam Firdaus	79	80	80	79	82	78
5	Alfa Nur Febrian	83	81	82	83	86	80
6	Andika Pradana	78	79	78	78	79	79
7	Armi Zulfa Imama	78	78	78	78	78	78
8	Eka Nur Aini	80	80	80	80	84	79
9	Firni Fahtiana Asni	81	80	80	79	82	78
10	Kayla Faradis	83	78	81	78	84	80
11	Muhammad Aril Aziz	78	79	79	79	80	84
12	Muhammad Najmi Ramadhani	78	78	78	78	79	80
13	Moh Agung Prasetyo	79	79	80	79	82	79
14	M. Fahmi Aqillah Arrojuli	82	78	80	83	82	83
15	Nur Aini	81	79	82	78	86	78
16	Nadya Zackiya Elvaretta	83	83	78	78	79	78
17	Owen Milan Jeffryno	-	-	-	-	-	-
18	Viantaka Cahya Prmada	-	-	-	-	-	-

Mengetahui
Kepala Madrasah,



RIFKI SUPRAPTO

Jember, 1 November 2021
Guru Kelas 5,

NUR KHOLIS

KF

JEMBER

Lampiran 10 Materi Pembelajaran

Pembelajaran
3



Dayu membacakan pantun buatannya di depan kelas. Pantun Dayu jenis pantun jenaka. Dayu berhasil membuat tertawa teman-temannya melalui pantunnya. Artinya, Dayu berhasil menyampaikan amanat dari pantun itu. Apa makna amanat pantun?

Pagi ini Dayu dan teman satu kelasnya sedang mengikuti pelajaran tentang pantun. Ibu Guru menjelaskan cara pembuatan pantun.

Ibu Guru menjelaskan bahwa membuat pantun harus memperhatikan sajak dalam pantun. Misalnya, akhiran baris pertama adalah n maka baris ketiganya juga harus n. Jika akhiran baris keduanya t, maka akhiran baris keempatnya juga harus t seperti contoh pantun berikut.



Jalan-jalan dekat pohon, (akhiran baris adalah n)
Tempat indah hijau rumput (akhir baris t)
Pada Tuhan kita memohon, (akhiran baris adalah n)
sesuai ajaran yang kita anut (akhir baris t)

Subtema 3: Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia 107

2. Unsur-unsur gotong royong meliputi

.....

.....

.....

3. Manfaat gotong royong adalah.....

.....

.....

.....

Ayo Membaca



Gotong royong memiliki arti penting dalam memperkuat persatuan dan kesatuan serta meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan dengan sesama. Oleh karena itu, gotong royong menjadi tanggung jawab semua warga masyarakat. Apa makna tanggung jawab warga masyarakat itu?

Pada dasarnya, setiap orang tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan orang lain. Sejak dalam kandungan sampai mati, setiap orang membutuhkan pertolongan orang lain. Orang-orang yang saling membutuhkan dan mempunyai kepentingan yang sama dalam suatu tempat yang disebut masyarakat. Hidup bersama dalam masyarakat sangat penting karena Tuhan menciptakan manusia untuk saling melengkapi, saling membantu, dan saling menyayangi, serta saling menjaga hubungan baik dengan orang lain. Untuk menjaga hubungan baik dalam kehidupan masyarakat, maka setiap anggota masyarakat hendaknya sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

Tanggung jawab sebagai warga masyarakat, adalah menjalankan tugas dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai warga masyarakat, setiap individu hendaknya memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis.

Berikut jenis-jenis tanggung jawab warga masyarakat.

1. **Memelihara Ketertiban dan Keamanan Hidup Bermasyarakat**
Tanggung jawab warga masyarakat dalam memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat, dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakat. Sebagai contoh peraturan jam belajar masyarakat dan kegiatan ronda malam yang dilaksanakan secara bergiliran. Pelaksanaan peraturan-peraturan dalam masyarakat tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab segenap warga masyarakat.

2. **Menjaga dan Memelihara Rasa Persatuan dan Kesatuan Masyarakat**
Untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut.

- a. Membina keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.
- b. Saling mengasihi, membina, dan memberi antarsesama.
- c. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Dengan prinsip di atas, kamu hendaknya bisa menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat, yaitu seperti berikut.

- a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat.
- b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
- c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat dengan tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun aliran.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa.
- e. Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat.

3. **Meningkatkan Rasa Solidaritas Sosial terhadap Sesama Anggota Masyarakat**
Rasa solidaritas sosial terhadap sesama anggota masyarakat mutlak diperlukan dalam mewujudkan keharmonisan hidup bermasyarakat. Rasa solidaritas sosial mengandung prinsip saling membantu, saling peduli, saling bekerja sama, dan saling berbagi dalam mendukung pembangunan masyarakat setempat, baik secara keuangan maupun tenaga.

Salah satu bentuk upaya meningkatkan solidaritas sosial adalah membiasakan kerja sama atau gotong royong. Gotong royong sebagai bentuk kerja sama antarindividu, antara individu dan kelompok, dan antarkelompok, membentuk suatu norma saling percaya untuk melakukan kerja sama dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama.

4. **Menghapuskan Bentuk-Bentuk Tindakan Diskriminasi dalam Kehidupan Masyarakat untuk Menghindari Disintegrasi Masyarakat, Bangsa, dan Negara**

Terjadinya disintegrasi atau perpecahan antarwarga masyarakat biasanya dipicu oleh adanya tindakan diskriminasi dalam kehidupan masyarakat. Arti diskriminasi di sini adalah memperlakukan orang atau kelompok (biasanya minoritas) secara berbeda berdasarkan karakteristik seperti asal, ras, asal negara, agama, keyakinan politik atau agama, kebiasaan sosial, jenis kelamin, orientasi seksual, bahasa, dan usia. Diskriminasi adalah prinsip yang mengatakan bahwa semua orang tidak sama. Tindakan-tindakan diskriminasi tersebut hendaknya kamu buang jauh dalam pergaulan hidup bermasyarakat demi persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat.

Ayo Menulis



Buatlah kesimpulan dari bacaan tentang tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat! Tuliskan dalam kolom berikut!

Tanggung jawab individu sebagai warga masyarakat adalah sebagai berikut.

.....

.....

.....

.....

Prinsip utama dalam kehidupan bermasyarakat adalah mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan. Prinsip ini dapat kamu wujudkan saat kamu bermusyawarah guna mengambil keputusan bersama dari seluruh warga masyarakat. Sudahkah masyarakat tempat tinggalmu melaksanakan prinsip mengutamakan kepentingan bersama dalam mengambil keputusan?

Ayo Mengamati



Lakukan pengamatan terhadap pelaksanaan musyawarah dalam masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu! Amati sikap warga masyarakat dalam menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya. Amati pula sikap warga yang pendapatnya tidak diterima sebagai keputusan!

Tuliskan hasil pengamatanmu dalam kolom berikut agar dinilai Bapak/Ibu Guru.

Hasil pengamatan

.....

.....

.....

.....

Tanggung jawab seseorang sebagai warga masyarakat juga tecermin dari sikapnya dalam pergaulan di masyarakat. Orang yang bertanggung akan selalu berinteraksi baik terhadap anggota masyarakat lain dalam lingkungannya. Interaksi tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Bagaimanakah bentuk interaksi sosial yang dibutuhkan dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia?

Ayo Membaca



Interaksi sosial merupakan dasar bagi semua aktivitas manusia yang berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Proses interaksi ini dapat terjadi apabila ada pertemuan dua orang atau lebih. Selain itu, interaksi terjadi karena adanya kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang seperti berikut.

1. Bidang Ekonomi

Kepentingan ekonomi adalah kepentingan seseorang yang saling bergantung satu sama lain. Hubungannya dalam perdagangan dan kebutuhan pemenuhan makan, sandang, dan papan. Interaksi dalam ekonomi dapat kita jumpai di pasar atau tempat perbelanjaan, di tempat terjadinya proses interaksi ekonomi.

Selain kepentingan ekonomi dalam bentuk barang, kepentingan ekonomi yang lain terlihat dalam bentuk jasa. Misalnya, banyaknya organisasi yang menawarkan jasa kepada masyarakat umum, seperti lembaga belajar, bank, rumah sakit, *event organizer*, jasa paket atau kurir, sampai jasa cuci. Semua produk jasa juga termasuk dalam interaksi ekonomi. Secara umum, interaksi ekonomi ditandai dengan adanya hubungan antara dua individu atau antara individu dengan lembaga yang menggunakan proses transaksi uang.

2. Bidang Politik

Jenis kepentingan ini digunakan oleh para anggota pemerintahan dan anggota partai politik untuk menjalankan kekuasaan negara. Di dalam kepentingan politik, terdapat juga kepentingan keamanan dan pertahanan. Kepentingan ini, secara umum ditandai dengan adanya proses transaksi politik dan kesepakatan untuk menjalankan negara.

3. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam kepentingan sosial, seseorang selalu ingin mendapatkan tempat atau kedudukan dalam masyarakat. Kepentingan ini akan menimbulkan interaksi dalam masyarakat karena kedudukan seseorang ditentukan oleh pengakuan masyarakat sekitarnya. Jadi, mencari kedudukan tanpa pengakuan masyarakat sangat tidak mungkin terjadi.

Sementara itu, kepentingan bidang budaya berkaitan dengan pola-pola perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, dan seni yang telah menjadi kebiasaan turun-temurun dari leluhur. Warga masyarakat yang saling berinteraksi tidak menutup kemungkinan akan ikut berinteraksi pula dalam bidang budaya sehingga terjadi pengaruh budaya yang satu ke budaya yang lain.

4. Bidang Moral

Kepentingan moral, berarti kepentingan yang berangkat dari keprihatinan akan rendahnya situasi moralitas masyarakat di wilayah tertentu. Situasi yang demikian menggugah para pemerhati sosial untuk menggalang kegiatan moral agar mutu masyarakat meningkat. Contoh kepentingan moral, yaitu siar agama, pelatihan keterampilan masyarakat, dan pembinaan masyarakat oleh pemerintah. Tujuannya, agar kesadaran masyarakat di wilayah tersebut timbul untuk maju bersama dengan masyarakat di wilayah lain dalam membangun bangsa. Gotong royong memiliki arti penting dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan serta meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan dengan sesama. Oleh karena itu, gotong royong menjadi tanggung jawab setiap warga masyarakat.

Interaksi dalam berbagai bidang tersebut, secara otomatis akan memengaruhi pembangunan di bidang-bidang yang bersangkutan, baik ekonomi, politik, sosial budaya, maupun moral. Tentu saja yang diharapkan interaksi tersebut dapat membawa pembangunan yang bersifat kemajuan daripada kemunduran.

Berdasarkan bacaan di atas, interaksi untuk memenuhi bidang apa yang pernah kamu lakukan? Sebagai contoh, kamu pernah ikut dalam kegiatan gotong royong di sekitar tempat tinggalmu. Dengan demikian kamu telah melakukan interaksi untuk memenuhi bidang moral.

Ayo Menulis

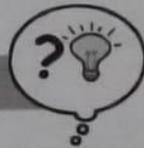


Cobalah tuliskan bentuk interaksimu dalam kolom berikut.

Bentuk Interaksi yang Pernah Saya Lakukan			
Bidang Ekonomi	Bidang Politik	Bidang Sosial dan Budaya	Bidang Moral

Selesai menjelaskan tentang amanat pantun, Bu Guru menutup pertemuan dengan memberikan pesan kepada peserta didik untuk berhati-hati saat pulang sekolah. Bu Guru berpesan kepada peserta didik yang bersepeda seperti Siti agar tidak mengayuh sepeda dalam kecepatan tinggi karena jalanan ramai kendaraan besar.

Ayo Renungkan



Setiap orang selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Sekarang, coba kamu renungkan interaksi dalam bidang apa sajakah yang pernah kamu lakukan dengan orang lain? Coba kamu tuliskan pengalaman berinteraksimu dengan orang lain! Apakah dalam berinteraksi kamu menghadapi masalah? Tuliskan dalam kolom berikut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan permasalahan berikut ini bersama orang tuamu di rumah!

Pada era globalisasi seperti saat ini, interaksi budaya semakin terbuka lebar. Bahkan, budaya daerah bisa berinteraksi dengan budaya luar negeri. Bagaimanakah upaya yang dapat kamu lakukan, agar budaya daerah tidak tergantikan dengan budaya luar negeri yang belum tentu sesuai oleh pribadi bangsa Indonesia? Tuliskan hasil diskusimu bersama orang tua agar dinilai Bapak/Ibu Guru.

.....

.....

.....

.....

Lampiran 11 Kalender Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
UNTUK TKLB, SDLB, SMP, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '21				LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	LHB	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	17
2	AGUSTUS '21	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	LHB	25	26	27	28	LU	29	LHB	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41
3	SEPTEMBER '21	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	KTS	
4	OKTOBER '21	KTS	KTS	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	LHB	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88	89	LU
5	NOPEMBER '21	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	115	
6	DESEMBER '21	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	129	130	131	LU	132	133	134	135	CB	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JANUARI '22	LHB	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25
8	PEBRUARI '22	LHB	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48			
9	MARET '22	LHB	49	LHB	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73
10	APRIL '22	74	LPP	LU	LPP	LPP	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	LHB	83	LU	84	85	86	87	88	89	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHR	
11	MEI '22	LU	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	90	91	92	93	94	95	LU	LHB	96	97	98	99	100	LU	101	102	103	LHB	104	105	LU	106	107
12	JUNI '22	LHB	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	
	JULI '22	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																

KETERANGAN

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1*
- LS2 : Libur Semester 2*¹⁾
- LPP : Libur Permulaan Pusa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- KTS : Kegiatan Tengah Semester
- CB : Cuti Bersama
- Semester Ganjil : 135 hari
- Semester Genap : 128 hari
- Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
- KTS : 3 hari
- * Libur Semester untuk peseta didik

- Libur Hari Besar 20 Juli 2021 : Hari Raya Idul Adha
- 10 Agustus 2021 : Tahun Baru Hidriyah 1443 H
- 17 Agustus 2021 : HUT Republik Indonesia
- 19 Oktober 2021 : Maulud Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2021 : Hari Raya Natal
- 1 Januari 2022 : Tahun Baru Masehi
- 1 Februari 2022 : Tahun Baru Imlek 2573
- 1 Maret 2022 : Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW 1443H
- 3 Maret 2022 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1944
- 15 April 2022 : Wafat Isa Al-Masih
- 1 Mei 2022 : Hari Buruh Internasional
- 2-3 Mei 2022 : Hari Raya Idul Fitri 1443 H
- 16 Mei 2022 : Hari Raya Waisak 2566
- 26 Mei 2022 : Kenaikan Isa Al-Masih
- 1 Juni 2021 : Hari Lahir Pancasila



KALENDER 2021/2022

Juli 2021					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

Agustus 2021					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Sep-21					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Oktober 2021					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

Nopember 2021.					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Desember 2021					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Januari 2022					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Pebruari 2022					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	
Rabu	2	9	16	23	
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Maret 2022					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Apr-22					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

Mei 2022					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

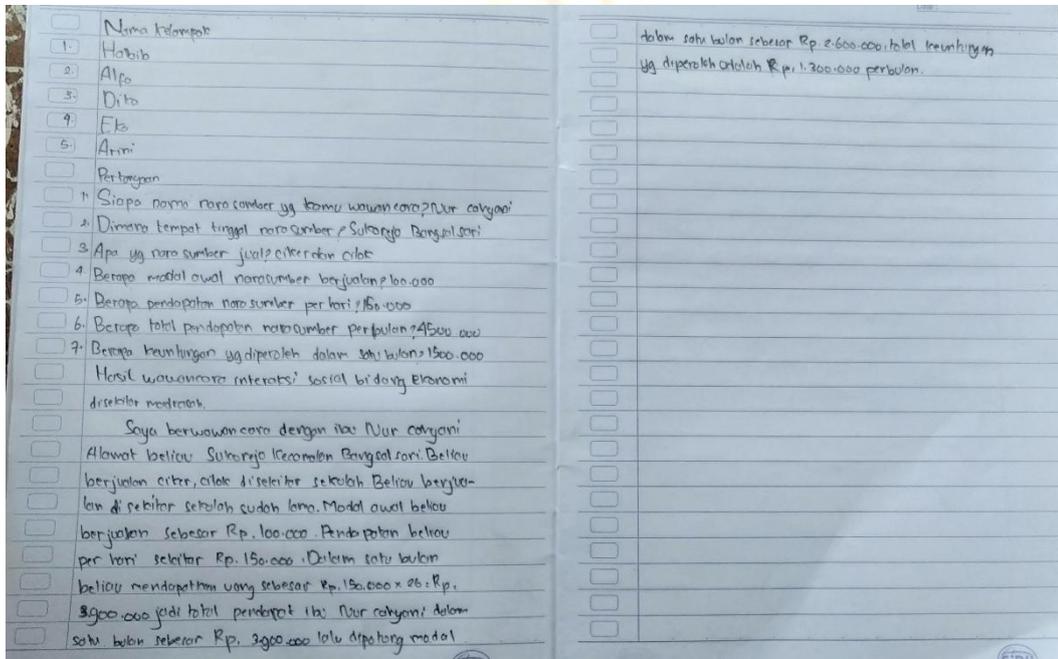
Juni 2022					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Juli 2022.					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

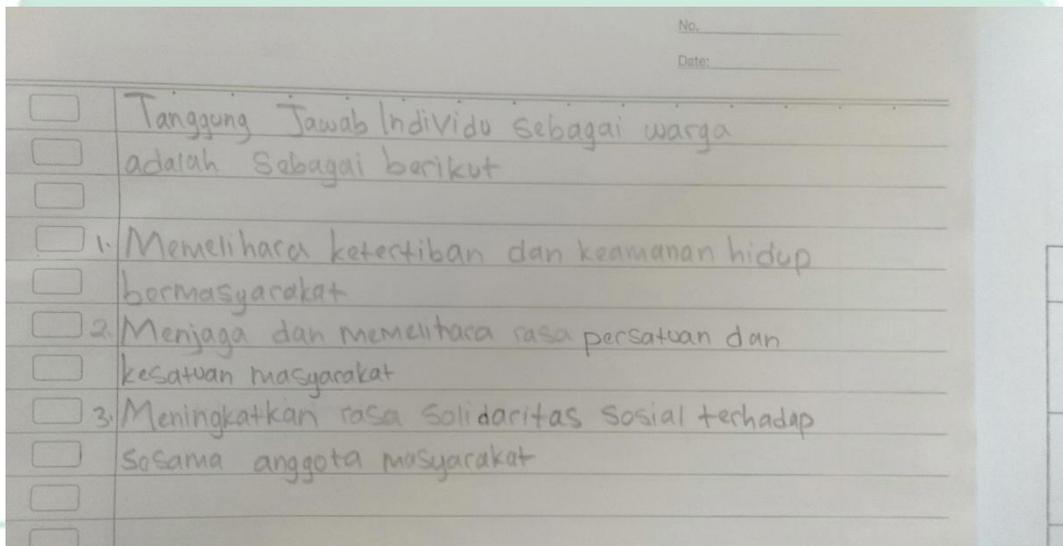
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12 Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Bangsalsari

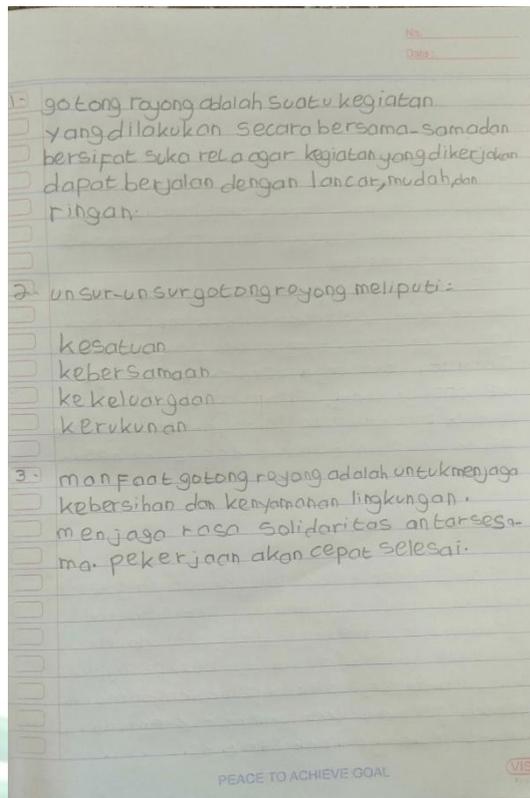
DOKUMENTASI



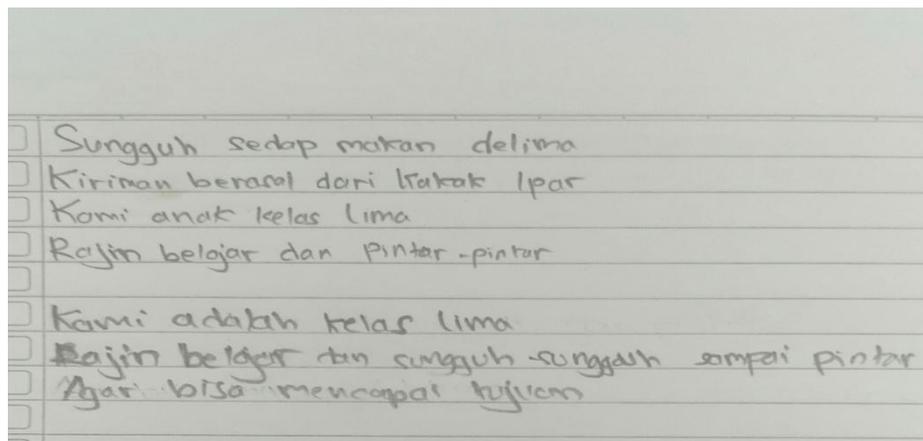
Dokumentasi Tugas Kelompok
(Hasil Wawancara tentang Interaksi Sosial Bidang Ekonomi)



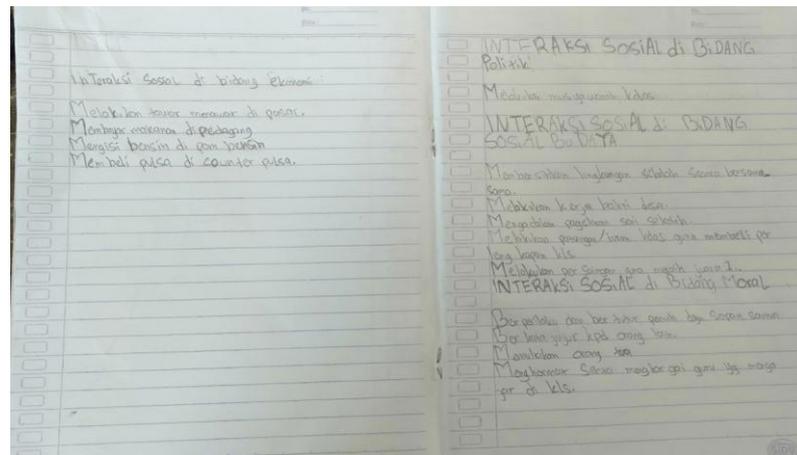
Dokumentasi Tes Tulis
(Tanggung Jawab Individu Sebagai Warga Masyarakat)



Dokumentasi Tes Tulis
(Buatlah Kesimpulan Tentang Pengertian Gotong Royong, Unsur-Unsur Gotong Royong, Dan Manfaat Gotong Royong)



Dokumentasi Tes Tulis
(Membuat Pantun serta Amanat yang Terkandung)



**Dokumentasi Tes Tulis
(Bentuk Interaksi yang Pernah Saya Lakukan)**



MI Bustanul Ulum Bangsalsari
dari arah Timur



MI Bustanul Ulum Bangsalsari
Dari Kantor Guru



MI Bustanul Ulum Bangsalsari
Dari arah Kantor Guru



Wawancara dengan
Bapak Rifki Suprpto
selaku Kepala Madrasah MI Bustanul
Ulum Bangsalsari

KH ACHMAD SYAFIYUDDIN
JEMBER



Wawancara Dengan Zaskia Elfaretha
Selaku Peserta Didik Kelas V



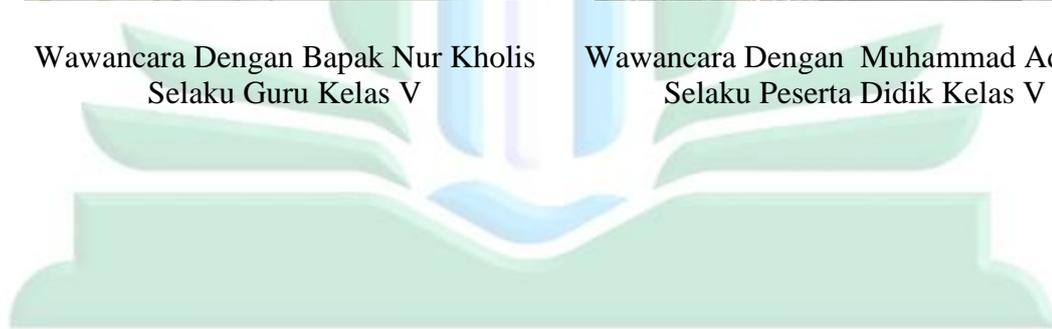
Wawancara Dengan Arini Zulva Imama
Selaku Peserta Didik Kelas V



Wawancara Dengan Bapak Nur Kholis
Selaku Guru Kelas V



Wawancara Dengan Muhammad Adam
Selaku Peserta Didik Kelas V



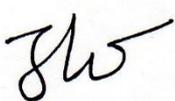
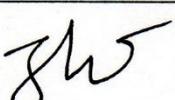
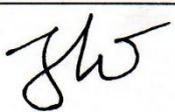
UIN

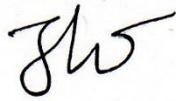
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 13 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Hari Dan Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Senin, 25 Oktober 2021	Silaturahmi dengan kepala madrasah dan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	
2	Kamis, 28 Oktober 2021	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	
3	Senin, 1 November 2021	Observasi dan dokumentasi	
4	Selasa, 2 November 2021	Observasi dan dokumentasi	
5	Rabu, 3 November 2021	Observasi dan dokumentasi	
6	Kamis, 4 November 2021	Observasi dan dokumentasi	
7	Jumat, 5 November 2021	Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	
8	Senin, 8 November 2021	Wawancara guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	
9	Selasa, 9 November 2021	Wawancara guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	

No	Hari Dan Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
10	Rabu, 10 November 2021	Wawancara guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari	
11	Senin, 15 November 2021	Wawancara Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari 1. Nadya Zaskia Elfaretha, 2. Muhammad Adam Firdaus 3. Arini Zulva Imama	1.  2.  3. 
12	Selasa, 16 November 2021	Mengumpulkan data-data Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari seperti profil sekolah, data guru, data siswa, dll.	
13	Kamis, 18 November 2021	Melengkapi data-data Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari seperti profil sekolah, data guru, data siswa, dll.	
14	Senin, 22 November 2021	Memperbaiki data-data Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari seperti profil sekolah, data guru, data siswa, dll.	
15	Jumat, 26 November 2021	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai melakukan penelitian	



RIFFI SUPRAPTO

KF

JEMBER

Q

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136

Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1707/In.20/3.a/PP.009/10/2021

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI Bustanul Ulum

Jl. K.H. Ahmad Kholil No.12 Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20154097

Nama : ISNIATUL ULIYAH

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Rifki Suprpto.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Oktober 2021



art. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Kf

Q

Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN BUSTANUL ULUM AL-GHOZALI**

SK. MENNKUMHAM NOMOR : C-2316.HT.01.02 TH 2007

MI BUSTANUL ULUM

Jln. KH. Ahmad Kholiel No. 12 Krajan Sukorejo Bangsalsari Jember HP. 081234960234

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 0217/MIBU/Pnt/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Suprpto
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
 Unit Organisasi : Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Sukorejo,
 Bangsalsari Kab. Jember

Menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Isniatul Uliyah
 NIM : T20154097
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/prodi : Pendidikan Islam / PGMI
 Alamat : Jl. Hasanudin No. 20 RT/RW : 002/005 Krajan A
 Bangsalsari Kabupaten Jember.

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "***Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Kab. Jember***"

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2021



RIFKI SUPRPTO

Lampiran 16 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Isniatul Uliyah
NIM : T20154097
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hasanudin No. 20 RT/RW : 002/005 Krajan
A Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari
Kabupaten Jember.
Jenjang Pendidikan : a. SDN 03 Bangsalsari
b. SMPN 1 Bangsalsari
c. MA Annuriyah Rambipuji

Jember, 23 Juni 2022
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Isniatul Uliyah
NIM. T20154097